



**POLITEKNIK  
SIBER DAN  
SANDI NEGARA**

# LAPORAN KINERJA



# 2024

**POLITEKNIK SIBER DAN  
SANDI NEGARA**

# KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan ridha-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2024 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2024 merupakan upaya pertanggungjawaban dan akuntabilitas kinerja Politeknik Siber dan Sandi Negara yang berpedoman pada Rencana Strategis Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2021-2024 serta sebagai tindak lanjut Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan kinerja ini terdiri atas pendahuluan, perencanaan kinerja, akuntabilitas kinerja, dan penutup yang memberikan informasi terkait capaian target dan realisasi pelaksanaan kinerja Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2024 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2024.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pengelolaan pendidikan tinggi serta menjadi upaya perbaikan yang berkelanjutan bagi Politeknik Siber dan Sandi Negara pada tahun berikutnya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan kinerja ini. Kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang sehingga dapat mendukung kinerja Politeknik Siber dan Sandi Negara secara keseluruhan dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Politeknik Siber dan Sandi Negara.

Bogor, Januari 2025



# RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja adalah Ikhtisar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang Capaian Kinerja yang telah disusun berdasarkan Rencana Kinerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja negara. Laporan Kinerja (LKj) Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Politeknik Siber dan Sandi Negara atas kinerja dan penggunaan anggaran Tahun 2024.

Politeknik Siber dan Sandi Negara sebagai salah satu unit kerja di Badan Siber dan Sandi Negara yang menjalankan tugas menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang keamanan siber dan kriptografi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 12 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Siber dan Sandi Negara.

Sesuai dengan amanat tersebut, Poltek SSN berkontribusi dalam menghasilkan lulusan yang unggul di bidang Keamanan Siber dan Sandi sehingga mampu mendukung pelaksanaan kinerja keamanan siber dan informasi yang baik dan akuntabel di sektor pemerintah, infrastruktur kritikal nasional dan ekonomi digital. Upaya Poltek SSN dalam penyelenggaraan pendidikan profesional di bidang siber dan sandi dituangkan dalam dokumen perencanaan strategis Poltek SSN 2021 – 2024 yang memuat visi "Menjadi politeknik berkelas dunia yang menghasilkan sumber daya manusia siber dan sandi yang unggul dan berjiwa Pancasila." Visi tersebut dijabarkan dalam Sasaran Kegiatan (SK) dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2024.

Perjanjian Kinerja merupakan dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan satuan kerja kepada pimpinan unit kerja untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Sedangkan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yang selanjutnya disingkat IKSK adalah ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Secara keseluruhan dalam aspek kinerja, Poltek SSN berhasil mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan pada dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dengan baik. Adapun rincian Capaian Kinerja setiap Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan tertuang dalam tabel berikut:

Kode (SK)	Sasaran Kegiatan	Kode (IKSK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
<b>Perspektif Penerima Layanan</b>						
A.1	Terwujudnya Layanan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas	A.1.1	Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan	77%	77,34%	100,44%
		A.1.2	Persentase Kepuasan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	85%	84,25%	99,12%
A.2	Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Berkualitas	A.2.1	Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat	99%	99,27%	100,27%
<b>Perspektif Proses Bisnis</b>						
B.1	Terpenuhinya Kebijakan Poltek SSN yang Efektif	B.1.1	Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	80%	95,55%	119,44%
B.2	Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	B.2.1	Nilai IPK Rata-Rata Lulusan	3,42	3,63	106,14%
		B.2.2	Nilai Pengasuhan Rata-Rata Lulusan	85	85,58	100,69%
		B.2.3	Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan	75 (BAIK)	85 (BAIK)	113,33%
B.3	Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK	B.3.1	Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi	40	45	112,5%
		B.3.2	Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS	6	9	115%
		B.3.3	Jumlah HAKI yang terdaftar	10	14	120%

Kode (SK)	Sasaran Kegiatan	Kode (IKSK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
B.4	Memperluas akses pendidikan dan market promosi di Poltek SSN	B.4.1	Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar	320	1107	120%
		B.4.2	Rasio Jumlah Pendaftar SPMB	1:26	1:30	116%
B.5	Meningkatnya Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	B.5.1	Jumlah Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	4	4	100%
<b>Perspektif Penguatan Internal</b>						
C.1	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN	C.1.1	Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi Profesi	9	15	120%
		C.1.2	Peningkatan Jumlah Doktor di Poltek SSN	1	1	100%
C.2	Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas	C.2.1	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja	25	26	104%
		C.2.2	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin	5	5	100%
		C.2.3	Persentase Pemenuhan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	100%	100%	100%
C.3	Terwujudnya Poltek SSN yang Reform dan Akuntabel	C.3.1	Nilai SAKIP Poltek SSN	70.01 (B)	64.81 (B)	93%
		C.3.2	Persentase Penyelesaian Rencana Tindak Pengendalian Risiko Poltek SSN	80%	80%	100%

Kode (SK)	Sasaran Kegiatan	Kode (IKSK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
<b>Perspektif Anggaran</b>						
D.1	Meningkatnya Pengelolaan Anggaran Poltek SSN yang Akuntabel	D.1.1	Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN	99	99,61	101%
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI/ NILAI KINERJA ORGANISASI					103,81	<b>(ISTIMEWA)</b>

Berdasarkan data dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA), realisasi anggaran Poltek SSN T.A. 2024 mencapai Rp 25.090.982.693,- (dua puluh lima miliar sembilan puluh juta sembilan ratus delapan puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh tiga rupiah) dari total Pagu Anggaran Poltek SSN T.A. 2024 sebesar Rp 25.212.335.000,- (dua puluh lima milyar dua ratus dua belas juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah). Dengan kata lain, realisasi penyerapan anggaran Poltek SSN T.A. 2024 adalah sebesar 99,52%.

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN.....	25
A. LATAR BELAKANG .....	25
B. TUGAS DAN FUNGSI POLTEK SSN .....	27
C. PERAN STRATEGIS POLTEK SSN .....	32
D. SISTEMATIKA PENYAJIAN.....	34
BAB II. PERENCANAAN KINERJA .....	36
A. RENCANA STRATEGIS POLTEK SSN .....	36
B. PERJANJIAN KINERJA.....	39
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA .....	45
A. CAPAIAN KINERJA POLTEK SSN .....	45
1. SASARAN KEGIATAN A.1.....	55
2. SASARAN KEGIATAN A.2.....	70
3. SASARAN KEGIATAN B.1.....	75
4. SASARAN KEGIATAN B.2.....	82
5. SASARAN KEGIATAN B.3.....	132
6. SASARAN KEGIATAN B.4.....	152
7. SASARAN KEGIATAN B.5.....	161
8. SASARAN KEGIATAN C.1.....	164
9. SASARAN KEGIATAN C.2.....	172
10. SASARAN KEGIATAN C.3.....	181
11. SASARAN KEGIATAN D.1 .....	198
B. CAPAIAN KELUARAN KEGIATAN POLTEK SSN .....	202
C. REALISASI ANGGARAN .....	204
1. REALISASI ANGGARAN KELUARAN KEGIATAN .....	204
2. ANALISIS EFISIENSI PEMANFAATAN SUMBER DAYA .....	204
BAB IV. PENUTUP .....	206
A. SIMPULAN .....	206
B. TINDAK LANJUT.....	208

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltek SSN.....	28
Gambar 3.1 Jumlah alumni Poltek SSN 2022 dan 2023 yang dinilai .....	58
Gambar 3.2 Penguasaan <i>Softskill</i> alumni Poltek SSN Tahun 2022 .....	60
Gambar 3.3 Penguasaan <i>Softskill</i> alumni Poltek SSN Tahun 2023 .....	60
Gambar 3.4 Penguasaan <i>Hardskill</i> alumni Poltek SSN Tahun 2022.....	61
Gambar 3.5 Penguasaan <i>Hardskill</i> alumni Poltek SSN Tahun 2023.....	61
Gambar 3.6 Penguasaan Kompetensi pada bidang khusus alumni Poltek SSN Tahun 2022 .	62
Gambar 3.7 Penguasaan Kompetensi pada bidang khusus alumni Poltek SSN Tahun 2023 .	62
Gambar 3.8 Kelebihan utama yang dimiliki oleh alumni Poltek SSN Tahun 2022 .....	63
Gambar 3.9 Kelebihan utama yang dimiliki oleh alumni Poltek SSN Tahun 2023 .....	63
Gambar 3.10 Target, Realisasi, dan Capaian Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat ....	74
Gambar 3.11 Rata-rata IPK per Program Studi.....	87
Gambar 3.12 Realisasi dan Target Rata-rata IPK.....	88
Gambar 3.13 Realisasi dan Target Rata-rata Nilai Pengasuhan Lulusan.....	91
Gambar 3.14 Grafik Target dan Realisasi Rasio Dosen Tersertifikasi Profesi.....	168
Gambar 3.15 Grafik Target dan Capaian Rasio Jumlah Doktor.....	171
Gambar 3.16 Grafik Target dan Realisasi Persentase Penyelesaian RTP Risiko .....	198



# DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 SDM Poltek SSN Tahun 2024 Berdasarkan Jabatan .....	30
Tabel 1.2 SDM Poltek SSN Tahun 2024 Berdasarkan Unit Organisasi .....	31
Tabel 2.1 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan BSSN .....	36
Tabel 2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis BSSN untuk Poltek SSN .....	37
Tabel 2.3 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan Poltek SSN.....	38
Tabel 2.4 Korelasi Tujuan dan Sasaran Kegiatan Poltek SSN Tahun 2024.....	39
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2024 .....	42
Tabel 2.6 Tabel Informasi Hubungan ( <i>Crosscutting</i> ).....	43
Tabel 3.1 Predikat NKO .....	45
Tabel 3.2 Capaian Kinerja Politeknik Siber dan Sandi Negara .....	46
Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya (Tahun 2021-2024)...	48
Tabel 3.4 Analisis Perbandingan Capaian Kinerja .....	51
Tabel 3.5 Interval Penilaian Mutu Kepuasan .....	57
Tabel 3.6 Jumlah Alumni Poltek SSN Tahun 2022 dan 2023.....	58
Tabel 3.7 Penguasaan Kompetensi Lulusan .....	58
Tabel 3.8 Capaian Kinerja IKSK A.1.1 Tahun 2024 .....	63
Tabel 3.9 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK A.1.1 Tahun 2023 dengan Tahun 2024 .....	65
Tabel 3.10 Skala Likert .....	67
Tabel 3.11 Jenis Layanan dan Nilai Persentase Kepuasan Layanan .....	68
Tabel 3.12 Capaian Kinerja IKSK A.1.2 Tahun 2024 .....	68
Tabel 3.13 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK A.1.2 .....	69
Tabel 3.14 Capaian Kinerja IKSK A.2.1 Tahun 2024 .....	71
Tabel 3.15 Mahasiswa Pada Awal Tahun Akademik 2023/2024.....	72
Tabel 3.16 Data Lulusan dan Naik Tingkat Tahun Akademik 2023/2024.....	73
Tabel 3.17 Tabel Tahapan Penyelesaian Kebijakan.....	76
Tabel 3.18 Capaian Kebijakan Program Regulasi Poltek SSN Tahun 2024.....	77
Tabel 3.19 Rekapitulasi Penyelesaian Program Regulasi Poltek SSN Tahun 2020-2024 .....	77
Tabel 3.20 Capaian Kinerja IKSK B.1.1 Tahun 2024 .....	80
Tabel 3.21 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK B.1.1 .....	80
Tabel 3.22 Tahun Pengesahan Dokumen Kebijakan / Program Regulasi.....	81
Tabel 3.23 Capaian Kinerja IKSK B.2.1 Tahun 2024 .....	83
Tabel 3.24 Daftar IPK Lulusan T.A. 2023/2024 .....	83
Tabel 3.25 Capaian Nilai Pengasuhan Rata-Rata Lulusan Tahun Akademik 2023/2024 .....	90

Tabel 3.26 Capaian Kinerja .....	91
Tabel 3.27 Interval Konversi Nilai Standar Mutu.....	94
Tabel 3.28 Hasil Audit Mutu Internal.....	94
Tabel 3.29 Capaian Kinerja IKSK B.2.3 Tahun 2023 .....	129
Tabel 3.30 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK B.2.3 Tahun 2023 dengan Tahun 2024....	132
Tabel 3.31 Capaian Kinerja IKSK B.3.1 Tahun 2024 .....	133
Tabel 3.32 Rincian publikasi penelitian pada Seminar/Konferensi .....	133
Tabel 3.33 Perbandingan capaian kinerja Jumlah Publikasi Konferensi/Seminar .....	141
Tabel 3.34 Capaian Kinerja IKSK B.3.2 Tahun 2024 .....	144
Tabel 3.35 Rincian publikasi penelitian pada jurnal ilmiah yang terindeks SINTA/SCOPUS	144
Tabel 3.36 Perbandingan capaian kinerja Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah Terindeks SINTA/SCOPUS.....	147
Tabel 3.37 Capaian Kinerja IKSK B.3.3 Tahun 2024 .....	149
Tabel 3.38 Rincian hasil penelitian yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM.....	150
Tabel 3.39 Perbandingan capaian kinerja Jumlah HAKI Yang Terdaftar .....	151
Tabel 3.40 Daftar pernyataan survei kegiatan.....	154
Tabel 3.41 Capaian Kinerja IKSK B.4.1 Tahun 2024 .....	154
Tabel 3.42 Rincian jumlah peserta kegiatan <i>workshop/seminar</i> .....	155
Tabel 3.43 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK B.4.1 Tahun 2021-2024 .....	156
Tabel 3.44 Capaian Kinerja IKSK B.4.2 Tahun 2024 .....	159
Tabel 3.45 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK B.4.2 .....	159
Tabel 3.46 Informasi Pendaftar SPMB Poltek SSN Tahun 2021-2024.....	160
Tabel 3.47 Capaian Kinerja IKSK B.5.1 Tahun 2024 .....	161
Tabel 3.48 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK B.5.1 .....	162
Tabel 3.49 Capaian Kinerja IKSK B.4.2 Tahun 2024 .....	166
Tabel 3.50 Daftar Dosen Lulus Sertifikasi Profesi.....	167
Tabel 3.51 Perbandingan Capaian Kinerja Sertifikasi Dosen .....	168
Tabel 3.52 Tugas Belajar Studi Doktoral (S3) .....	170
Tabel 3.53 Perbandingan Capaian Peningkatan Jumlah Doktor.....	170
Tabel 3.54 Konversi Nilai Kinerja .....	173
Tabel 3.55 Capaian Kinerja IKSK C.2.1 Tahun 2024 .....	174
Tabel 3.56 Capaian Kinerja IKSK C.2.1 Tahun 2023 .....	174
Tabel 3.57 Konversi Disiplin .....	175
Tabel 3.58 Capaian Kinerja IKSK C.2.2 Tahun 2024 .....	176
Tabel 3.59 Perbandingan Capaian Kinerja IP ASN Dimensi Disiplin .....	176

Tabel 3.60 Capaian Kinerja IKS C.2.3 Tahun 2024 .....	177
Tabel 3.61 Capaian Kinerja IKS C.2.3 Tahun 2024 .....	178
Tabel 3.62 Perbandingan Capaian Kinerja IKS C.2.3 .....	178
Tabel 3.63 Layanan Unit Kerja di Poltek SSN .....	179
Tabel 3.64 Bobot Komponen dan Sub komponen SAKIP .....	182
Tabel 3.65 Capaian Kinerja IKS C.3.1 Tahun 2024 .....	183
Tabel 3.66 Bobot Komponen dan Hasil Nilai SAKIP.....	184
Tabel 3.67 Perbandingan Capaian IKS. C.3.1 Tahun 2023 dengan Tahun 2024.....	184
Tabel 3.68 Perbandingan Capaian IKS C.3.1 pada Renstra Poltek SSN .....	184
Tabel 3.69 Risk Risiko Poltek SSN.....	190
Tabel 3.70 Hasil Penyelesaian RTP .....	194
Tabel 3.71 Perbandingan Persentase Penyelesaian RTP Risiko .....	197
Tabel 3.72 Capaian Kinerja IKS D.1.1 Tahun 2024 .....	200
Tabel 3.73 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja NKKA .....	200
Tabel 3.74 Perbandingan Capaian IKS D.1.1 pada Renstra Poltek SSN.....	201
Tabel 3.75 Capaian Rincian Output (CRO) Poltek SSN Tahun 2024.....	202
Tabel 3.76 Capaian Penyerapan Anggaran Poltek SSN Tahun 2024 .....	204
Tabel 3.77 Rincian Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2024.....	205

# BAB I. PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Pendidikan Tinggi sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional memiliki peran strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan. Guna meningkatkan daya saing bangsa dan daya mitra bangsa Indonesia dalam era globalisasi, diperlukan Pendidikan Tinggi yang mampu mewujudkan dharma pendidikan, yaitu menghasilkan intelektual, ilmuwan dan/atau profesional yang berbudaya, kreatif, toleran, demokratis, dan berkarakter tangguh, serta berani membela kebenaran demi kepentingan bangsa dan umat manusia. Cara yang ditempuh agar harapan pendidikan tinggi tersebut dapat tercapai adalah dengan melakukan pengaturan, perencanaan, pengawasan, pemantauan, dan evaluasi serta pembinaan dan koordinasi pelaksanaan jalur, jenjang, dan jenis Pendidikan Tinggi untuk mencapai tujuan Pendidikan Tinggi. Pengaturan tersebut lazim dikenal oleh kalangan pendidikan dengan istilah penyelenggaraan Pendidikan Tinggi. Penyelenggaraan pendidikan menjadi suatu hal yang sangat serius karena hanya melalui penyelenggaraan pendidikan tinggi yang baik suatu perguruan tinggi dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memperbaiki output lulusan. Tak terkecuali dengan Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN), sebagai salah satu perguruan tinggi Kementerian/Lembaga perlu memperbaiki kualitas penyelenggaraan pendidikan tingginya.

Saat ini, Poltek SSN berada dalam suatu lingkungan strategis baik di tingkat nasional dan internasional. Di tingkat nasional atau dalam negeri, Poltek SSN berada dalam suatu lingkungan strategis dimana Poltek SSN harus mempertahankan peran penting sebagai perguruan tinggi vokasi di bawah pembinaan teknis Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) yang menghasilkan lulusan profesional dan berintegritas di bidang keamanan siber dan kriptografi. Pada tataran internasional, Poltek SSN sesungguhnya juga berada dalam suatu persaingan yang sangat serius dalam menggerakkan arah penelitian dan pengembangan keilmuan di bidang kriptografi. Selain itu, perkembangan dunia siber juga memacu Poltek SSN untuk melakukan penyesuaian diri agar dapat mengikuti tren dan tidak tertinggal dengan perkembangan teknologi saat ini. Berbagai perkembangan dan persaingan yang ada menjadi

dorongan yang kuat bagi Poltek SSN untuk melakukan pembenahan penyelenggaraan pendidikan di Poltek SSN.

Dalam rangka menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik dan terpercaya, sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah termasuk BSSN diwajibkan mengimplementasikan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP merupakan suatu instrumen untuk menciptakan transparansi instansi pemerintah dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional serta terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah. SAKIP meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal. Poltek SSN sebagai salah satu unit kerja berkewajiban untuk berkontribusi dalam mewujudkan akuntabilitas kinerja kepada BSSN yang salah satunya diwujudkan dalam bentuk laporan kinerja.

Laporan Kinerja Poltek SSN Tahun 2024 disusun sebagai bentuk perwujudan kewajiban Poltek SSN untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Tujuan Penyusunan Laporan Kinerja Poltek SSN Tahun 2024 adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja Poltek SSN selama tahun 2024.

Penyusunan laporan ini diharapkan dapat menghasilkan analisis dan evaluasi objektif untuk menilai optimalisasi dari peningkatan efisiensi, efektivitas dan produktivitas kinerja seluruh jajaran di lingkungan Poltek SSN pada tahun 2024 serta memberikan kontribusi terhadap perbaikan kinerja Poltek SSN pada tahun-tahun selanjutnya. Selain itu, Laporan Kinerja Poltek SSN tahun 2024 juga merupakan salah satu bentuk komitmen Poltek SSN dalam menerapkan sistem keterbukaan dan transparansi kepada publik dan mendukung terwujudnya *Good Governance* dan *Clean Government*. Hasil Laporan ini diharapkan menjadi bahan evaluasi dan memicu perbaikan untuk mencapai kinerja Poltek SSN yang lebih optimal di tahun mendatang.

Secara ringkas, maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Poltek SSN tahun 2024 ini adalah :

1. Untuk melaksanakan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam pelaksanaan program dan kegiatan;

3. Sebagai bahan penilaian dan evaluasi kinerja yang selanjutnya digunakan untuk pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan;
4. Sebagai tolak ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja tahunan.

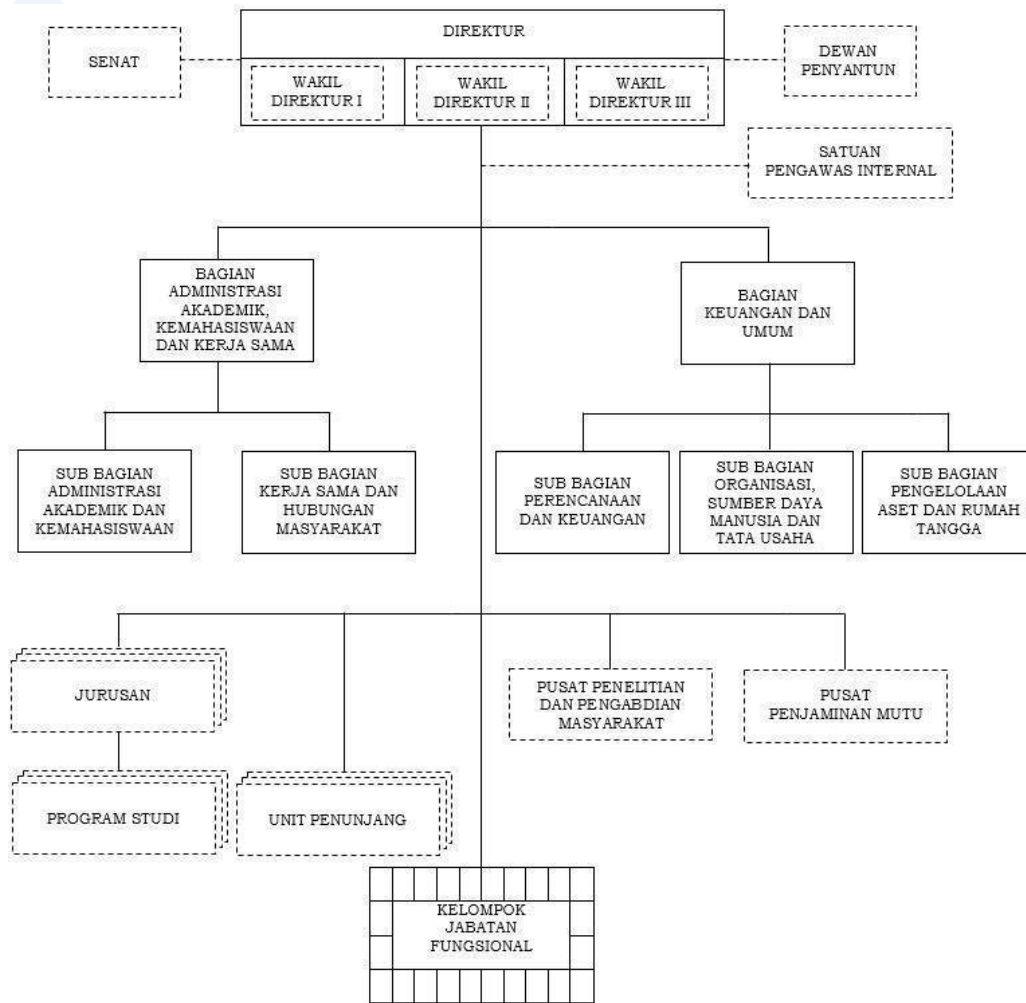
## **B. TUGAS DAN FUNGSI POLTEK SSN**

Berdasarkan Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 12 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Poltek SSN, yang mengamanatkan bahwa tugas Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN) adalah menyelenggarakan pendidikan vokasi di bidang keamanan siber dan kriptografi.

Dalam rangka pelaksanaan tugas tersebut, Poltek SSN menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran pendidikan;
2. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan vokasi di bidang keamanan siber dan kriptografi;
3. Pelaksanaan penelitian;
4. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
5. Pelaksanaan sistem penjaminan mutu;
6. Pelaksanaan sistem pengawasan internal;
7. Pelaksanaan pembinaan Civitas akademika;
8. Pengelolaan laboratorium, perpustakaan, layanan bahasa serta sarana dan prasarana penunjang lainnya;
9. Pelaksanaan pendidikan pengasuhan, mental dan kedisiplinan;
10. Pengelolaan infrastruktur teknologi informasi, sistem informasi dan layanan teknologi informasi;
11. Pelaksanaan administrasi akademik, administrasi kemahasiswaan, kealumnian, kerja sama, hukum dan hubungan masyarakat;
12. Pelaksanaan urusan keuangan, organisasi, sumber daya manusia, tata usaha dan umum; dan
13. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan.

Adapun Struktur Organisasi Poltek SSN adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Poltek SSN

Susunan Organisasi Poltek SSN untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Poltek SSN sebagaimana yang ditampilkan pada Gambar 1.1, terdiri atas:

1. Direktur dan Wakil Direktur

Direktur merupakan dosen yang diberi tugas tambahan memimpin Poltek SSN dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta membina Civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan. Wakil Direktur berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur terdiri atas:

- a. Wakil Direktur Bidang Akademik (Wadir I);
- b. Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum (Wadir II);
- c. Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan (Wadir III);

2. Senat

Senat merupakan unsur yang menjalankan fungsi penetapan dan pertimbangan pelaksanaan kebijakan akademik.

3. Dewan Penyantun

Dewan Penyantun merupakan unsur yang memberikan pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan Poltek SSN.

4. Satuan Pengawas Internal

Satuan Pengawas Internal merupakan unsur yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik untuk dan atas nama Direktur.

5. Bagian

Bagian merupakan unsur pelaksana administrasi Poltek SSN yang menyelenggarakan pelayanan teknis dan administratif kepada seluruh unsur di lingkungan Poltek SSN. Bagian di Poltek SSN terdiri dari:

a. Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama, terdiri dari:

- 1) Sub Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan
- 2) Sub Bagian Kerjasama dan Hubungan Masyarakat

b. Bagian Keuangan dan Umum, terdiri dari:

- 1) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan
- 2) Sub Bagian Organisasi, Sumber Daya Manusia dan Tata Usaha (OSDM TU)
- 3) Sub Bagian Pengelolaan Aset dan Rumah Tangga

6. Jurusan

Jurusan merupakan unsur pelaksana pendidikan yang terdiri atas Ketua, Sekretaris, Program Studi dan Laboratorium. Jurusan pada Poltek SSN terdiri dari:

a. Jurusan Kriptografi

- 1) Program Studi Rekayasa Kriptografi
- 2) Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi

b. Jurusan Keamanan Siber

- 1) Program Studi Rekayasa Keamanan Siber

7. Pusat

Pusat merupakan unsur pelaksana akademik atau unsur pendukung. Pusat terdiri atas:

- a. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- b. Pusat Penjaminan Mutu

8. Unit Penunjang

Unit Penunjang merupakan unsur penunjang penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi. Unit penunjang di Poltek SSN terdiri atas:

- a. Unit Perpustakaan;



- b. Unit Bahasa;
- c. Unit Teknologi Informasi;
- d. Unit Laboratorium Terpadu;
- e. Unit Pengasuhan, Mental dan Kedisiplinan.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Poltek SSN perlu didukung dengan SDM yang handal. Berdasarkan data Biro OSDM BSSN pada bulan Desember 2024, Poltek SSN memiliki 155 (seratus lima puluh lima) orang pegawai. Komposisi pegawai Poltek SSN dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 SDM Poltek SSN Tahun 2024 Berdasarkan Jabatan

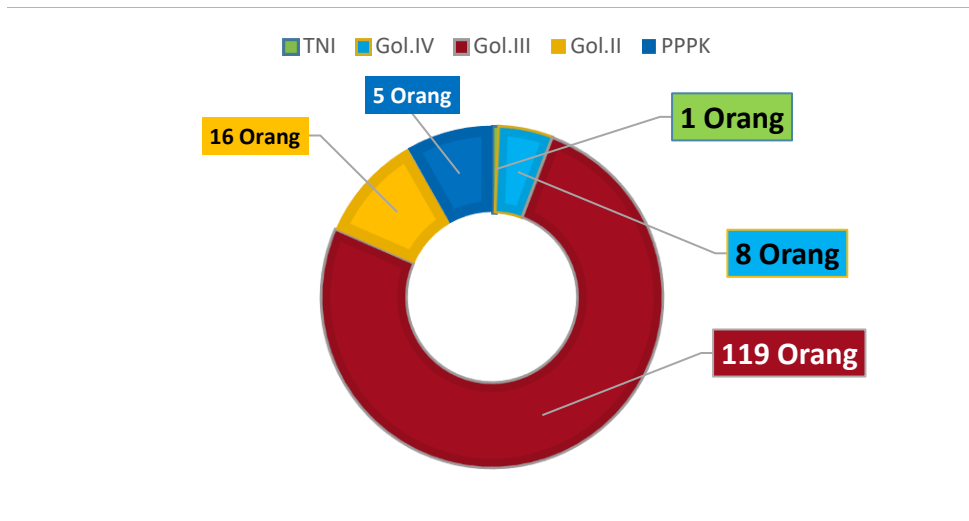
No	Nama Jabatan	Jumlah Personel (orang)
1	Direktur Poltek SSN	1
2	Lektor Kepala sebagai Wakil Direktur	1
3	Lektor Sebagai Wakil Direktur	2
4	Lektor Kepala	1
5	Lektor	27
6	Kepala Bagian	2
7	Kepala Sub Bagian	5
8	Asisten Ahli	4
9	Pranata Komputer Muda	3
10	Pranata Komputer Pertama	3
11	Pranata Komputer Terampil	5
12	Pranata Laboratorium Pendidikan Muda	3
13	Pranata Laboratorium Pendidikan Pertama	1
14	Pustakawan Pertama	1
15	Pustakawan Mahir	2
16	Arsiparis Ahli Muda	1

No	Nama Jabatan	Jumlah Personel (orang)
17	Arsiparis Mahir	2
18	Analisis Data Ilmiah Muda	2
19	Perencana Ahli Pertama	1
20	Manggala Informatika Ahli Pertama	5
21	Fungsional Umum	83
<b>Total</b>		<b>155</b>

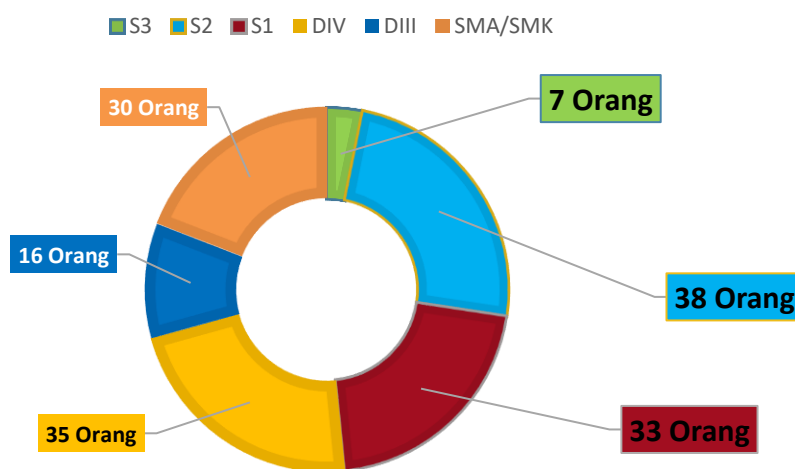
Tabel 1.2 SDM Poltek SSN Tahun 2024 Berdasarkan Unit Organisasi

No	Nama Jabatan	Jumlah Personel (orang)
1	Unsur Pimpinan	8
2	Subbag AAK	6
3	Subbag Jashumas	6
4	Subbag Renkeu	7
5	Subbag OSDMTU	10
6	Subbag PART	28
7	Jurusan	26
8	Pusat Pengabdian Masyarakat	4
9	Pusat Penjaminan Mutu	4
10	Unit Teknologi Informasi	12
11	Unit Laboratorium Terpadu	6
12	Unit Perpustakaan	5
13	Unit Bahasa	2
14	Unit Pengasuhan, Mental, dan Kedisiplinan	27

No	Nama Jabatan	Jumlah Personel (orang)
	<b>Total</b>	<b>155</b>



Grafis 1.1 SDM Poltek SSN Tahun 2024 Berdasarkan Jenjang/Golongan



Grafis 1.2 SDM Poltek SSN Tahun 2024 Berdasarkan Jenjang Pendidikan

### C. PERAN STRATEGIS POLTEK SSN

Dalam rangka perwujudan Visi Misi Presiden dan Wakil Presiden yang selanjutnya dijabarkan ke dalam janji Presiden dalam bidang pertahanan dan keamanan, BSSN mengampu janji penguatan dan pengembangan SDM terutama dalam penguasaan teknologi keamanan siber

yang sangat diperlukan dalam pertahanan negara serta mengembangkan sistem keamanan siber dalam rangka menunjang sistem pertahanan nasional secara keseluruhan. Untuk memenuhi kebutuhan sumber daya manusia siber dan sandi, dibutuhkan pendidikan dan pengajaran sehingga menghasilkan lulusan memiliki kompetensi dan unggul dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi bidang keamanan siber dan kriptografi.

Untuk menghadapi perubahan lingkungan strategis, yang tidak hanya terbatas pada kebutuhan persandian, melainkan bertambah luas menjadi bidang keamanan siber dan sandi, Poltek SSN melakukan berbagai langkah penyesuaian meliputi perubahan terhadap visi, misi, tujuan, sasaran strategis, kelembagaan dan program studi. Dengan melakukan beberapa kajian dan *Focus Group Discussion* yang melibatkan Senat Poltek SSN, seluruh Civitas akademika, stakeholder serta narasumber, menghasilkan rumusan visi misi baru yang tertuang dalam Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara tentang Statuta Politeknik Siber dan Sandi Negara. Berdasarkan statuta tersebut, maka Visi Poltek SSN 2021 – 2024 adalah sebagai berikut: “Menjadi politeknik berkelas dunia yang menghasilkan sumber daya manusia siber dan sandi yang unggul dan berjiwa Pancasila.”

Visi Poltek SSN secara tidak langsung mendukung visi dan misi BSSN. Output dan outcome dari Poltek SSN terutama lulusan beserta kompetensi yang dimiliki akan mendukung pencapaian sasaran-sasaran strategis dari BSSN.

Dalam mencapai visi, Politeknik Siber dan Sandi Negara memiliki misi sesuai dengan Statuta Poltek SSN sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan program pembelajaran berkualitas tinggi dalam rangka penguasaan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi;  
Misi pertama memiliki makna bahwa Poltek SSN menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran baik di bidang akademik dan pengasuhan hingga menghasilkan lulusan yang berkualitas di bidang keamanan siber dan sandi;
- b. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas tinggi dalam rangka pengembangan dan penerapan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi;  
Misi kedua memiliki makna bahwa Poltek SSN mendukung secara penuh penelitian dalam bentuk riset dan jurnal ilmiah sebagai penerapan pengetahuan di bidang keamanan siber dan sandi, baik yang dilakukan oleh dosen dan juga mahasiswa Poltek SSN;
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berkualitas tinggi dalam rangka penerapan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi;

Misi ketiga memiliki makna bahwa Poltek SSN melakukan kegiatan pengabdian masyarakat melalui implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi;

- d. Menyiapkan dan membentuk sumber daya manusia siber dan sandi yang tangguh, mandiri, kreatif, inovatif, dan memiliki daya saing global di bidang keamanan siber dan sandi;

Misi keempat dengan merujuk pada nilai BSSN, yaitu: profesional, integritas, adaptabilitas teknologi, dan terpercaya, sehingga penyelenggaraan pendidikan di Poltek SSN diarahkan untuk menghasilkan sumber daya manusia siber dan sandi yang unggul dan berjiwa pancasila serta memiliki daya saing global di bidang keamanan siber dan sandi.

Sesuai tugas dan fungsinya, Poltek SSN memiliki peran strategis bagi BSSN dalam hal mencetak SDM Aparatur Keamanan Siber dan Sandi yang mampu menjawab tantangan pada ruang siber, mengamankan informasi yang berklasifikasi serta menjawab berbagai kebutuhan pengguna layanan BSSN di lingkungan pemerintah. Selain itu, lulusan Poltek SSN sebagai SDM dengan kemampuan profesional di bidang keamanan siber dan sandi diharapkan dapat menjadi katalisator dalam mendukung tercapainya setiap tahapan transformasi BSSN.

## **D. SISTEMATIKA PENYAJIAN**

Laporan kinerja Poltek SSN Tahun 2024 merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Poltek SSN atas penggunaan anggaran di tahun 2024. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja yang dilakukan dengan membandingkan target kinerja Poltek SSN pada Perjanjian Kinerja dengan realisasi capaian kinerja tahun 2024.

Sistematika penyajian penyusunan Laporan Kinerja Poltek SSN Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, yang menjelaskan secara ringkas latar belakang, tugas/fungsi, struktur organisasi, SDM, dan sistematika penyajian serta isu utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi dengan penekanan pada aspek strategis organisasi pada masa yang akan datang.

## BAB II PERENCANAAN KINERJA

Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Rencana Strategis (Renstra) dan Perjanjian Kinerja unit kerja pada tahun 2024.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Pada bab ini disajikan pengukuran dan akuntabilitas capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja beserta akuntabilitas keuangan yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi.

## BAB IV PENUTUP

Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah pada masa yang akan datang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

## BAB II. PERENCANAAN KINERJA

### A. RENCANA STRATEGIS POLTEK SSN

BSSN memiliki 2 (dua) tujuan yang ingin dicapai, yang merupakan implementasi dari visi BSSN dalam rangka untuk mendukung keberhasilan visi Presiden Republik Indonesia 2020 - 2024, khususnya dalam konteks terwujudnya Indonesia yang berdaulat dan mandiri di bidang Keamanan Siber dan Persandian.

Dalam rangka mewujudkan amanat yang telah ditetapkan tersebut, maka terdapat konsekuensi terhadap perubahan dokumen Rencana Strategis (Renstra) BSSN yang telah diterbitkan sebelumnya. Sehingga dalam menyelaraskan arah dan tujuan sebagaimana termaktub dalam Peraturan Presiden 28 Tahun 2021 tentang Badan Siber dan Sandi Negara, diperlukan penetapan strategi dan langkah sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan, keputusan, dan tindakan yang tepat di bidang keamanan siber dan sandi yang selanjutnya dituangkan dalam dokumen Renstra BSSN. Penyusunan Dokumen Renstra BSSN 2021-2024 berpedoman pada Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020–2024.

Renstra Poltek SSN Tahun 2021–2024 disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan dalam menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan serta menjadi pedoman bagi penyusunan dokumen perencanaan tahunan Poltek SSN.

Tabel 2.1 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan BSSN

Visi	<b>“Badan Siber dan Sandi Negara yang Andal, Profesional, Inovatif, dan Berintegritas dalam Pelayanan kepada Presiden dan Wakil Presiden : Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong Royong.”</b>
------	--

Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat, dan responsif kepada pemerintah, sebagai bahan pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara dalam rangka mewujudkan kedaulatan siber Indonesia berkelas dunia;</li> <li>2. Menyelenggarakan keamanan siber dan persandian secara efektif dan efisien;</li> <li>3. Meningkatkan kualitas sumber daya BSSN</li> </ol>
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terwujudnya kedaulatan keamanan siber Indonesia;</li> <li>2. Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik di BSSN.</li> </ol>

Renstra BSSN selanjutnya diturunkan menjadi renstra masing-masing unit kerja dimana salah satu pengampunya adalah Poltek SSN. Renstra Poltek SSN Tahun 2021–2024 disusun untuk menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan dalam menjamin tercapainya penggunaan sumber daya secara efisien, efektif, berkeadilan, dan berkelanjutan serta menjadi pedoman bagi penyusunan dokumen perencanaan tahunan Poltek SSN.

Untuk mendukung program keamanan dan ketahanan siber dan sandi negara yang sudah dituangkan di renstra BSSN, maka telah ditetapkan Sasaran Strategis (SS) dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS) BSSN Tahun 2021-2024. Adapun Matriks Tujuan, SS dan IKSS BSSN untuk Poltek SSN adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis BSSN untuk Poltek SSN

No	Sasaran Program	Indikator Sasaran Program	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Terwujudnya Layanan Kamsiber dan Sandi Bidang Pendidikan Profesional Sumber Daya Manusia Siber dan Sandi yang berkualitas	1.1 Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan	95%	95%	95%	95%	95%
		1.2 Persentase Lulusan dari Mahasiswa yang Naik Tingkat	90%	90%	91%	91%	91%



Penyusunan Rencana Strategis Poltek SSN 2021-2024 mengacu kepada tujuan dan arah kebijakan BSSN. Visi dan Misi Poltek SSN dibangun dengan mempertimbangkan visi dan misi BSSN dan juga peraturan perundangan terkait pendidikan tinggi. Visi, Misi dan Tujuan Poltek SSN terdapat pada berikut:

Tabel 2.3 Rumusan Visi, Misi dan Tujuan Poltek SSN

Visi	<p align="center"><b>“Menjadi Politeknik Berkelas Dunia Yang Menghasilkan Sumber Daya Manusia Siber dan Sandi Yang Unggul dan Berjiwa Pancasila.”</b></p>
Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyelenggarakan program pembelajaran berkualitas tinggi dalam rangka penguasaan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi;</li> <li>2. Menyelenggarakan penelitian yang berkualitas tinggi dalam rangka pengembangan dan penerapan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi;</li> <li>3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berkualitas tinggi dalam rangka penerapan pengetahuan dan keahlian di bidang keamanan siber dan sandi;</li> <li>4. Menyiapkan dan membentuk sumber daya manusia siber dan sandi yang tangguh, mandiri, kreatif, inovatif, dan memiliki daya saing global di bidang keamanan siber dan sandi.</li> </ol>
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbentuknya sumber daya manusia di bidang keamanan siber dan sandi yang mampu mengembangkan diri sesuai tuntutan pekerjaan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;</li> <li>2. Terwujudnya Poltek SSN sebagai pusat studi bidang keamanan siber dan sandi;</li> <li>3. Terwujudnya tata kelola, sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas sebagai <i>smart campus</i>.</li> </ol>

## B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja adalah dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan unit kerja yang lebih tinggi kepada pimpinan unit kerja yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator Kinerja.

Pada periode Renstra Poltek SSN Tahun 2021-2024, objektif Poltek SSN sebagaimana terlihat dalam fase perkembangan yaitu Terwujudnya Poltek SSN yang memenuhi standar pendidikan tinggi, sebagai landasan yang kokoh untuk membangun kemandirian Poltek SSN dalam menjalankan misi untuk mewujudkan visi.

Hal tersebut diuraikan lebih lanjut dalam tujuan strategis Poltek SSN yang akan diuraikan pada sasaran kegiatan Tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 2.4 Korelasi Tujuan dan Sasaran Kegiatan Poltek SSN Tahun 2024

Kode	Tujuan	Kode	Sasaran Kegiatan
1	Terwujudnya tata kelola, sarana dan prasarana penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas sebagai smart campus	SK.B.1	Terpenuhinya Penyelesaian Kebijakan di Poltek SSN
		SK.D.1	Meningkatnya Pengelolaan Anggaran Poltek SSN yang Akuntabel
		SK.C.3	Terwujudnya Poltek SSN yang Reform dan Berkelanjutan
2	Terbentuknya sumber daya manusia di bidang keamanan siber dan sandi yang mampu mengembangkan diri sesuai tuntutan pekerjaan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi	SK.A.1	Terwujudnya Layanan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas
		SK.A.2	Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Berkualitas
		SK.C.1	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN
		SK.C.2	Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas

Kode	Tujuan	Kode	Sasaran Kegiatan
3	Terwujudnya Poltek SSN sebagai pusat studi bidang keamanan siber dan sandi	SK.B.2	Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi
		SK.B.3	Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK
		SK.B.4	Memperluas akses pendidikan dan market promosi di Poltek SSN
		SK.B.5	Meningkatnya Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Perjanjian Kinerja (Perkin) dan Manual IKU Poltek SSN Tahun 2024 merupakan penjabaran dari sasaran strategis dan program Tahun 2024 yang tertuang dalam Rencana Strategis Poltek SSN Tahun 2021-2024. Perkin memuat indikator dan target kinerja yang harus dicapai oleh Poltek SSN.

Pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024, terdapat beberapa penyesuaian dari Renstra Poltek SSN. Penyesuaian dilakukan untuk mengakomodir perubahan format Perjanjian Kinerja dari Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 14 Tahun 2019 disesuaikan kembali berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (Permenpan) Nomor 6 Tahun 2022, dimana terdapat 3 perspektif dalam peta strategi Poltek SSN yaitu Perspektif Penerima Layanan, Proses Bisnis, serta Penguatan Internal dan Anggaran. Selain itu, sesuai dengan rekomendasi dari evaluasi SAKIP terdapat penyesuaian kembali mengenai Sasaran Kegiatan (SK) untuk menggambarkan pencapaian sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) dilakukan penyesuaian target mengacu pada capaian pada periode sebelumnya.

Dari hasil Dialog Kinerja yang dilaksanakan bersama Tim Pengelola Kinerja terdapat penyesuaian SK dan penyesuaian target dari Rencana Strategis Tahun 2024. Sehingga, dari hasil pembahasan dialog kinerja yang telah dilakukan, perlu dilakukan revisi terhadap dokumen Perkin Poltek SSN yang telah ditetapkan di awal tahun 2024. Adapun poin-poin pembahasan terhadap revisi dokumen Perkin yang dilakukan antara lain:

1. Terdapat penyesuaian perubahan target kegiatan "Tersedianya Taruna Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas" dari "95%" menjadi "99%";
2. Terdapat pemindahan IKSK "Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan" dari "Meningkatnya Kualitas Pendidikan Bidang Akademik dan Pengasuhan" dipindahkan ke sasaran kegiatan "Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi". Serta terdapat perubahan target IKSK.B.2.1 dari "3,4" menjadi "3,42", target IKSK.B.2.2 dari "84" menjadi "85", target IKSK.B.2.3 dari "285" menjadi "75";
3. Pada SK.B.3 terdapat perubahan target IKSK.B.3.2 dari "5" menjadi "6" dan target IKSK.B.3.3 dari "2" menjadi "10";
4. Pada SK.B.4 terdapat perubahan target IKSK.B.4.1 dari "1200" menjadi "320" dan target IKSK.B.4.2 dari "1:30" menjadi "1:26";
5. Terdapat penyesuaian nama sasaran kegiatan "Meningkatkan Kerja Sama dan/atau Kemitraan Strategis dalam Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat" menjadi "Meningkatnya Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat";
6. Terdapat penyesuaian nama sasaran kegiatan "Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN" menjadi "Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN", serta terdapat perubahan target IKSK.C.1.1 dari "0" menjadi "9" dan target IKSK.C.1.2 dari "3" menjadi "1" pada Perkin 2024;
7. Terdapat penambahan IKSK "Persentase Pemenuhan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi" pada SK.C.2;
8. Terdapat penyesuaian nama sasaran kegiatan "Terwujudnya Birokrasi Poltek SSN yang Efektif dan Akuntabel" menjadi "Terwujudnya Poltek SSN yang Reform dan Akuntabel", terdapat penambahan IKSK baru yaitu "Persentase Penyelesaian Rencana Tindak Pengendalian Risiko Poltek SSN", serta terdapat perpindahan IKSK "Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran Poltek SSN" dari SK.C.3 ke SK.D.1;
9. Terdapat penambahan sasaran kegiatan baru "Meningkatnya Pengelolaan Anggaran Poltek SSN yang Akuntabel";
10. Terdapat penghapusan kegiatan SK.D.2 karena kegiatan tersebut sudah selesai di tahun 2023. Sehingga di Perkin 2024 tidak dimunculkan.

Tabel 2.6 menjelaskan Rincian Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2024 yang telah dilakukan revisi terakhir. Sasaran Kegiatan Poltek SSN sebagaimana disebutkan dalam Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2024 selanjutnya dijabarkan ke dalam bentuk program kerja Tahun Anggaran 2024 dan kegiatan rutin.

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Poltek SSN Tahun 2024

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Perspektif Penerima Layanan</b>				
SK.A.1	Terwujudnya Layanan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas	IKSK.A.1.1	Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan	77%
		IKSK.A.1.2	Persentase Kepuasan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	85%
SK.A.2	Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Berkualitas	IKSK.A.2.1	Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat	99%
<b>Perspektif Proses Bisnis</b>				
SK.B.1	Terpenuhinya Kebijakan Poltek SSN yang Efektif	IKSK.B.1.1	Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	80%
SK.B.2	Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	IKSK.B.2.1	Nilai IPK Rata-Rata Lulusan	3,42
		IKSK.B.2.2	Nilai Pengasuhan Rata-Rata Lulusan	85
		IKSK.B.2.3	Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan	75 (BAIK)
SK.B.3	Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK	IKSK.B.3.1	Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi	40
		IKSK.B.3.2	Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS	6
		IKSK.B.3.3	Jumlah HAKI yang Terdaftar	10
SK.B.4	Memperluas Akses Pendidikan dan Market Promosi di Poltek SSN	IKSK.B.4.1	Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar	320
		IKSK.B.4.2	Rasio Jumlah Pendaftar SPMB	1:26
SK.B.5	Meningkatnya Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	IKSK.B.5.1	Jumlah Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	4

Kode	Sasaran Kegiatan	Kode	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target
<b>Perspektif Penguatan Internal</b>				
SK.C.1	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN	IKSK.C.1.1	Peningkatan Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi Profesi	9
		IKSK.C.1.2	Peningkatan Jumlah Doktor di Poltek SSN	1
SK.C.2	Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas	IKSK.C.2.1	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja	25
		IKSK.C.2.2	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin	5
		IKSK.C.2.3	Persentase Pemenuhan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	100%
SK.C.3	Terwujudnya Poltek SSN yang Reform dan Berkelanjutan	IKSK.C.3.1	Nilai SAKIP Poltek SSN	70,01 (B)
		IKSK.C.3.2	Persentase Penyelesaian Rencana Tindak Pengendalian Risiko Poltek SSN	80%
<b>Perspektif Anggaran</b>				
SK.D.1	Meningkatnya Pengelolaan Anggaran Poltek SSN yang Akuntabel	IKSK.D.1.1	Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN	99

Dalam upaya pencapaian target Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja Poltek SSN dibutuhkan hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tiap unit kerja di BSN yang berkaitan (*crosscutting*) yaitu:

Tabel 2.6 Tabel Informasi Hubungan (*Crosscutting*)

No	Indikator Kinerja	Crosscutting	Keterangan
1	Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan	Seluruh instansi pengguna lulusan	Memerlukan respon dari setiap lulusan yang ditempatkan di tiap instansi. Hasil respon dapat ditindaklanjuti sebagai upaya perbaikan dari aspek akademik maupun non akademik

No	Indikator Kinerja	Crosscutting	Keterangan
2	Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Biro Hukum dan Komunikasi dan Direktorat Strategi Keamanan Siber dan Sandi,</li> <li>Deputi Bidang Strategi dan Kebijakan Keamanan Siber dan Sandi</li> </ul>	Rancangan Peraturan Direktur diajukan ke Biro Hukum dan Komunikasi untuk mendapatkan tanggapan hukum
3	Rasio Jumlah Pendaftar SPMB	Biro OSDM	Kolaborasi dalam proses SPMB
4	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja		Memberikan nilai hasil Indeks Profesional ASN Poltek SSN dalam Dimensi Kinerja
5	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin		Memberikan nilai hasil Indeks Profesional ASN Poltek SSN dalam Dimensi Disiplin
6	Nilai SAKIP Poltek SSN	Inspektorat	Melakukan asistensi dalam penilaian SAKIP Poltek SSN

# BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

## A. CAPAIAN KINERJA POLTEK SSN

Capaian kinerja Poltek SSN Tahun 2024 merupakan pencapaian dari indikator-indikator kinerja sasaran kegiatan selama Tahun 2024. Capaian kinerja diukur berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target perjanjian kinerja Tahun 2024 yang telah ditetapkan pada awal tahun 2024.

Teknik evaluasi yang digunakan dalam Pengukuran Kinerja Poltek SSN Tahun 2024 adalah kriteria *Reference Test*. Kriteria *reference test* merupakan suatu metode yang paling lazim dan mudah dalam melakukan evaluasi. Penggunaan teknik kriteria *reference test* dilakukan dengan membandingkan indikator kinerja target sasaran dan realisasinya. Indikator kinerja pada perjanjian kinerja ditetapkan mengacu pada Renstra Poltek SSN 2021 – 2024.

Seluruh Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) Poltek SSN memiliki polarisasi maximize, yaitu merupakan indikator kinerja yang menunjukkan ekspektasi arah pencapaian indikator kinerja lebih tinggi dari nilai target yang ditetapkan. Dari keseluruhan capaian IKSK tersebut akan terlihat Nilai Kinerja Organisasi (NKO) dan predikat kinerja Poltek SSN. Penentuan predikat kinerja organisasi mengacu pada Surat Edaran Badan Siber dan Sandi Negara No. 8 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Badan Siber dan Sandi Negara, seperti yang terlihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Predikat NKO

Predikat NKO	Rentang	Konversi NKO	Predikat NKO
Memenuhi Ekspektasi	$NKO > 90$	$NKO > 100$	Istimewa
		$100 \geq NKO > 90$	Baik
Belum Memenuhi Ekspektasi	$90 \geq NKO \geq 70$	$90 \geq NKO > 80$	Butuh Perbaikan
		$80 \geq NKO \geq 70$	Kurang
Tidak Memenuhi	$70 > NKO$	$70 > NKO$	Sangat Kurang

Setiap Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dilengkapi dengan Manual Indikator Kinerja. Manual Indikator Kinerja berisi berbagai informasi tentang Indikator Kinerja seperti deskripsi Indikator Kinerja, formula Indikator Kinerja, jenis Indikator Kinerja, pihak yang mengukur Indikator Kinerja, sumber data, satuan pengukuran, jenis konsolidasi data, polarisasi data, dan periode pelaporan. Renstra Poltek SSN Tahun 2023-2024 dan Perjanjian Kinerja Poltek



SSN Tahun 2024 mengamanatkan 11 Sasaran Kegiatan (SK) dengan 21 target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang harus dicapai. Adapun ikhtisar capaian kinerja Poltek SSN Tahun 2024 dapat disajikan dalam Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Politeknik Siber dan Sandi Negara

Kode (SK)	Sasaran Kegiatan	Kode (IKSK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
<b>Perspektif Penerima Layanan</b>						
A.1	Terwujudnya Layanan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas	A.1.1	Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan	77%	77,34%	100,44%
		A.1.2	Persentase Kepuasan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	85%	84,25%	99,12%
A.2	Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Berkualitas	A.2.1	Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat	99%	99,27%	100,27%
<b>Perspektif Proses Bisnis</b>						
B.1	Terpenuhinya Kebijakan Poltek SSN yang Efektif	B.1.1	Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	80%	95,55%	119,43%
B.2	Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	B.2.1	Nilai IPK Rata-Rata Lulusan	3,42	3,63	106,14%
		B.2.2	Nilai Pengasuhan Rata-Rata Lulusan	85	85,58	100,69%
		B.2.3	Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan	75 (BAIK)	85 (BAIK)	113,33%
B.3	Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset	B.3.1	Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi	40	45	112,5%

Kode (SK)	Sasaran Kegiatan	Kode (IKSK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
	yang Adaptif terhadap IPTEK	B.3.2	Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS	6	9	115%
		B.3.3	Jumlah HAKI yang terdaftar	10	14	120%
B.4	Memperluas akses pendidikan dan market promosi di Poltek SSN	B.4.1	Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar	320	1107	120%
		B.4.2	Rasio Jumlah Pendaftar SPMB	1:26	1:30	116%
B.5	Meningkatnya Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	B.5.1	Jumlah Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	4	4	100%
<b>Perspektif Penguatan Internal</b>						
C.1	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN	C.1.1	Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi Profesi	9	15	120%
		C.1.2	Peningkatan Jumlah Doktor di Poltek SSN	1	1	100%
C.2	Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas	C.2.1	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja	25	26	104%
		C.2.2	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin	5	5	100%
		C.2.3	Persentase	100%	100%	100%

Kode (SK)	Sasaran Kegiatan	Kode (IKSK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
			Pemenuhan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi			
C.3	Terwujudnya Poltek SSN yang Reform dan Akuntabel	C.3.1	Nilai SAKIP Poltek SSN	70.01 (B)	64.81 (B)	93%
		C.3.2	Persentase Penyelesaian Rencana Tindak Pengendalian Risiko Poltek SSN	80%	80%	100%
<b>Perspektif Anggaran</b>						
D.1	Meningkatnya Pengelolaan Anggaran Poltek SSN yang Akuntabel	D.1.1	Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN	99	99,61	101%
CAPAIAN KINERJA ORGANISASI/ NILAI KINERJA ORGANISASI					103,81% (ISTIMEWA)	

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Tahun Sebelumnya (Tahun 2021-2024)

Kode (SK)	Sasaran Kegiatan	Kode (IKSK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Renstra 2024	Perjanjian Kinerja							
					Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024
<b>Perspektif Penerima Layanan</b>												
A.1	Terwujudnya Layanan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas	A.1.1	Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan	97%	96%	98%	96%	97,12%	97%	97,12%	77%	77,34%
		A.1.2	Persentase Kepuasan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	-	-	-	-	90%	89,85%	85%	84,25%	

Kode (SK)	Sasaran Kegiatan	Kode (IKSK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Renstra 2024	Perjanjian Kinerja							
					Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024
A.2	Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Berkualitas	A.2.1	Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat	95%	94%	98,47%	94%	98,71%	98%	98,72%	99%	99,27%
<b>Perspektif Proses Bisnis</b>												
B.1	Terpenuhinya Penyelesaian Kebijakan di Poltek SSN	B.1.1	Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	80%	70%	70%	70%	70%	75%	75%	80%	95,55%
B.2	Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	B.2.1	Nilai IPK Rata-Rata Lulusan	3,4	3,1	3,42	3,2	3,49	3,4	3,62	3,42	3,63
		B.2.2	Nilai Pengasuhan Rata-Rata Lulusan	84	80	81,72	82	85,45	88	80,8	85	85,58
		B.2.3	Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan	285	270	312,73	275	324,65	320	334,99	75	85
				[BAIK]	[BAIK]	[BAIK]	[BAIK]	[BAIK]	(BAIK)	(BAIK)	(BAIK)	(BAIK)
B.3	Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK	B.3.1	Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi	40	32	37	35	37	38	45	40	45
		B.3.2	Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS	5	5	14	5	19	10	11	6	9
		B.3.3	Jumlah HAKI yang terdaftar	2	1	3	2	17	17	19	10	14
B.4	Memperluas akses pendidikan dan market promosi di Poltek SSN	B.4.1	Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar	1200	50	2912	1000	1822	600	667	320	1107
		B.4.2	Rasio Jumlah Pendaftar SPMB	1:30	1:40	1:55	1:30	1:25	1:30	1:32	1:26	1:30

Kode (SK)	Sasaran Kegiatan	Kode (IKSK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Renstra 2024	Perjanjian Kinerja							
					Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024
B.5	Meningkatnya Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	B.5.1	Jumlah Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	6	4	8	4	8	6	7	4	4
<b>Perspektif Penguatan Internal</b>												
C.1	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN	C.1.1	Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi Profesi	0	0	0	9	0	9	0	9	15
		C.1.2	Peningkatan Jumlah Doktor di Poltek SSN	3	1	1	0	0	0	0	1	1
C.2	Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas	C.2.1	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja	25	25	25,39	25	22,89	25	23,26	25	26
		C.2.2	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin	5	5	4,97	5	4,94	5	5	5	5
		C.2.3	Persentase Pemenuhan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	-	-	-	-	-	90%	98,43%	100%	100%
C.3	Terwujudnya Poltek SSN yang Reform dan Akuntabel	C.3.1	Nilai SAKIP Poltek SSN	70	64	64,06	66	62,51	68	62,31	70,01	64,81
				[B]	[B]	[B]	[B]	[B]	[B]	[B]	[B]	[B]
		C.3.2	Persentase Penyelesaian Rencana Tindak Pengendalian Risiko Poltek SSN	-	-	-	-	-	75%	83%	80%	80%
<b>Perspektif Anggaran</b>												
D.1	Meningkatnya Pengelolaan Anggaran Poltek SSN yang Akuntabel	D.1.1	Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN	93	90	95,51	91	99,06	92	100,38	99	99,61

Kode (SK)	Sasaran Kegiatan	Kode (IKSK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Target Renstra 2024	Perjanjian Kinerja							
					Target 2021	Realisasi 2021	Target 2022	Realisasi 2022	Target 2023	Realisasi 2023	Target 2024	Realisasi 2024
D.2	Terwujudnya lingkungan kampus yang cerdas ( <i>smart campus</i> )	D.2.1	Persentase Pembangunan Infrastruktur Poltek SSN	75%	45%	45%	45%	45%	80%	81%	-	-
<b>CAPAIAN KINERJA ORGANISASI/NILAI KINERJA ORGANISASI</b>					<b>106%</b>		<b>95%</b>		<b>102,56%</b>		<b>103,81%</b>	

Tabel 3.4 Analisis Perbandingan Capaian Kinerja

Kode (SK)	Sasaran Kegiatan	Kode (IKSK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Analisis	
				Perbandingan dengan Renstra	Perbandingan dengan Capaian Kinerja
<b>Perspektif Penerima Layanan</b>					
A.1	Terwujudnya Layanan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas	A.1.1	Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan	Target IKSK ini pada tahun 2024 berbeda dengan target pada Renstra	Ketercapaian IKSK ini relatif baik bahkan selalu melampaui target pada 3 tahun terakhir
		A.1.2	Persentase Kepuasan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	IKSK ini merupakan penggabungan dari 2 IKSK terkait dengan pengukuran kepuasan layanan dimana IKSK ini baru muncul pada tahun 2023	IKSK ini baru tertuang pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 sebagai hasil follow up rekomendasi evaluasi SAKIP Tahun 2022. Merupakan penggabungan dari IKSK "Persentase Kepuasan Layanan Unit Pelaksana Administratif" dan IKSK "Persentase Kepuasan Layanan Unit Penunjang Akademik" dikarenakan kesamaan metode dan komponen pengukuran
A.2	<b>Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Berkualitas</b>	A.2.1	Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat	Target IKSK ini pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan target pada Renstra mengacu pada realisasi 2 tahun terakhir	Ketercapaian IKSK ini relatif baik bahkan selalu melampaui target pada 3 tahun terakhir

Kode (SK)	Sasaran Kegiatan	Kode (IKSK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Analisis	
				Perbandingan dengan Renstra	Perbandingan dengan Capaian Kinerja
<b>Perspektif Proses Bisnis</b>					
B.1	Terpenuhinya Penyelesaian Kebijakan di Poltek SSN	B.1.1	Nilai Kualitas Kebijakan Keamanan Siber dan Sandi	Target IKSK ini pada tahun 2024 masih sesuai dengan target pada Renstra	Ketercapaian IKSK ini relatif baik sesuai dengan target pada 3 tahun terakhir.
B.2	Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi	B.2.1	Nilai IPK Rata-Rata Lulusan	Target IKSK ini pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan target pada Renstra mengacu pada realisasi 2 tahun terakhir	Ketercapaian IKSK ini relatif baik bahkan selalu melampaui target pada 3 tahun terakhir
		B.2.2	Nilai Pengasuhan Rata-Rata Lulusan	Target IKSK ini pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan target pada Renstra mengacu pada realisasi 2 tahun terakhir	Ketercapaian IKSK ini relatif baik pada 3 tahun terakhir. Capaian bergantung pada kepatuhan mahasiswa terhadap peraturan yang berlaku, kreativitas, dan prestasi selama mahasiswa tersebut menempuh pendidikan
		B.2.3	Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan	Target IKSK ini pada tahun 2024 berbeda dengan target pada Renstra	Ketercapaian IKSK ini relatif baik bahkan selalu melampaui target pada 3 tahun terakhir. Penilaian dilakukan menggunakan instrumen BAN-PT dan LAM INFOKOM terbaru
B.3	Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK	B.3.1	Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi	Target IKSK ini pada tahun 2024 masih sesuai dengan target pada Renstra	Ketercapaian IKSK ini relatif baik bahkan selalu melampaui target pada 3 tahun terakhir
		B.3.2	Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS	Target IKSK ini pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan target pada Renstra mengacu pada realisasi 2 tahun terakhir	Ketercapaian IKSK ini relatif baik bahkan selalu melampaui target pada 3 tahun terakhir

Kode (SK)	Sasaran Kegiatan	Kode (IKSK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Analisis	
				Perbandingan dengan Renstra	Perbandingan dengan Capaian Kinerja
		B.3.3	Jumlah HAKI yang terdaftar	Target IKSK ini pada tahun 2024 mengalami kenaikan dibandingkan dengan target pada Renstra mengacu pada realisasi 2 tahun terakhir	Ketercapaian IKSK ini relatif baik bahkan selalu melampaui target pada 3 tahun terakhir
B.4	Memperluas akses pendidikan dan market promosi di Poltek SSN	B.4.1	Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar	Target IKSK ini pada tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan target pada Renstra	Ketercapaian IKSK ini relatif baik bahkan selalu melampaui target pada 3 tahun terakhir
		B.4.2	Rasio Jumlah Pendaftar SPMB	Target IKSK ini pada tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan target pada Renstra mengacu pada realisasi 2 tahun terakhir	Ketercapaian IKSK ini relatif baik bahkan selalu melampaui target pada 3 tahun terakhir
B.5	Meningkatnya Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	B.5.1	Jumlah Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	Target IKSK ini pada tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan dengan target pada Renstra	Ketercapaian IKSK ini relatif baik bahkan selalu memenuhi target pada 3 tahun terakhir,

#### Perspektif Penguatan Internal

C.1	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN	C.1.1	Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi Profesi	Target IKSK ini pada tahun 2024 sudah memenuhi target pada Renstra	Target IKSK ini telah tercapai di Tahun 2024
C.2	Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas	C.2.1	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja	Target IKSK ini pada tahun 2024 masih sesuai dengan target pada Renstra	Ketercapaian IKSK ini relatif baik 3 tahun terakhir
		C.2.2	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin	Target IKSK ini pada tahun 2024 masih sesuai dengan target pada Renstra	Ketercapaian IKSK ini relatif baik 3 tahun terakhir
		C.2.3	Persentase Pemenuhan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	IKSK ini tidak terdapat pada target Renstra yang merupakan inisiatif baru yang muncul pada tahun 2023	IKSK ini merupakan indikator kinerja baru yang mulai muncul pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023. IKSK ini merupakan perwujudan implementasi layanan yang diberikan setiap



Kode (SK)	Sasaran Kegiatan	Kode (IKSK)	Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Analisis	
				Perbandingan dengan Renstra	Perbandingan dengan Capaian Kinerja
					unit di lingkungan Poltek SSN
C.3	Terwujudnya Poltek SSN yang Reform dan Akuntabel	C.3.1	Nilai SAKIP Poltek SSN	Target IKSK ini pada tahun 2024 masih sesuai dengan target pada Renstra	Terdapat tren penurunan capaian pada IKSK ini dikarenakan kurangnya pencapaian pada komponen-komponen penilaian evaluasi SAKIP Poltek SSN. Hal yang perlu juga menjadi atensi adalah tindak lanjut hasil rekomendasi evaluasi SAKIP tahun sebelumnya serta implementasi hasil rekomendasi untuk peningkatan akuntabilitas kinerja dan mendukung efektifitas dan efisiensi kinerja
		C.3.2	Persentase Penyelesaian Rencana Tindak Pengendalian Risiko Poltek SSN	IKSK ini tidak terdapat pada target Renstra yang merupakan inisiatif baru yang muncul pada tahun 2023	IKSK ini merupakan indikator kinerja baru yang mulai muncul pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023, IKSK ini merupakan bentuk komitmen bersama seluruh pihak di Poltek SSN untuk mewujudkan Rencana Tindak Pengendalian Risiko yang telah teridentifikasi di lingkungan Poltek SSN

#### Perspektif Anggaran

D.1	Meningkatnya Pengelolaan Anggaran Poltek SSN yang Akuntabel	D.1.1	Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN	Target IKSK ini pada tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan dengan target pada Renstra	Ketercapaian IKSK ini relatif baik bahkan selalu melampaui target pada 3 tahun terakhir
D.2	Terwujudnya lingkungan kampus yang cerdas ( <i>smart campus</i> )	D.2.1	Persentase Pembangunan Infrastruktur Poltek SSN	Target IKSK ini pada tahun 2024 tidak muncul pada Perjanjian Kinerja 2024	Proses pembangunan infrastruktur sudah selesai pada tahun 2023, sehingga di tahun 2024 IKSK ini tidak muncul

Evaluasi dan Analisis Kinerja setiap Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Poltek SSN Tahun 2024 dibahas secara lebih rinci sebagai berikut sesuai dengan masing-masing perspektif sebagai berikut:

## **PERSPEKTIF PENERIMA LAYANAN**

### **1. SASARAN KEGIATAN A.1**

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Terwujudnya Layanan Bidang Pendidikan Profesional</b>
<b>SK.A.1</b>	<b>SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas</b>

Terwujudnya Layanan Bidang Pendidikan Profesional Keamanan Siber dan Sandi yang Berkualitas merupakan kondisi yang diharapkan dalam mewujudkan penyelenggaraan pendidikan profesional keamanan siber dan sandi yang meliputi layanan administratif, layanan akademik, dan kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan.

#### **a) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN A.1.1**

<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan</b>	<b>Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan</b>
<b>IKSK.A.1.1</b>	

Indikator Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan bertujuan sebagai instrumen untuk mengukur kualitas lulusan institusi pendidikan. Aspek yang diukur pada umumnya mencakup tingkat kepuasan pengguna terhadap kemampuan lulusan. Kemampuan lulusan yang dinilai berkaitan dengan *hardskill* dan *softskill*.

#### **1) CARA PENGUKURAN**

Indikator Tingkat Kepuasan Pengguna terhadap kompetensi lulusan sebagai instrumen untuk mengukur kualitas lulusan institusi pendidikan dengan melakukan survei kepuasan kepada instansi pengguna lulusan Poltek SSN. Survei yang dilakukan bersifat sensus secara daring melalui tautan [https://s.id/KPL\\_ST17](https://s.id/KPL_ST17) untuk pengguna lulusan Poltek SSN angkatan XVII dan tautan [https://s.id/KPL\\_ST18](https://s.id/KPL_ST18) untuk pengguna lulusan angkatan XVIII. Pada saat pelaksanaan survei, responden didefinisikan sebagai pengguna lulusan/atasan langsung dari lulusan Poltek SSN angkatan XVII yang lulus

tahun 2022 dan angkatan XVIII yang lulus tahun 2023 untuk semua program studi (Rekayasa Keamanan Siber, Rekayasa Kriptografi, dan Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi). Kompetensi lulusan yang diukur mencakup penguasaan kompetensi *hardskill* dan *softskill* berdasarkan kriteria akreditasi dari BAN-PT. Kuesioner kepuasan pengguna lulusan disusun dengan mempertimbangkan aspek-aspek yang disebutkan pada Dokumen Akreditasi LKPS 4.0. yaitu Etika, Kompetensi Utama, Kemampuan Bahasa Asing, Penggunaan Teknologi Informasi, Kemampuan Berkomunikasi, Kerja sama Tim, dan Pengembangan Diri. Kompetensi lulusan yang akan diukur dikategorikan menjadi 2 (dua) tema kompetensi, yaitu penguasaan 20 kompetensi *softskill* dan 22 kompetensi *hardskill* berdasarkan profil lulusan yang merujuk pada dokumen kurikulum 2016.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode Skala Likert 1 s.d. 4. Nilai dihitung dengan menggunakan "nilai rata-rata tertimbang" masing-masing unsur kompetensi, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Bobot nilai rata – rata tertimbang (N)} = \frac{\sum \text{Bobot}}{\sum \text{Unsur}}$$

N = bobot nilai per unsur

Untuk memperoleh nilai rata-rata tertimbang menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai rata- rata tertimbang (NRRt)} = \frac{\sum \text{Nilai Persepsi Per Unsur}}{\sum \text{Unsur yang Terisi}} \times \text{Bobot nilai rata – rata tertimbang (N)}$$

Selanjutnya, nilai rata-rata tertimbang (NRRt) dari setiap unsur dilakukan penjumlahan secara kumulatif yang menghasilkan nilai interval (NI). Nilai interval tersebut selanjutnya dikonversikan dengan nilai dasar 25 sehingga didapatkan nilai interval konversi (NIK) dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai Interval Konversi (NIK)} = \text{Nilai Interval (NI)} \times 25$$

Tabel di bawah ini adalah penilaian mutu kepuasan pengguna berdasarkan konversi nilai interval.

Tabel 3.5 Interval Penilaian Mutu Kepuasan

Nilai Persepsi	Nilai Interval (INI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu	Kategori Penilaian Kepuasan
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Untuk mengonversi Nilai Interval Konversi (NIK) menjadi persentase, dilakukan perhitungan sesuai dengan rumus berikut:

$$\text{Persentase kepuasan per unsur } (x) = \frac{\text{Nilai Interval Konversi (NIK)}}{100} \times 100\%$$

Rata-rata persentase kepuasan pengguna lulusan diukur dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Rata - rata Persentase kepuasan } (\bar{x}) = \frac{\sum \text{Persentase Kepuasan per unsur } (x)}{\sum \text{Unsur Kompetensi yang dinilai}}$$

$\Sigma$  Persentase Kepuasan per unsur adalah kumulatif persentase hasil penilaian kepuasan pengguna lulusan dari seluruh unsur kompetensi yang dinilai.  $\Sigma$  unsur kompetensi yang dinilai adalah jumlah kompetensi yang dilakukan penilaian.

## 2) CAPAIAN KINERJA

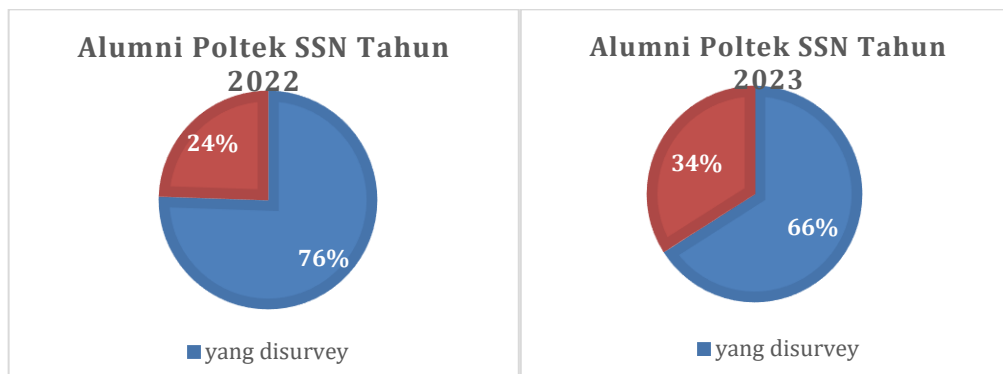
Hasil dari kegiatan ini disajikan dalam dua bagian, yaitu Kepuasan Pengguna terhadap lulusan Poltek SSN Tahun 2022 (ST XVII) dan lulusan Poltek SSN Tahun 2023 (ST XVIII) dalam bentuk ringkasan hasil dan analisis

### Tingkat Partisipasi

Pengguna lulusan yang berpartisipasi mengisi survei sebanyak 76% dari pengguna lulusan tahun 2022, dan sebanyak 66% dari pengguna lulusan Tahun 2023, dengan jumlah lulusan yang dinilai sebanyak 76% untuk ST XVII, dan 66% untuk ST XVIII.

Tabel 3.6 Jumlah Alumni Poltek SSN Tahun 2022 dan 2023

Tahun Lulus	Program Studi	Jumlah	Total alumni
2022 (ST XVII)	Rekayasa Keamanan Siber	56	94
	Rekayasa Kriptografi	28	
	Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi	10	
2023 (ST XVIII)	Rekayasa Keamanan Siber	55	97
	Rekayasa Kriptografi	28	
	Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi	14	



Gambar 3.1 Jumlah alumni Poltek SSN 2022 dan 2023 yang dinilai

### Respon Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan

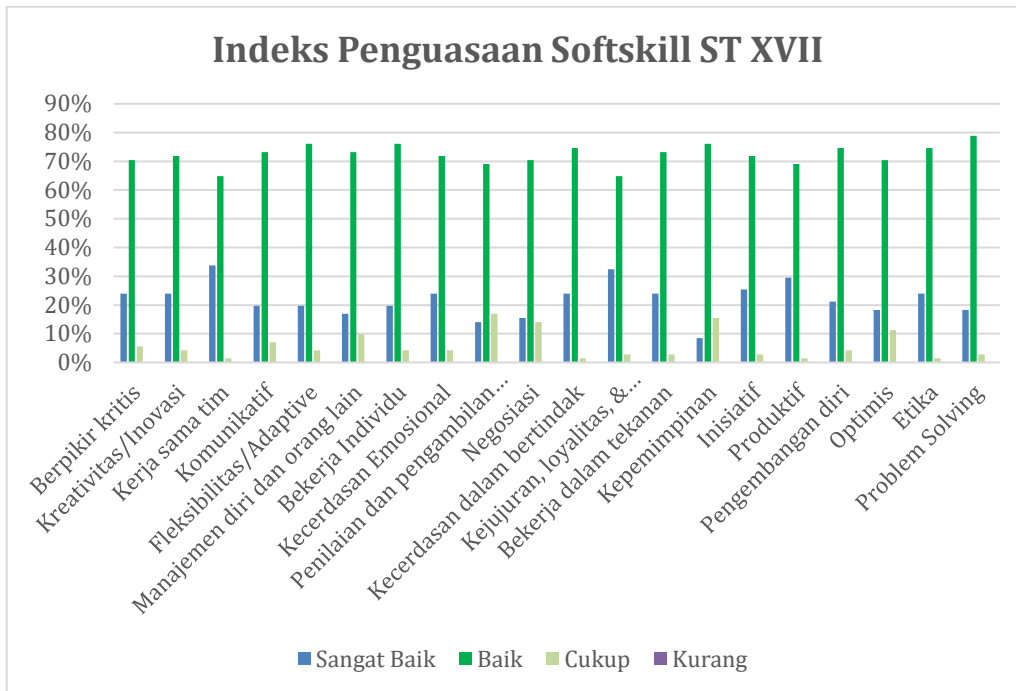
Pada survei ini, kompetensi lulusan dikategorikan pada dua tema, yaitu penguasaan kompetensi secara umum dan penguasaan kompetensi pada bidang-bidang khusus dengan indikator ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.7 Penguasaan Kompetensi Lulusan

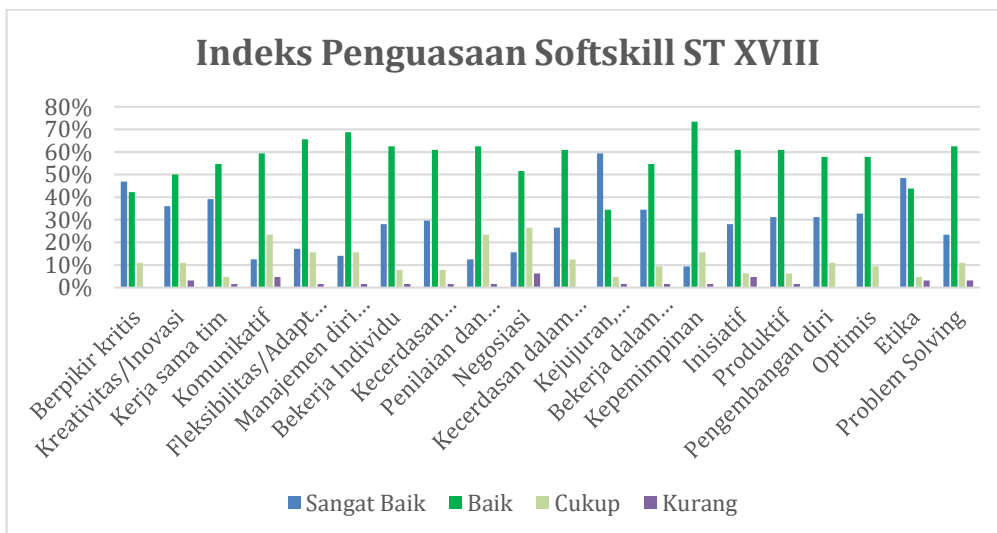
Kompetensi Umum		Kompetensi Khusus
Indikator Penguasaan Softskill	Indikator Penguasaan Hardskill	Keahlian yang diperlukan di unit kerja ditempatkan
Berpikir kritis	Kesadaran keamanan	Kesadaran Keamanan

	Kompetensi Umum	Kompetensi Khusus
Kreativitas/Inovasi	Kemampuan menggunakan TI	Kemampuan menggunakan dan mempelajari teknologi/ perangkat
Kerja sama tim	Kemampuan pemrograman	Kemampuan menggunakan/ membuat coding
Komunikatif	Jaringan Komputer	Jaringan Komputer
Fleksibilitas/Adaptif	Kriptografi	Ilmu Persandian
Manajemen diri dan orang lain	Tata kelola keamanan informasi	Tata Kelola Keamanan Informasi
Bekerja Individu	Keamanan jaringan komputer	Keamanan jaringan komputer
Kecerdasan Emosional	Keamanan teknologi/perangkat	Keamanan Teknologi/ Perangkat
Penilaian dan pengambilan Keputusan	Keamanan pemrograman	Keamanan pemrograman
Negosiasi	Audit/asesmen keamanan informasi	Manajemen organisasi
Kecerdasan dalam bertindak	<i>Business continuity planning</i>	Administrasi
Kejujuran, loyalitas, & integritas	Forensik digital	Audit/Asesmen keamanan informasi
Bekerja dalam tekanan	<i>Incident handling/response</i>	<i>Business continuity planning</i>
Kepemimpinan	<i>Malware analysis</i>	Forensik Digital
Inisiatif	<i>Big data analysis</i>	<i>Incident handling/response</i>
Produktif	Hukum dan Etika TI	Malware analysis
Pengembangan diri	Kemampuan Bahasa Asing	Big data analysis
Optimis	Sertifikasi keahlian	Hukum dan etika TI
Etika	Pengetahuan di luar bidang	
Problem Solving	Kemampuan analisis dan interpretasi data	
	Manajemen organisasi	
	Kemampuan administrasi, menuliskan laporan/ dokumen/hasil Penelitian atau pekerjaan	

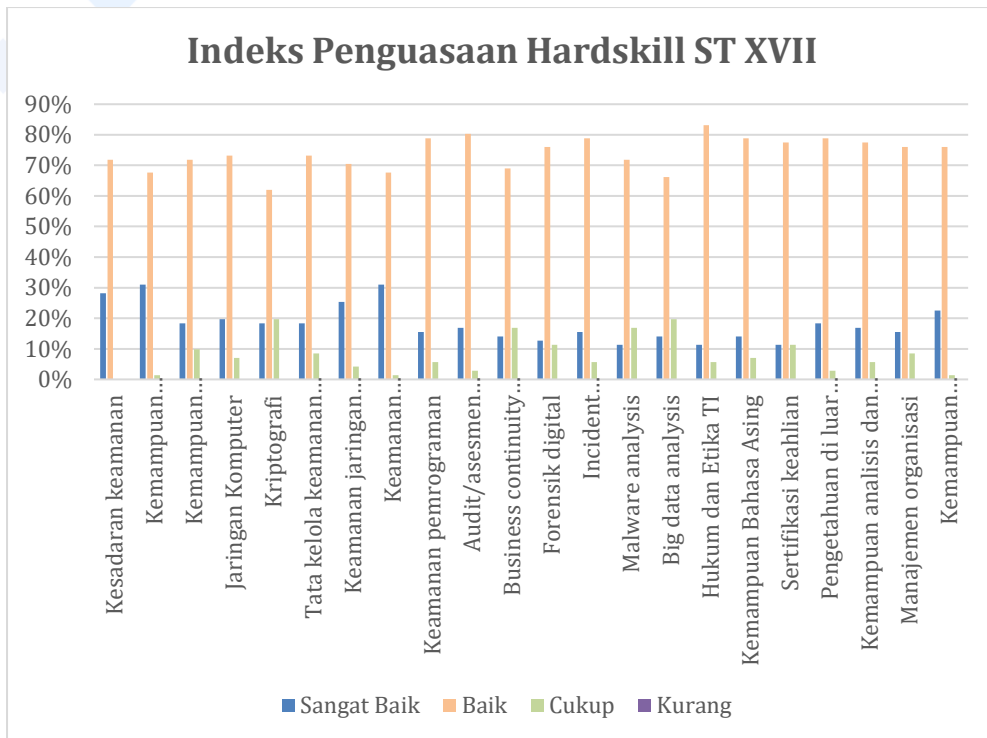
Hasil survei pengguna lulusan Poltek SSN tahun 2022 dan 2023 ditampilkan dalam diagram sebagai berikut:



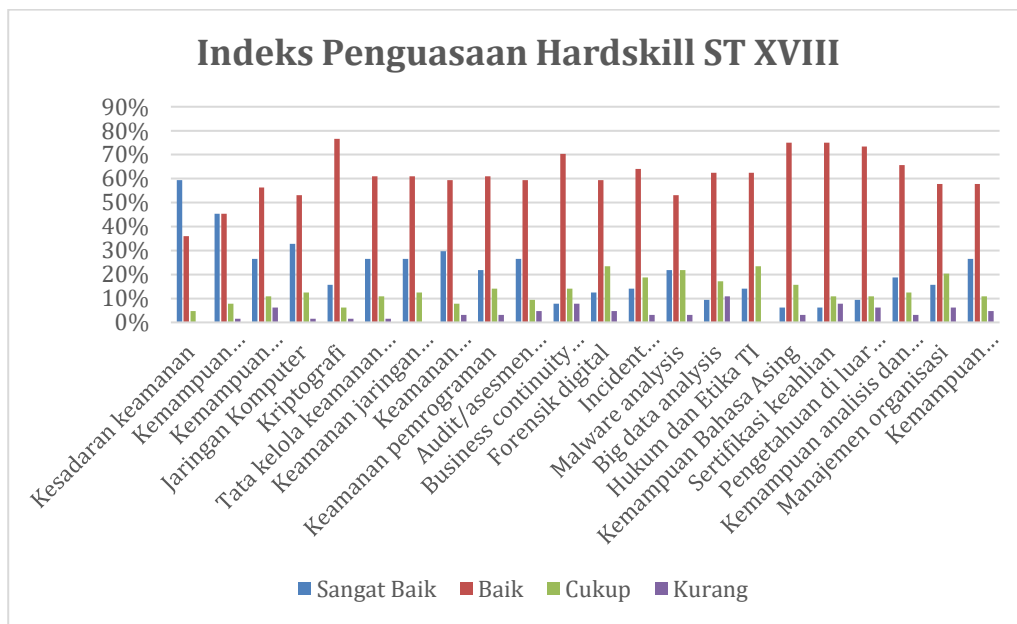
Gambar 3.2 Penguasaan *Softskill* alumni Poltek SSN Tahun 2022



Gambar 3.3 Penguasaan *Softskill* alumni Poltek SSN Tahun 2023

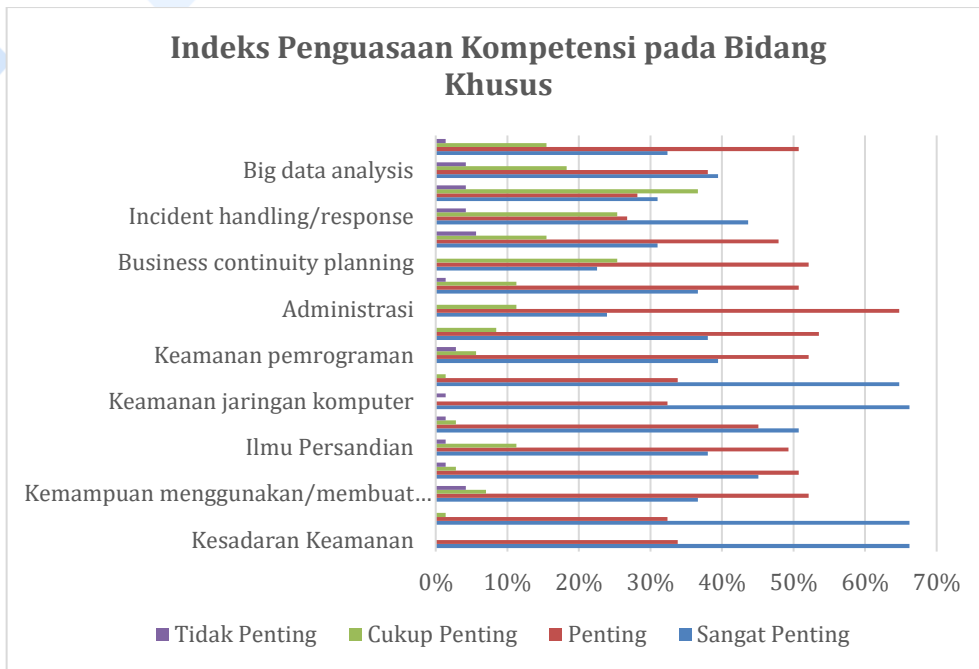


Gambar 3.4 Penguasaan *Hardskill* alumni Poltek SSN Tahun 2022

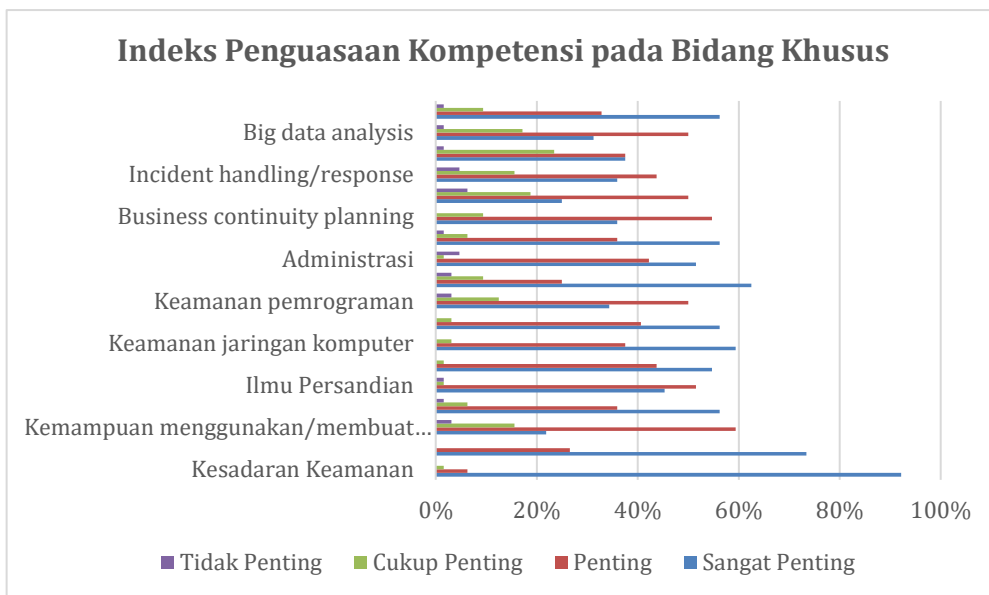


Gambar 3.5 Penguasaan *Hardskill* alumni Poltek SSN Tahun 2023

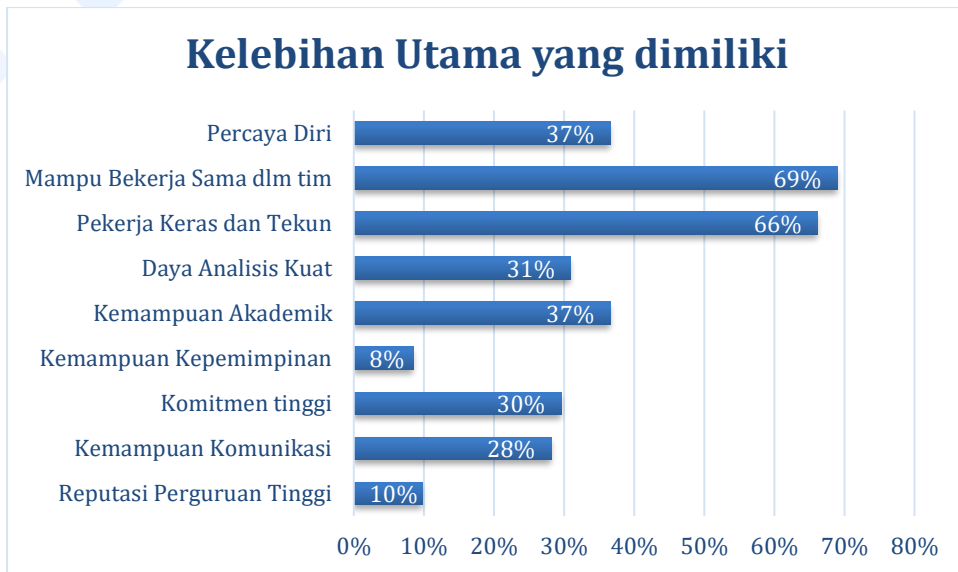




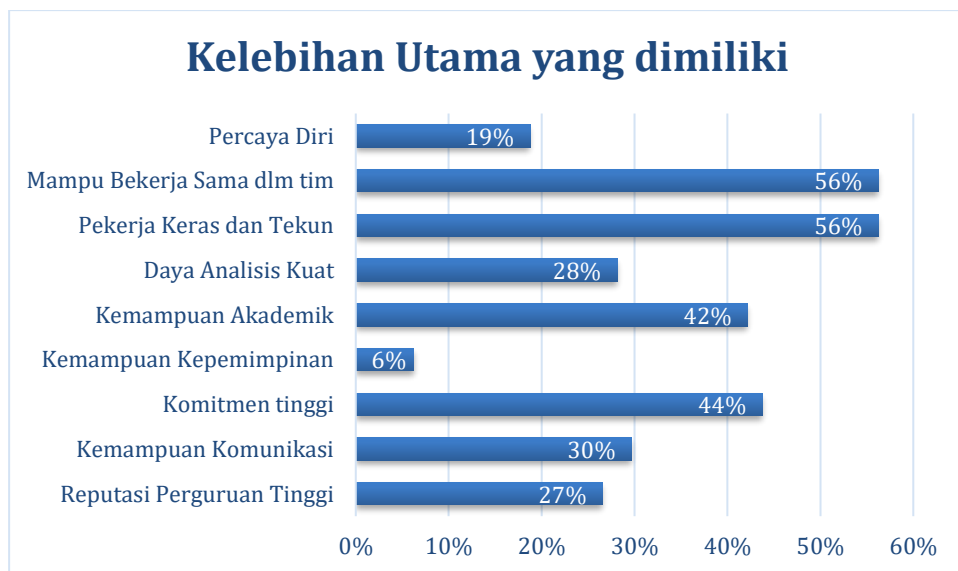
Gambar 3.6 Penguasaan Kompetensi pada bidang khusus alumni Poltek SSN Tahun 2022



Gambar 3.7 Penguasaan Kompetensi pada bidang khusus alumni Poltek SSN Tahun 2023



Gambar 3.8 Kelebihan utama yang dimiliki oleh alumni Poltek SSN Tahun 2022



Gambar 3.9 Kelebihan utama yang dimiliki oleh alumni Poltek SSN Tahun 2023

Indeks Kepuasan pengguna lulusan terhadap kompetensi lulusan secara keseluruhan mencapai nilai **77,34**.

Tabel 3.8 Capaian Kinerja IKSK A.1.1 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian
77%	77,34%	100,44%

### 3) ANALISIS

Berdasarkan hasil survei pengukuran tingkat kepuasan pengguna terhadap kompetensi lulusan, persepsi Tingkat Kepuasan Pengguna Lulusan Poltek SSN angkatan XV dan XVI terhadap kompetensi lulusan baik kompetensi *softskill* maupun *hardskill*.

Berdasarkan hasil survei, 77,34% dari pengguna lulusan memberikan nilai yang masuk dalam kategori Baik untuk kepuasan mereka terhadap kompetensi lulusan secara keseluruhan. Angka ini melampaui standar yang ditetapkan oleh IKU (Indikator Kinerja Utama), yang menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna lulusan merasa bahwa lulusan yang dihasilkan oleh institusi pendidikan telah memenuhi kebutuhan dan ekspektasi dunia industri.

Sebanyak 93% pengguna lulusan merespons positif terhadap penguasaan kompetensi secara umum. Ini menunjukkan bahwa lulusan secara keseluruhan memiliki kemampuan yang sesuai dengan standar yang diharapkan oleh industri dan sebanyak 87% pengguna lulusan merespons positif terhadap penguasaan kompetensi pada bidang-bidang khusus. Hal ini menandakan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang lebih terfokus pada bidang spesifik, meskipun ada sedikit ruang untuk perbaikan di bidang ini.

Kepuasan terhadap penguasaan kompetensi secara keseluruhan terlihat sebanyak 91% pengguna lulusan merespons positif terhadap penguasaan kompetensi secara keseluruhan, menunjukkan bahwa kompetensi yang dimiliki lulusan cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja. Persentase tinggi ini juga menunjukkan adanya konsistensi dalam kualitas lulusan, baik dalam hal kompetensi umum maupun khusus.

Indeks kepuasan pengguna lulusan terhadap penguasaan *softskill* untuk lulusan tahun 2022 mencapai 78,98%, yang termasuk dalam kategori Baik. Nilai ini menunjukkan bahwa lulusan cukup berhasil dalam mengembangkan keterampilan non-teknis seperti komunikasi, kerja sama tim, dan kepemimpinan. Untuk lulusan tahun 2023, indeks kepuasan terhadap *softskill* meningkat sedikit menjadi 78,22%, tetap dalam kategori Baik, yang menunjukkan adanya sedikit perbaikan dalam penguasaan *softskill* pada tahun tersebut.

Indeks kepuasan terhadap penguasaan *hardskill* lulusan tahun 2022 mencapai 77,58%, yang juga termasuk dalam kategori Baik, menunjukkan bahwa lulusan memiliki kemampuan teknis yang solid. Namun, untuk lulusan tahun 2023, indeks

kepuasan terhadap *hardskill* sedikit menurun menjadi 75,09%, yang masuk dalam kategori Kurang Baik. Penurunan ini menunjukkan adanya ruang yang signifikan untuk meningkatkan kemampuan teknis pada lulusan tahun 2023.

Secara umum, penguasaan *softskill* cenderung mendapat penilaian yang sedikit lebih baik dibandingkan dengan *hardskill*. Hal ini terlihat dari angka kepuasan yang sedikit lebih tinggi untuk *softskill*, baik pada lulusan tahun 2022 maupun 2023. Penurunan pada *hardskill* pada lulusan tahun 2023 menunjukkan adanya tantangan yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan industri terkait kompetensi teknis. Ini bisa jadi karena adanya perubahan dalam kurikulum atau pelatihan yang perlu disesuaikan lebih baik dengan tuntutan dunia kerja.

### **Tindak Lanjut dan Rekomendasi**

**Penguatan Kompetensi Khusus :** Walaupun kepuasan terhadap penguasaan kompetensi pada bidang-bidang khusus cukup baik, dengan 87% responden memberikan penilaian positif, institusi perlu terus melakukan evaluasi untuk mengidentifikasi bidang-bidang yang perlu peningkatan lebih lanjut. Kerja sama dengan industri untuk memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan pasar menjadi sangat penting.

**Perbaikan pada *Hardskill* Lulusan 2023 :** Menurunnya indeks kepuasan terhadap penguasaan *hardskill* pada lulusan 2023 (75,09%) harus menjadi perhatian utama. Perbaikan kurikulum atau peningkatan pelatihan teknis yang lebih intensif untuk lulusan tahun berikutnya dapat membantu meningkatkan hasil ini.

**Fokus pada Pengembangan *Softskill* :** Meskipun *softskill* sudah berada dalam kategori baik, institusi pendidikan harus terus fokus pada pengembangan kemampuan *interpersonal*, komunikasi, dan kepemimpinan. Pelatihan yang lebih banyak dalam konteks dunia nyata dapat memperkuat *softskill* lulusan lebih lanjut.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK A.1.1 Tahun 2023 dengan Tahun 2024

<b>Target 2023</b>	<b>Capaian 2023</b>	<b>Target 2024</b>	<b>Capaian 2024</b>
97,00%	99,30 %	77,00%	77,34 %

Ketercapaian IKSK ini relatif baik bahkan selalu melampaui target pada 3 (tiga) tahun terakhir. Secara keseluruhan, hasil survei ini menunjukkan bahwa kompetensi lulusan sudah sangat baik dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja, dengan sebagian besar pengguna lulusan merasa puas terhadap penguasaan kompetensi umum, khusus, serta *softskill* dan *hardskill*. Namun, terdapat beberapa area yang masih membutuhkan perbaikan, terutama terkait dengan penguasaan *hardskill* pada lulusan tahun 2023. Tindak lanjut yang tepat untuk meningkatkan kompetensi teknis lulusan, seperti memperbanyak jumlah jam praktikum pada saat tatap muka di kelas oleh Dosen, dapat membantu menjaga kualitas lulusan di masa depan dan terus memenuhi harapan industri.

## b) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN A.1.2

<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan</b>	<b>Persentase Kepuasan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi</b>
<b>IKSK.A.1.2</b>	

Indikator Persentase Kepuasan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi bertujuan untuk mengukur nilai mutu layanan yang artinya bahwa nilai akan tinggi jika pengguna layanan dalam hal ini mahasiswa dan pegawai merasa puas karena kebutuhannya telah terpenuhi baik dari aspek administratif yang diampu oleh BAAKK dan BAKUM Poltek SSN, maupun aspek akademik dan pengasuhan yang diampu oleh Jurusan, Unit Perpustakaan, Unit Laboratorium terpadu, Unit TI, Unit Bahasa dan Unit PMK.

### 1) CARA PENGUKURAN

Pengukuran Kepuasan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi berpedoman pada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, dengan melakukan penilaian pada 9 (sembilan) unsur, yaitu:

1. Persyaratan
2. Sistem, mekanisme dan prosedur
3. Waktu penyelesaian
4. Produk spesifikasi jenis pelayanan

5. Kompetensi pelaksana
6. Perilaku pelaksana
7. Penanganan pengaduan, saran dan masukan
8. Sarana dan prasarana
9. Biaya

Pengumpulan data tersebut dihitung dengan menggunakan konversi nilai skala Likert seperti pada Tabel 3.10.

Tabel 3.10 Skala Likert

Nilai Persepsi	Nilai interval Konversi	Keterangan
1	25,00 – 64,99	Tidak Baik
2	65,00 – 76,60	Kurang Baik
3	76,61 – 88,30	Baik
4	88,31 – 100,00	Sangat Baik

Untuk memperoleh Persentase Kepuasan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata persentase kepuasan layanan seperti pada formulasi berikut:

$$\text{Rata - rata Persentase Kepuasan Layanan } (\bar{x}) = \frac{\sum \text{Persentase Kepuasan Layanan } (x)}{\sum \text{Layanan yang diberikan}}$$

Keterangan:

- $\Sigma$  Persentase Kepuasan Layanan adalah kumulatif persentase hasil penilaian kepuasan layanan dari aspek administratif, akademik, dan pengasuhan.
- $\Sigma$  Layanan yang diberikan adalah jumlah jenis layanan yang dinilai

## 2) CAPAIAN KINERJA

Hasil pengukuran kepuasan layanan yang dilakukan oleh unit kerja di Poltek SSN dapat dilihat pada Tabel 3.11.

Tabel 3.11 Jenis Layanan dan Nilai Persentase Kepuasan Layanan

No	Unit Kerja	Jenis Layanan yang Dinilai	Nilai Persentase Kepuasan Layanan		
			Semester I	Semester II	Nilai Kepuasan Total
1	Subbagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan	Layanan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan	82,59%	86,61%	84,60%
2	Subbag Renkeu	Layanan Perencanaan dan Keuangan	80,04%	83,30%	81,67%
3	Unit Jurusan	Layanan Akademik	84,58%	87,39%	85,99%
4	Unit PMK	Layanan Pengasuhan	81,68%	86,26%	83,97%
5	Unit Perpustakaan	Layanan Perpustakaan	85,41%	83,54%	84,48%
6	Unit Laboratorium Terpadu	Layanan laboratorium terpadu	83,09%	88,09%	85,59%
7	Unit Bahasa	Layanan Bahasa dan Penerjemahan	85,26%	87,48%	86,37%
8	Unit IT	Layanan IT	78,90%	83,28%	81,09%
9	Unit PPM	Layanan publikasi artikel, penelitian dan kegiatan abdimas	83,19%	87,54%	85,37%
10	Subbag Jashumas	Layanan Kerjasama dan Humas	83,46%	86,98%	85,22%
11	Subbag PART	Layanan Pengelolaan Aset dan Rumah Tangga	82,78%	87,04%	84,91%
12	Subbag OSDM TU	Layanan OSDM dan Tata Usaha	80,41%	83,13%	81,77%
<b>Rata-rata Total Persentase</b>					<b>84,25%</b>

Dengan demikian, capaian untuk indikator kinerja sasaran kegiatan Persentase Kepuasan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi dapat ditunjukkan pada Tabel 3.12.

Tabel 3.12 Capaian Kinerja IKS A.1.2 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian
85%	84,25%	99,12%

### 3) ANALISIS

IKSK ini merupakan hasil follow up dan saran rekomendasi dari evaluasi SAKIP Tahun 2023. Aspek penilaian yang digunakan pada Tahun 2024 berbeda dengan aspek penilaian di tahun 2023. Pada tahun 2023, IKSK A.1.2 ini menggunakan lima aspek penilaian yang terdiri dari aspek: *Reliability* (Keandalan), *Responsiveness* (Daya Tanggap), *Assurance* (Jaminan), *Empathy* (Empati), dan *Tangibles* (Bukti Nyata). Sedangkan di tahun 2024 terdapat sembilan aspek penilaian yang digunakan, seperti yang telah dijelaskan pada subbab "Cara Pengukuran". Sehingga, terdapat beberapa penyesuaian instrumen penilaian dan perhitungan yang dilakukan dengan tetap mengacu kepada Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017.

IKSK Persentase Kepuasan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi merupakan penggabungan dari IKSK "Persentase Kepuasan Layanan Unit Pelaksana Administratif" dan IKSK "Persentase Kepuasan Layanan Unit Penunjang Akademik" yang muncul di dokumen Renstra Tahun 2021-2024, dikarenakan kesamaan metode dan komponen pengukuran. Sehingga, pada Tahun 2023, dilakukan revisi terhadap kedua IKSK tersebut menjadi IKSK yang baru, yaitu IKSK Persentase Kepuasan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi. Dengan demikian, jika ingin melihat perbandingan capaian kinerja IKSK ini, maka hal tersebut dapat dilakukan dengan membandingkan hasil capaian di tahun 2023 saja, seperti yang tertuang pada Tabel 3.13.

Tabel 3.13 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK A.1.2

IKSK	2023			2024		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Kepuasan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	90%	89,85%	99,83%	85%	84,25%	99,12%

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka secara umum status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK.A.1.2 adalah **kinerja baik** dengan nilai capaian kinerja diatas 90%. Namun demikian, capaian tersebut masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan, yaitu 85%. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah penyesuaian instrumen pengukuran yang baru. Sehingga, untuk ke depannya penggunaan instrumen baru ini akan terus dievaluasi agar setiap unit kerja di Poltek SSN memiliki komponen pertanyaan instrumen yang seragam.



## 2. SASARAN KEGIATAN A.2

Sasaran Kegiatan	<b>Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Berkualitas</b>
<b>SK.A.2</b>	

Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas merupakan kondisi yang diharapkan dari mahasiswa Poltek SSN yang memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, kompeten dalam bekerja, bekerja sama dengan pihak lain untuk mencapai tujuan, dan memiliki komitmen terhadap prosedur yang telah ditetapkan.

### a) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN A.2.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	<b>Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat</b>
<b>IKSK.A.2.1</b>	

Indikator Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat bertujuan sebagai instrumen untuk mengukur persentase keberhasilan mahasiswa yang lulus dan naik tingkat. Lulusan adalah mahasiswa yang telah menuntaskan pendidikan di Poltek SSN. Mahasiswa yang naik tingkat adalah mahasiswa yang dinyatakan naik tingkat yang lebih tinggi.

#### 1) CARA PENGUKURAN

Menghitung Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} & \text{Persentase lulusan dan mahasiswa yang naik tingkat} \\ &= \frac{\sum \text{Lulusan dan Naik tingkat}}{\sum \text{Mahasiswa pertahun akademik}} \times 100\% \end{aligned}$$

Keterangan:

- $\Sigma$ Lulusan adalah Mahasiswa Tingkat 4 Tahun Akademik berjalan
- $\Sigma$ Naik tingkat adalah Mahasiswa yang Naik Tingkat merupakan Mahasiswa Tingkat 1, 2, dan 3 Tahun Akademik berjalan
- $\Sigma$ Mahasiswa per tahun akademik adalah akumulasi Mahasiswa Tingkat 1, 2, 3 dan 4 pada Tahun Akademik berjalan.

## 2) CAPAIAN KINERJA

Tabel 3.14 Capaian Kinerja IKSK A.2.1 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian
99%	99,27%	100,27%

$$\begin{aligned} \text{Persentase lulusan dan mahasiswa yang naik tingkat} &= \frac{410}{413} \times 100\% \\ &= 99,27\% \end{aligned}$$

Pada awal Tahun Akademik 2023/2024 (sebelum adanya kenaikan dan kelulusan) terdapat 413 orang mahasiswa dengan rincian sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.20. Pada akhir Tahun Akademik 2023/2024 Jumlah Lulusan dan Mahasiswa Naik Tingkat adalah sebanyak 410 orang, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.21, dengan komposisi: Mahasiswa Lulusan (Tingkat 4) sebanyak 95 orang dan Mahasiswa Naik Tingkat (Tingkat 1, 2, dan 3) sebanyak 315 orang. Adapun sebanyak 2 orang dinyatakan putus kuliah/*drop out* pada Semester Genap Tahun Akademik 2023-2024, yaitu:

1. GALUH PUSPA KANTHI (Perempuan, Tingkat 1 RPLK); dan
2. AATHIFAH ALISHA FAUZIYAH (Perempuan, Tingkat 3 RKS ECHO)

Selain itu, terdapat 1 orang yang mengulang pendidikan yang berada di Tingkat 1 selama perkuliahan Tahun Akademik 2023/2024, yaitu SELMA SHAKILA ANDYANA PUTRI (Perempuan, Tingkat 1 RPLK).

Tabel 3.15 Mahasiswa Pada Awal Tahun Akademik 2023/2024

**JUMLAH TARUNA POLTEK SSN  
SEMESTER GENAP T.A 2023/2024**

TINGKAT 1		TINGKAT 2		TINGKAT 3		TINGKAT 4	
<b>1 RKS A</b>		<b>2 RKS A</b>		<b>3 RKS TRACE</b>		<b>4 RKS RED</b>	
L	14	L	15	L	16	L	16
P	7	P	5	P	2	P	5
L+P	21	L+P	20	L+P	18	L+P	21
<b>1 RKS B</b>		<b>2 RKS B</b>		<b>3 RKS ROUTE</b>		<b>4 RKS BLUE</b>	
L	12	L	11	L	16	L	17
P	9	P	9	P	3	P	3
L+P	21	L+P	20	L+P	19	L+P	20
<b>1 RKS C</b>		<b>2 RSK A</b>		<b>3 RKS ECHO</b>		<b>4 RSK</b>	
L	14	L	10	L	14	L	11
P	7	P	3	P	5	P	7
L+P	21	L+P	13	L+P	19	L+P	18
<b>1 RSK</b>		<b>2 RSK B</b>		<b>3 RPLK</b>		<b>4 RPLK</b>	
L	9	L	12	L	15	L	11
P	12	P	2	P	4	P	10
L+P	21	L+P	14	L+P	19	L+P	21
<b>1 RPLK</b>		<b>2 RPLK</b>		<b>3 RSK</b>		<b>4 RPK</b>	
L	14	L	11	L	7	L	10
P	6	P	4	P	4	P	5
L+P	20	L+P	15	L+P	11	L+P	15
<b>1RPK</b>		<b>2 RPK</b>		<b>3 RPK</b>		<b>TOTAL</b>	
L	16	L	12	L	10		<b>95</b>
P	5	P	2	P	1		
L+P	21	L+P	14	L+P	11		
<b>TOTAL</b>	<b>125</b>	<b>TOTAL</b>	<b>96</b>	<b>TOTAL</b>	<b>97</b>		

TINGKAT	L	P	JUMLAH
<b>TINGKAT 1</b>	79	46	125
<b>TINGKAT 2</b>	71	25	96
<b>TINGKAT 3</b>	78	19	97
<b>TINGKAT 4</b>	65	30	95
<b>TOTAL</b>	<b>293</b>	<b>120</b>	<b>413</b>

PRODI	JUMLAH
Rekayasa Keamanan Siber	200
Rekayasa Kriptografi	152
Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi	61
<b>TOTAL</b>	<b>413</b>

Tabel 3.16 Data Lulusan dan Naik Tingkat Tahun Akademik 2023/2024

TINGKAT 1			TINGKAT 2		
NO	KRITERIA	JUMLAH	NO	KRITERIA	JUMLAH
1	IPS <2,70	0	1	IPS <2,70	0
2	IPS <3,00	12	2	IPS <3,00	2
3	IPS <3,50	83	3	IPS <3,50	54
4	IPS <4,00	28	4	IPS <4,00	40
5	IPS =4,00	0	5	IPS =4,00	0
<b>TOTAL</b>		<b>123</b>	<b>TOTAL</b>		<b>96</b>

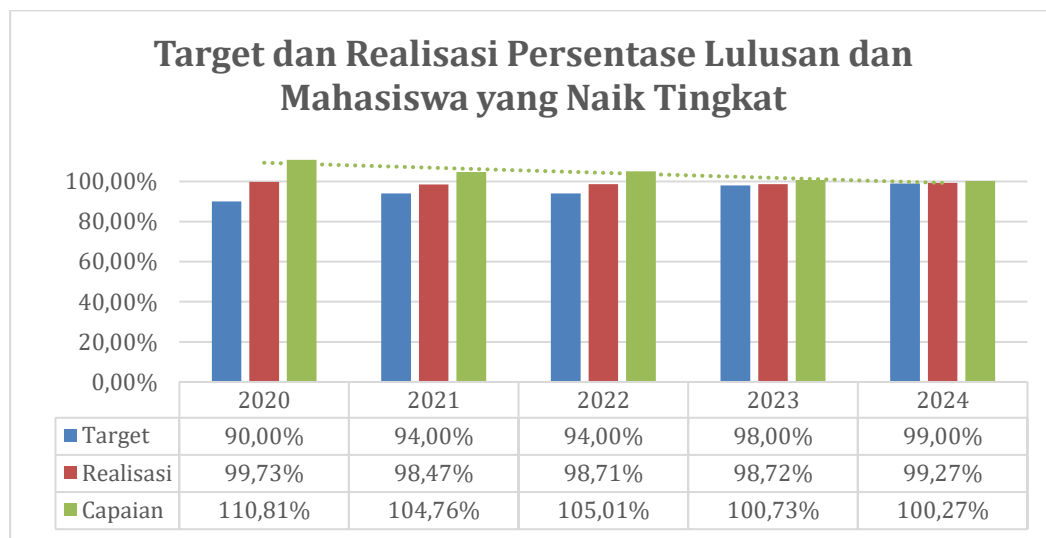
  

TINGKAT 3			TINGKAT 4		
NO	KRITERIA	JUMLAH	NO	KRITERIA	JUMLAH
1	IPS <2,70	0	1	IPS <2,70	0
2	IPS <3,00	1	2	IPS <3,00	0
3	IPS <3,50	28	3	IPS <3,50	16
4	IPS <4,00	67	4	IPS <4,00	79
5	IPS =4,00	0	5	IPS =4,00	0
<b>TOTAL</b>		<b>96</b>	<b>TOTAL</b>		<b>95</b>

### 3) ANALISIS

Pada Tahun Akademik 2023/2024, dari awal 413 orang yang pada akhir semester genap terdapat satu orang Tingkat 1 dan satu orang Tingkat 3 yang Putus Kuliah, serta satu orang Tingkat 1 yang mengulang pendidikan. Kedua Mahasiswa putus kuliah dikarenakan tidak memenuhi nilai sikap dan perilaku pada Semester Genap, dan satu orang Tingkat 1 mengulang pendidikan dikarenakan tidak memenuhi nilai akademik.

Pada Gambar 3.10, dapat dilihat bahwa untuk persentase lulusan dan mahasiswa yang naik tingkat pada lima tahun terakhir stabil di atas nilai 98%. Dapat dilihat bahwa tren capaian untuk indikator ini seiring berjalannya tahun semakin menurun. Hal ini disebabkan target yang semakin tinggi sedangkan realisasi stabil di atas 98%. Kendala yang dihadapi dalam pencapaian IKU ini adalah faktor penentu kelulusan mahasiswa yang cukup beragam. Sehingga, saran perbaikan terhadap IKSK ini ke depannya adalah dengan mengganti/menghapus IKSK ini pada periode rencana strategis Poltek SSN berikutnya.



Gambar 3.10 Target, Realisasi, dan Capaian Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat

Peraturan yang digunakan untuk kelulusan maupun naik tingkat di Poltek SSN pada Tahun Akademik 2023/2024 ini adalah Peraturan Direktur Politeknik Siber dan Sandi Negara Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penilaian Hasil Pendidikan. Tahun Akademik 2023/2024 ini merupakan tahun pertama penerapan dari peraturan ini. Saat ini mahasiswa dinilai tidak hanya dari sisi akademik namun juga pengasuhan, yaitu sikap perilaku dan kesamaptaan jasmani. Adapun nilai akademik dan pengasuhan ini keduanya memiliki porsi yang sama yaitu 50-50. Bagi taruna yang tidak dapat memenuhi target pada setiap aspek maupun kombinasi pada setiap aspek target penilaian tersebut, setiap akhir semester dengan pertimbangan senat dapat dinyatakan tidak lulus sehingga mengulang tingkat atau putus kuliah dari pendidikan.

## PERSPEKTIF PROSES BISNIS

### 3. SASARAN KEGIATAN B.1

Sasaran Kegiatan	Terpenuhinya Kebijakan Poltek SSN yang Efektif
SK.B.1	

Kualitas Kebijakan adalah suatu kriteria yang digunakan untuk menilai kualitas proses perencanaan kebijakan yang terdiri atas agenda *setting* dan proses formulasi kebijakan berdasarkan indikator-indikator yang telah ditentukan. Suatu perencanaan kebijakan yang berkualitas akan menunjang terlaksananya kebijakan yang efektif. Efektivitas kebijakan keamanan siber dan sandi adalah keputusan yang diambil oleh BSSN melalui penerbitan Peraturan BSSN dan/atau Pedoman pimpinan BSSN, dapat dilaksanakan, dan mampu menyelesaikan masalah sesuai dengan tujuan pembuatan kebijakan tersebut dalam ranah menjamin keamanan Siber dan Sandi.

#### a) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN B.1.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi
IKSK.B.1.1	

Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi mendukung tugas pokok dan fungsi Badan Siber dan Sandi Negara melalui penyusunan kebijakan Lingkup Poltek SSN yang andal dan sejalan dengan kebijakan simplifikasi regulasi. Kondisi yang ingin dicapai adalah terwujudnya kebijakan pada Poltek SSN yang dapat digunakan sebagai pedoman dan acuan dalam pelaksanaan pendidikan tinggi.

Tingkat penyelesaian kebijakan di lingkup Poltek SSN diukur dengan menghitung sampai sejauh mana tahapan dalam proses penyusunan kebijakan/regulasi terkait pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang terdaftar dalam program regulasi BSSN selama periode Renstra, selesai dilakukan.

## 1) CARA PENGUKURAN

Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi diukur dengan menggunakan formulasi sebagai berikut

$$TPK = \left( \frac{(JKU \times 100\%) + (JKH \times 90\%) + (JPAK \times 80\%) + (JKT \times 70\%) + (JKD \times 50\%)}{\text{Jumlah kebijakan yang disusun}} \right)$$

Keterangan :

- TPK = Tingkat Penyelesaian Kebijakan
- JKU = Jumlah kebijakan yang telah selesai diundangkan
- JKH = Jumlah kebijakan yang sedang proses harmonisasi
- JPAK = Jumlah kebijakan yang telah diajukan untuk diberi tanggapan hukum antar kementerian
- JKT = Jumlah kebijakan yang telah diajukan ke Biro Hukum dan Komunikasi Publik untuk diberi tanggapan hukum
- JKD = Jumlah kebijakan yang belum pernah diajukan ke Biro Hukum dan komunikasi Publik untuk diberi tanggapan hukum (proses *drafting*)

Adapun persentase untuk setiap tahapan/progres penyelesaian kebijakan mengacu pada tabel berikut ini.

Tabel 3.17 Tabel Tahapan Penyelesaian Kebijakan

Kriteria	RUU	Produk hukum	RPP	RPerpres	Rperban	RKa/Pedoman
JKU (100%)	UU diundangkan	Produk Hukum diundangkan	PP diundangkan	Perpres diundangkan	Perban diundangkan	Pedoman untuk di TTD oleh Ka
JKH (90%)	Penyampaian surat permohonan harmonisasi	Penyampaian surat permohonan harmonisasi	Penyampaian surat permohonan harmonisasi	Penyampaian surat permohonan harmonisasi	Penyampaian surat permohonan harmonisasi	-
JPAK (80%); Tangtum selesai	Penyampaian dok kebijakan untuk diberikan tanggapan hukum antar kementerian	Penyampaian dok kebijakan untuk diberikan tanggapan hukum antar kementerian	Penyampaian dok kebijakan untuk diberikan tanggapan hukum antar kementerian	Penyampaian dok kebijakan untuk diberikan tanggapan hukum antar kementerian	RPerban selesai tanggapan hukum	RKa/ Pedoman selesai tanggapan hukum
JKT (70%)	Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum	Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum	Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum	Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum	Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum	Penyampaian dok kebijakan ke S3 dan sedang dalam proses tanggapan hukum oleh bag hukum
JKD (50%)	Dokumen kebijakan sudah disampaikan ke S3 dalam bentuk rancangan awal	Dokumen kebijakan sudah disampaikan ke S3 dalam bentuk rancangan awal	Dokumen kebijakan sudah disampaikan ke S3 dalam bentuk rancangan awal	Dokumen kebijakan sudah disampaikan ke S3 dalam bentuk rancangan awal	Dokumen kebijakan sudah disampaikan ke S3 dalam bentuk rancangan awal	Dokumen kebijakan sudah disampaikan ke S3 dalam bentuk rancangan awal

## 2) CAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2024, Poltek SSN memiliki 1 (satu) penyusunan kebijakan yang ditetapkan dalam program regulasi BSSN Tahun 2024, yaitu Peraturan Direktur Poltek SSN

tentang Penyelenggaraan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Lingkungan Politeknik Siber dan Sandi Negara. Capaian terhadap penyusunan regulasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.18 Capaian Kebijakan Program Regulasi Poltek SSN Tahun 2024

<b>Nama Kebijakan</b>	<b>Status</b>	<b>Capaian</b>
Peraturan Direktur Poltek SSN tentang Penyelenggaraan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Lingkungan Politeknik Siber dan Sandi Negara	Rancangan Peraturan Direktur telah memperoleh tanggapan hukum dari Biro Hukum dan Komunikasi Publik BSSN sesuai dengan Nota Dinas Nomor 783/S3/HK.07.02/09/2024 tanggal 10 Oktober 2024 tentang Penyampaian Tanggapan Hukum pada Rancangan Peraturan Direktur Politeknik Siber dan Sandi Negara Tentang Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Siber dan Sandi Negara	80% (JPAK)

Namun, jika mengacu pada daftar regulasi Poltek SSN yang tercantum dalam program regulasi BSSN mulai tahun 2020 hingga 2024, maka rekapitulasi capaian penyusunan kebijakan-kebijakan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.19.

Tabel 3.19 Rekapitulasi Penyelesaian Program Regulasi Poltek SSN Tahun 2020-2024

<b>No</b>	<b>Nama Kebijakan &amp; Tahun Pengusulan Progsi</b>	<b>Status</b>	<b>Capaian</b>
1	Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara tentang Statuta Politeknik Siber dan Sandi Negara (2020)	Sudah Ditetapkan (Perban No. 1 Tahun 2023)	100% (JKU)
2	Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir (2020)	Sudah Ditetapkan (Perdir No. 4 Tahun 2024)	100% (JKU)



No	Nama Kebijakan & Tahun Pengusulan Progsi	Status	Capaian
3	Peraturan Direktur Poltek SSN tentang Penggunaan Lambang, Bendera, Pataka, Himne, Mars, Busana Akademik, Busana Mahasiswa, Kode Kehormatan, dan Janji Mahasiswa Politeknik Siber dan Sandi Negara (2021)	Sudah Ditetapkan (Perdir No. 3 Tahun 2024)	100% (JKU)
4	Peraturan Direktur Poltek SSN tentang Rencana Induk Penelitian dan pengabdian Masyarakat (2020)	Sudah Ditetapkan (Kepdir No. 19 Tahun 2021)	100% (JKU)
5	Peraturan Direktur Poltek SSN tentang Penyelenggaraan Pendidikan Bidang Akademik dan Bidang Pengasuhan Politeknik Siber dan Sandi Negara (2021)	Rancangan Peraturan Direktur telah memperoleh tanggapan hukum dari Biro Hukum dan Komunikasi Publik BSSN sesuai dengan Nota Dinas Nomor 525/S3/HK.02/08/2023 tanggal 2 Agustus 2023 tentang Penyampaian Tanggapan Hukum atas Rancangan Peraturan Direktur Poltek SSN Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Bidang Akademik dan Bidang Pengasuhan Poltek SSN	80% (JPAK)
6	Peraturan Direktur Poltek SSN tentang Penilaian Hasil Pendidikan Politeknik Siber dan Sandi Negara (2022)	Sudah Ditetapkan (Perdir No. 1 Tahun 2023)	100% (JKU)
7	Peraturan Direktur Poltek SSN tentang Etika Akademik dan	Sudah Ditetapkan (Perdir No. 1 Tahun 2024)	100% (JKU)

No	Nama Kebijakan & Tahun Pengusulan Progsi	Status	Capaian
	Kode Etik Politeknik Siber dan Sandi Negara (2023)		
8	Peraturan Direktur Poltek SSN tentang Kehidupan Taruna Politeknik Siber dan Sandi Negara (2023)	Sudah Ditetapkan (Perdir No. 2 Tahun 2024)	100% (JKU)
9	Peraturan Direktur Poltek SSN tentang Penyelenggaraan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Lingkungan Politeknik Siber dan Sandi Negara	Rancangan Peraturan Direktur telah memperoleh tanggapan hukum dari Biro Hukum dan Komunikasi Publik BSSN sesuai dengan Nota Dinas Nomor 783/S3/HK.07.02/09/2024 tanggal 10 Oktober 2024 tentang Penyampaian Tanggapan Hukum pada Rancangan Peraturan Direktur Politeknik Siber dan Sandi Negara Tentang Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di lingkungan Politeknik Siber dan Sandi Negara	80% (JPAK)

Berdasarkan penjelasan di atas, maka Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi Poltek SSN hingga akhir periode renstra dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 TPK &= \left( \frac{(JKU \times 100\%) + (JKH \times 90\%) + (JPAK \times 80\%) + (JKT \times 70\%) + (JKD \times 50\%)}{\text{Jumlah kebijakan yang disusun}} \right) \\
 &= \left( \frac{(7 \times 100\%) + (0 \times 90\%) + (2 \times 80\%) + (0 \times 70\%) + (0 \times 50\%)}{9} \right) \\
 &= \left( \frac{860\%}{9} \right) = 95,55\%
 \end{aligned}$$

Sehingga, capaian kinerja terhadap IKSK Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi dapat dilihat pada Tabel 3.20.

Tabel 3.20 Capaian Kinerja IKSK B.1.1 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian
80%	95,55%	119,44%

### 3) ANALISIS

Dengan mengacu kepada panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK B.1.1 adalah **kinerja baik** karena telah mencapai target yang diberikan yaitu dengan capaian kinerja sebesar 119,44%. Adapun faktor keberhasilan pencapaian kinerja ini didukung dengan pembentukan tim penyusun rancangan Peraturan Direktur.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kebijakan yang hingga akhir periode renstra belum dapat ditetapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- Terdapat perubahan kurikulum pendidikan dan sistem pengasuhan di Poltek SSN, sehingga menyebabkan *draft* rancangan Peraturan Direktur yang sebelumnya telah disusun dan telah mendapatkan tanggapan hukum dari Biro Hukum dan Komunikasi Publik BSSN perlu disesuaikan kembali dengan kondisi akademik pendidikan dan pendidikan pengasuhan yang berlaku saat ini.
- Sulit untuk mempertemukan jadwal pembahasan dengan Tim Penyusun Kebijakan.
- Terbatasnya SDM di Poltek SSN yang memahami terkait penyusunan dokumen legal *drafting*, sehingga proses penyusunan dan revisi dokumen kebijakan membutuhkan waktu yang cukup lama.

Tabel 3.21 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK B.1.1

IKSK	2021			2022			2023			2024		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	70%	70%	100%	70%	70%	100%	75%	75%	100%	80%	95,55 %	119%

Poltek SSN telah menyelesaikan atau mengesahkan 7 (tujuh) dokumen kebijakan dari total 9 (sembilan) dokumen kebijakan yang telah diusulkan kepada Deputy Bidang Strategi dan Kebijakan Keamanan Siber dan Sandi sebagai program regulasi BSSN Tahun 2020-2024, sebagaimana yang telah ditunjukkan pada Tabel 3.22. Dengan melihat Tabel 3.21 dan 3.22, dapat disimpulkan bahwa Poltek SSN telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2024 mengenai Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi, baik dalam pencapaian program regulasi BSSN di tahun 2024 maupun program regulasi selama periode renstra.

Tabel 3.21 menunjukkan capaian kinerja IKSK B.1.1 selama periode renstra 2021-2024. Pada tabel tersebut dapat dilihat bahwa proses penyelesaian usulan program regulasi Poltek SSN mulai berjalan secara efektif menjelang akhir periode renstra. Hal ini dapat dilihat dari disahkannya beberapa dokumen kebijakan di akhir periode Renstra 2021-2024, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3.22. Penyelesaian dokumen kebijakan atau program regulasi yang dilaksanakan di akhir periode renstra tentu membutuhkan *effort* dan sumber daya yang sangat besar, baik tenaga, waktu, biaya, dan pikiran. Sehingga, untuk meminimalisir terjadinya hal yang serupa, maka disarankan agar penyelesaian target pengesahan dokumen-dokumen kebijakan yang menjadi usulan program regulasi di tahun-tahun berikutnya diusahakan dapat diselesaikan pada tahun kegiatan berjalan.

Tabel 3.22 Tahun Pengesahan Dokumen Kebijakan / Program Regulasi

No	Nama Kebijakan	Tahun Penetapan Usulan Progsi	Tahun Pengesahan Progsi
1	Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara tentang Statuta Politeknik Siber dan Sandi Negara	2020	2023
2	Peraturan Direktur Poltek SSN tentang Rencana Induk Penelitian dan pengabdian Masyarakat	2020	2021
3	Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir	2020	2024
4	Peraturan Direktur Poltek SSN tentang Penggunaan Lambang, Bendera, Pataka, Himne, Mars, Busana	2021	2024

No	Nama Kebijakan	Tahun Penetapan Usulan Progsi	Tahun Pengesahan Progsi
	Akademik, Busana Mahasiswa, Kode Kehormatan, dan Janji Mahasiswa Politeknik Siber dan Sandi Negara		
5	Peraturan Direktur Poltek SSN tentang Penilaian Hasil Pendidikan Politeknik Siber dan Sandi Negara	2022	2023
6	Peraturan Direktur Poltek SSN tentang Etika Akademik dan Kode Etik Politeknik Siber dan Sandi Negara	2023	2024
7	Peraturan Direktur Poltek SSN tentang Kehidupan Taruna Politeknik Siber dan Sandi Negara	2023	2024

#### 4. SASARAN KEGIATAN B.2

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi</b>
<b>SK.B.2</b>	

Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi adalah upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa lulusan perguruan tinggi memiliki kompetensi dan keterampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat dan dunia kerja.

##### a) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN B.2.1

<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan</b>	<b>Nilai IPK Rata-Rata Lulusan</b>
<b>IKSK.B.2.1</b>	

Nilai IPK rata-rata Lulusan merupakan instrumen untuk menilai hasil atau tingkat kependaian yang didapat taruna dalam setiap ujian semester selama belajar di perguruan tinggi.

## 1) CARA PENGUKURAN

Nilai IPK rata-rata Lulusan diukur dengan menggunakan formula berikut:

$$\text{Nilai IPK Rata - rata Lulusan} = \frac{\sum \text{IPK Lulusan}}{\sum \text{Lulusan}}$$

Lulusan Poltek SSN adalah Mahasiswa Tingkat 4 yang telah menyelesaikan Pendidikan selama 8 (delapan) semester dan menyelesaikan Tugas Akhir. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa didapatkan dari perhitungan prestasi akademik mahasiswa selama 8 (delapan) semester, dihitung dengan menggunakan skala 4 (empat).

## 2) CAPAIAN KINERJA

Tabel 3.23 Capaian Kinerja IKS B.2.1 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian
3,42	3,63	106,14%

Lulusan Poltek SSN adalah Mahasiswa Tingkat 4 yang telah menyelesaikan Pendidikan selama 8 (delapan) semester dan menyelesaikan Tugas Akhirnya, jumlah mahasiswa yang lulus pada Tahun Akademik 2023/2024 berjumlah 95 (sembilan puluh lima) orang dengan rincian 41 (lima puluh lima) orang Program Studi Rekayasa Keamanan Siber, 15 (lima belas) orang Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi dan 39 (tiga puluh sembilan) orang Program Studi Rekayasa Kriptografi (Bidang Minat RSK dan RPLK). Daftar IPK untuk setiap lulusan dapat dilihat pada Tabel 3.26.

Tabel 3.24 Daftar IPK Lulusan T.A. 2023/2024

No	NPM	Kelas	IPS	IPK
1	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,79	3,62
2	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,4	3,75
3	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,28	3,6
4	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,88	3,6
5	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,88	3,72
6	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,79	3,64
7	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,28	3,75
8	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,28	3,55

No	NPM	Kelas	IPS	IPK
9	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,28	3,55
10	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,28	3,73
11	20191xxxxx	4RKSBLUE	4	3,84
12	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,28	3,67
13	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,72	3,73
14	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,28	3,63
15	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,31	3,7
16	20191xxxxx	4RKSBLUE	4	3,73
17	20191xxxxx	4RKSBLUE	4	3,91
18	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,28	3,62
19	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,28	3,56
20	20191xxxxx	4RKSBLUE	3,4	3,77
21	20191xxxxx	4RKSRED	3,4	3,73
22	20191xxxxx	4RKSRED	3,4	3,71
23	20191xxxxx	4RKSRED	3,72	3,78
24	20191xxxxx	4RKSRED	3,91	3,72
25	20191xxxxx	4RKSRED	3,31	3,72
26	20191xxxxx	4RKSRED	3,28	3,71
27	20191xxxxx	4RKSRED	3,79	3,66
28	20191xxxxx	4RKSRED	3,31	3,67
29	20191xxxxx	4RKSRED	3,19	3,5
30	20191xxxxx	4RKSRED	3,4	3,67
31	20191xxxxx	4RKSRED	3,31	3,63
32	20191xxxxx	4RKSRED	3,19	3,51
33	20191xxxxx	4RKSRED	3,4	3,44
34	20191xxxxx	4RKSRED	3,88	3,65
35	20191xxxxx	4RKSRED	3,88	3,76
36	20191xxxxx	4RKSRED	3,4	3,71
37	20191xxxxx	4RKSRED	3,19	3,53
38	20191xxxxx	4RKSRED	3,88	3,6
39	20191xxxxx	4RKSRED	3,28	3,76
40	20191xxxxx	4RKSRED	3,4	3,78
41	20191xxxxx	4RKSRED	3,88	3,65
42	20191xxxxx	4RPK	4	3,59

No	NPM	Kelas	IPS	IPK
43	20191xxxxx	4RPK	4	3,61
44	20191xxxxx	4RPK	4	3,67
45	20191xxxxx	4RPK	4	3,79
46	20191xxxxx	4RPK	4	3,79
47	20191xxxxx	4RPK	4	3,47
48	20191xxxxx	4RPK	3,88	3,6
49	20191xxxxx	4RPK	4	3,61
50	20191xxxxx	4RPK	4	3,83
51	20191xxxxx	4RPK	3,88	3,46
52	20191xxxxx	4RPK	4	3,6
53	20191xxxxx	4RPK	3,88	3,61
54	20191xxxxx	4RPK	3,91	3,4
55	20191xxxxx	4RPK	4	3,51
56	20191xxxxx	4RPK	3,88	3,44
57	20191xxxxx	4RPLK	4	3,74
58	20191xxxxx	4RPLK	3,87	3,52
59	20191xxxxx	4RPLK	3,87	3,94
60	20191xxxxx	4RPLK	3,53	3,45
61	20191xxxxx	4RPLK	3,87	3,77
62	20191xxxxx	4RPLK	3,87	3,66
63	20191xxxxx	4RPLK	3,87	3,57
64	20191xxxxx	4RPLK	4	3,95
65	20191xxxxx	4RPLK	3,7	3,75
66	20191xxxxx	4RPLK	3,57	3,55
67	20191xxxxx	4RPLK	4	3,34
68	20191xxxxx	4RPLK	3,7	3,79
69	20191xxxxx	4RPLK	3,87	3,74
70	20191xxxxx	4RPLK	4	3,83
71	20191xxxxx	4RPLK	3,87	3,59
72	20191xxxxx	4RPLK	4	3,94
73	20191xxxxx	4RPLK	3,7	3,66
74	20191xxxxx	4RPLK	3,53	3,46
75	20191xxxxx	4RPLK	3,87	3,86
76	20191xxxxx	4RPLK	3,7	3,58



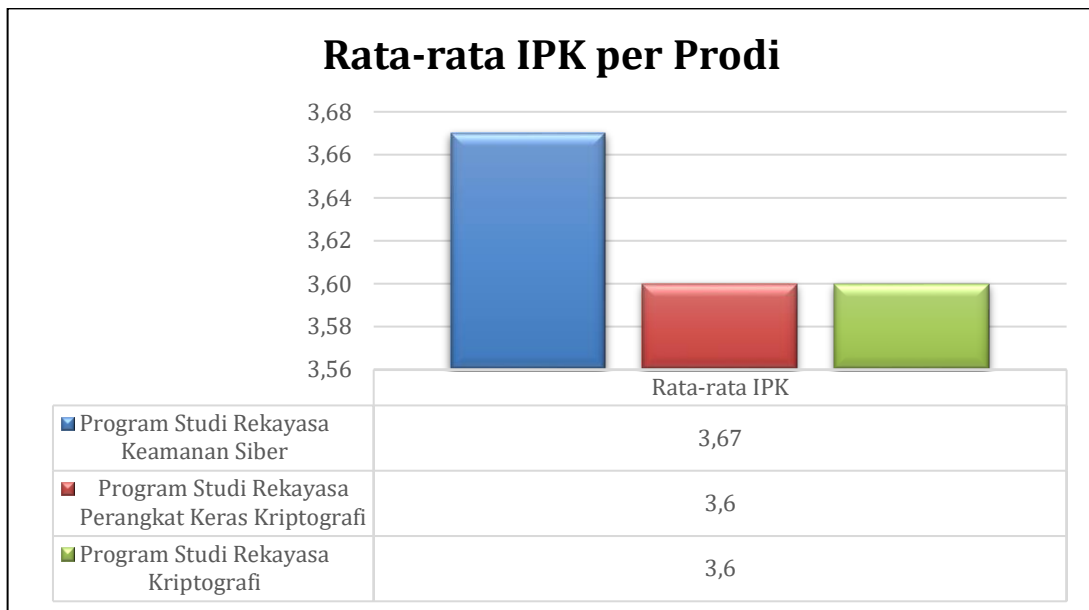
No	NPM	Kelas	IPS	IPK
77	20191xxxxx	4RPLK	3,87	3,73
78	20191xxxxx	4RSK	3,86	3,85
79	20191xxxxx	4RSK	3,46	3,09
80	20191xxxxx	4RSK	3,8	3,38
81	20191xxxxx	4RSK	3,68	3,35
82	20191xxxxx	4RSK	3,76	3,54
83	20191xxxxx	4RSK	3,82	3,15
84	20191xxxxx	4RSK	4	3,7
85	20191xxxxx	4RSK	3,74	3,56
86	20191xxxxx	4RSK	3,88	3,77
87	20191xxxxx	4RSK	3,86	3,43
88	20191xxxxx	4RSK	3,86	3,88
89	20191xxxxx	4RSK	3,52	3,17
90	20191xxxxx	4RSK	3,68	3,55
91	20191xxxxx	4RSK	3,8	3,51
92	20191xxxxx	4RSK	3,86	3,78
93	20191xxxxx	4RSK	3,72	3,35
94	20191xxxxx	4RSK	3,94	3,42
95	20191xxxxx	4RSK	3,82	3,6
<b>RATA-RATA</b>				<b>3,63</b>

### 3) ANALISIS

Poltek SSN menyelenggarakan kegiatan Akademik sesuai dengan Kurikulum Poltek SSN 2016, di mana pembelajaran akademik dilaksanakan selama 8 (delapan) semester, pada Semester 7 mahasiswa membuat Proposal Tugas Akhir, dan Semester 8 mahasiswa membuat Tugas Akhir. Pelaksanaan Tugas Akhir mahasiswa dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Direktur Politeknik Siber Dan Sandi Negara Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kalender Pendidikan Poltek SSN Tahun Akademik 2023/2024.

Dari Gambar 3.11 yang menunjukkan Rata-rata IPK per Program Studi dapat dilihat bahwa rata-rata IPK Program Studi Rekayasa Keamanan Siber meskipun secara jumlah Mahasiswa memiliki jumlah paling banyak. Adapun rincian untuk setiap Program Studi adalah:

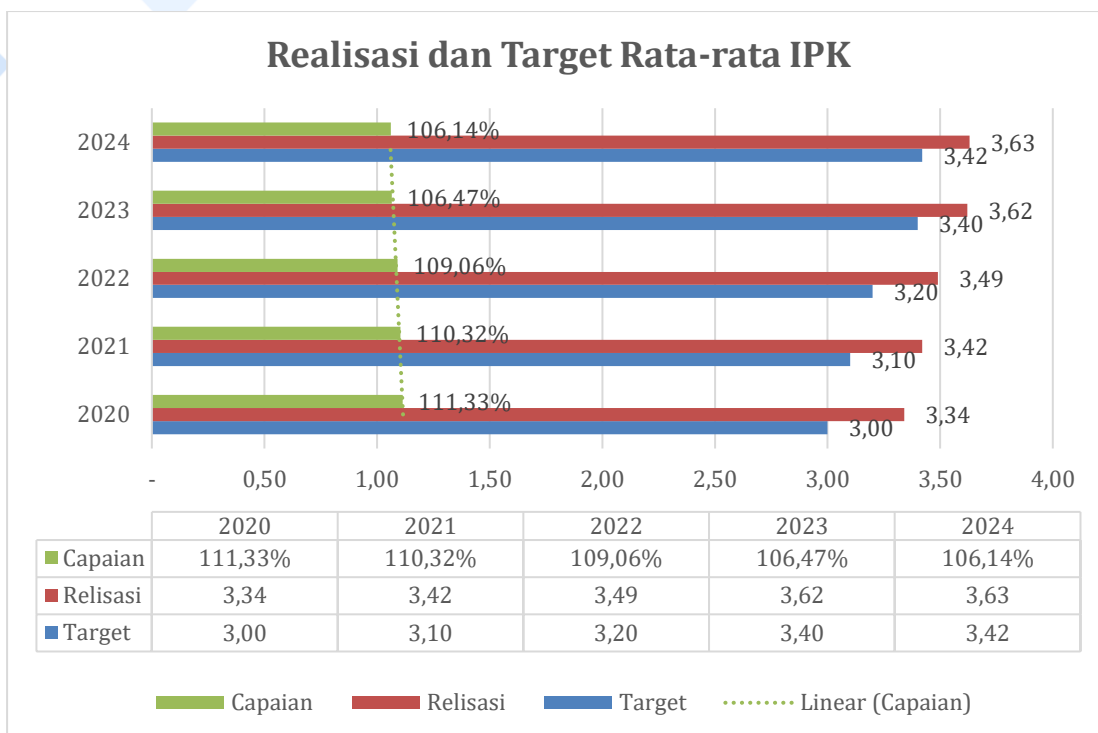
- IPK tertinggi dari IPK Program Studi Rekayasa Keamanan Siber adalah 3,91 dengan IPK paling rendah adalah 3,44;
- IPK tertinggi dari IPK Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi adalah 3,83 dengan IPK paling rendah adalah 3,40;
- IPK tertinggi dari IPK Program Studi Rekayasa Kriptografi adalah 3,95 dengan IPK paling rendah adalah 3,09. Terdapat tujuh orang yang memiliki IPK di bawah 3,40.



Gambar 3.11 Rata-rata IPK per Program Studi

Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu:

- Pengaturan mengenai penilaian akademik per mata kuliah yang kategori lebih banyak (tidak hanya A, B, C, dan D) sehingga nilai Mahasiswa memungkinkan mendapatkan bobot nilai yang lebih besar;
- Semakin mudahnya Mahasiswa dalam mencari informasi terkait mata kuliah yang diajarkan;
- Dukungan dari Korps Taruna (Senat Mahasiswa), khususnya Biro Akademik dalam melakukan mentor pelajaran; dan
- Adanya Pembimbing Akademik di setiap kelas.



**Gambar 3.12 Realisasi dan Target Rata-rata IPK**

Berdasarkan Gambar 3.12 tentang realisasi dan target rata-rata IPK selama lima tahun terakhir, tren yang muncul adalah rata-rata IPK yang semakin meningkat meskipun secara persentase tren yang muncul adalah semakin menurun. Dapat dilihat dari Kepdir Poltek SSN Nomor 3 Tahun 2022 tentang Rencana Strategis Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2021-2024 bahwa terdapat perubahan target pada tahun 2023 (seharusnya 3,3) dan tahun 2024 (seharusnya 3,4) sehingga penurunan capaian merupakan dampak dari hal tersebut. Selain itu, IPK di akhir Tahun Akademik 2023/2024 dan Tahun Akademik 2022/2023 meskipun ada peningkatan namun peningkatannya tidak signifikan dan sebaiknya tren kenaikan ini tidak digunakan untuk menetapkan target selanjutnya karena tidak selalu terjadi peningkatan IPK. Sebaiknya indikator ini menggunakan pendekatan *stabilize* (stabil di nilai tertentu yang sudah ditentukan). Dengan adanya Peraturan Direktur Politeknik Siber dan Sandi Negara Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penilaian Hasil Pendidikan penilaian indikator IPK dan Nilai Pengasuhan dapat digabungkan karena sudah tergabung dalam Nilai Akhir Pendidikan.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mempertahankan keberhasilan capaian IKU ini, meliputi:

- a. Melengkapi fasilitas-fasilitas penunjang pendidikan, seperti: referensi bahan bacaan yang dimiliki perpustakaan Poltek SSN, baik dalam bentuk fisik maupun media digital/elektronik, serta fasilitas penunjang lainnya.
- b. Meningkatkan sistem informasi pendukung kegiatan belajar-mengajar yang dimiliki Poltek SSN, seperti: aplikasi MASTER, dan lain sebagainya
- c. Meningkatkan fungsi korps Taruna dalam memberikan wadah dan bimbingan kepada mahasiswa untuk dapat menyalurkan kompetensi yang dimiliki, sehingga dapat membantu nilai akademik mahasiswa tersebut.
- d. Meningkatkan fungsi Pembimbing Akademik untuk dapat terus memantau perkembangan dari mahasiswa yang menjadi bimbingannya.

## **b) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN B.2.2**

<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan</b>	<b>Nilai Pengasuhan Rata-Rata Lulusan</b>
<b>IKSK.B.2.2</b>	

Nilai Pengasuhan rata-rata Lulusan merupakan instrumen untuk menilai hasil pendidikan pengembangan mental dan karakter yang menjadi kekhasan pendidikan di Poltek SSN.

### **1) CARA PENGUKURAN**

Pengukuran terhadap Pengasuhan Taruna didasarkan pada Peraturan Direktur Politeknik Siber dan Sandi Negara Nomor 1 Tahun 2023 tentang Penilaian Hasil Pendidikan. Penilaian Pengasuhan Taruna terdiri dari Penilaian Sikap dan Perilaku serta Penilaian Kesamaptaan Jasmani.

Penilaian Sikap dan Perilaku dilakukan secara terus-menerus dan bertahap untuk mewujudkan Taruna yang memiliki keseimbangan kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, dan kecerdasan spiritual sebagai kader pemerintahan di bidang keamanan siber dan sandi. Mekanisme yang dilakukan untuk melakukan penilaian sikap dan perilaku adalah:

- a. Taruna diberikan nilai modal sikap dan perilaku sebesar 62 pada setiap awal semester. Taruna dinyatakan lulus apabila nilai Sikap dan Perilaku sama dengan 72.
- b. Taruna memperoleh penambahan nilai sikap dan perilaku dari poin kehadiran KHT, penambahan poin pengembangan diri serta poin tugas dan organisasi.
- c. Taruna memperoleh pengurangan nilai sikap dan perilaku apabila melakukan hal-hal yang melanggar norma-norma serta peraturan yang berlaku di Politeknik Siber dan Sandi Negara.

Penilaian Kesamaptaan Jasmani dilakukan untuk mengukur ketahanan dan kekuatan fisik taruna. Penilaian Kesamaptaan Jasmani terdiri atas Kebugaran Jasmani A dan Kebugaran Jasmani B.

- a. Penilaian Kebugaran Jasmani A merupakan penilaian untuk mengukur ketahanan fisik seseorang ketika melakukan kegiatan intensif dengan menghitung jarak tempuh lari dalam waktu 12 (dua belas) menit.
- b. Penilaian Kebugaran Jasmani B merupakan penilaian untuk mengukur kekuatan fisik seseorang dengan menghitung *frekuensi push-up* selama satu menit, *sit up* selama satu menit, *pull-up/chinning* satu menit, *lunges* satu menit, dan *shuttle run* sejauh 10 meter.

Nilai Pengasuhan rata-rata Lulusan diukur dengan menggunakan formulasi sebagai berikut:

$$\text{Nilai Pengasuhan Rata – rata Lulusan} = \frac{\sum \text{Nilai Pengasuhan Lulusan}}{\sum \text{Lulusan}}$$

Keterangan:

- $\sum$ Nilai pengasuhan lulusan merupakan total nilai pengasuhan dari Taruna Tingkat IV
- $\sum$ Lulusan merupakan jumlah personil Taruna Tingkat IV yang lulus

## 2) CAPAIAN KINERJA

Tabel 3.25 Capaian Nilai Pengasuhan Rata-Rata Lulusan Tahun Akademik 2023/2024

No	Angkatan	Semester 7	Semester 8	Rata-rata
1	Taruna Satria (Taruna Poltek SSN Angkatan 19)	87,50	83,66	85,58

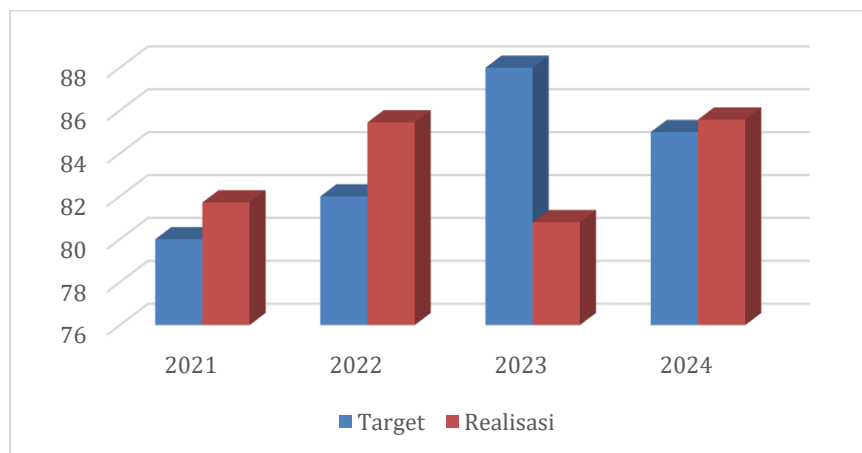
Tabel 3.26 Capaian Kinerja

Target	Realisasi	Capaian
85	85,58	100,69%

Nilai Pengasuhan Rata-rata Lulusan Taruna Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun Akademik 2023/2024 memenuhi target yang diharapkan.

### 3) ANALISIS

Nilai Pengasuhan rata-rata Lulusan berubah-ubah berdasarkan Nilai Sikap dan Perilaku Taruna serta Nilai Kebugaran Jasmani Taruna. Salah satu faktor penentu nilai sikap dan perilaku taruna adalah penambahan poin organisasi. Taruna Satria dibebankan tanggung jawab, koordinasi, dan pengembangan diri yang lebih besar sebagai pemimpin dari seluruh Taruna, baik dari organisasi kemahasiswaan maupun kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penyelenggara maupun pihak eksternal. Hal tersebut mempengaruhi penambahan poin nilai sikap dan perilaku yang mempengaruhi besarnya nilai pengasuhan rata-rata lulusan.



Gambar 3.13 Realisasi dan Target Rata-rata Nilai Pengasuhan Lulusan

Jika dibandingkan dengan penilaian pengasuhan tahun 2023, maka penilaian pengasuhan rata-rata lulusan di tahun 2024 mengalami peningkatan. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja bergantung pada kepatuhan mahasiswa terhadap peraturan yang berlaku, kreativitas, dan prestasi selama mahasiswa tersebut menempuh pendidikan. Terhadap keberhasilan pencapaian penilaian pengasuhan lulusan, maka terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan

Poltek SSN untuk dapat meningkatkan aspek capaian IKSK ini diantaranya adalah melibatkan Taruna dalam kegiatan Latihan Integrasi Taruna Wreda (Latsitarda), Forum Kerohanian PTK, Olimpiade PTK, dan keterlibatan kegiatan-kegiatan lainnya yang melibatkan pihak eksternal Poltek SSN.

Meskipun capaian penilaian pengasuhan lulusan mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, namun masih banyak ditemukan Taruna yang melakukan pelanggaran yang dapat mempengaruhi pengurangan nilai sikap dan perilaku. Sehingga, unit PMK perlu upaya untuk peningkatan fungsi pengawasan dan mentoring dalam hal kedisiplinan dan mental kepada Taruna untuk membentuk pribadi Taruna agar lebih patuh terhadap peraturan yang berlaku dan membantu dalam meningkatkan prestasi.

**c) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN B.2.3**

<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan</b>	<b>Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan</b>
<b>IKSK.B.2.3</b>	

Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan merupakan instrumen untuk mengukur minimal kinerja sistem pendidikan untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu.

**1) CARA PENGUKURAN**

Nilai Standar Mutu Pendidikan Tinggi dihitung menggunakan indikator pada standar mutu Poltek SSN yang digunakan pada kegiatan audit mutu internal. Standar Mutu Poltek SSN mengacu pada SN Dikti (Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020, Instrumen Penilaian Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dan Instrumen Penilaian Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika dan Komputer (LAM INFOKOM).

Indikator yang dinilai pada standar mutu meliputi:

- 1 Standar Kompetensi Lulusan
- 2 Standar Isi Pembelajaran
- 3 Standar Proses Pembelajaran
- 4 Standar Penilaian Pembelajaran
- 5 Standar Dosen Dan Tenaga Kependidikan
- 6 Standar Sarana Dan Prasarana Pembelajaran

- 7 Standar Pengelolaan Pembelajaran
- 8 Standar Pembiayaan Pembelajaran
- 9 Standar Hasil Penelitian
- 10 Standar Isi Penelitian
- 11 Standar Proses Penelitian
- 12 Standar Penilaian Penelitian
- 13 Standar Peneliti
- 14 Standar Sarana Dan Prasarana Penelitian
- 15 Standar Pengelolaan Penelitian
- 16 Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Penelitian
- 17 Standar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat
- 18 Standar Isi Pengabdian Kepada Masyarakat
- 19 Standar Proses Pengabdian Kepada Masyarakat
- 20 Standar Penilaian Pengabdian Kepada Masyarakat
- 21 Standar Pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat
- 22 Standar Sarana Dan Prasarana Pengabdian Kepada Masyarakat
- 23 Standar Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 24 Standar Pendanaan Dan Pembiayaan Pengabdian Kepada Masyarakat
- 25 Standar Mahasiswa
- 26 Standar Kerja sama
- 27 Standar Penjaminan Mutu
- 28 Standar Visi, Misi, Tujuan, Dan Strategi
- 29 Standar Tata Pamong

Rumus yang digunakan untuk menghitung Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai Standar Mutu Gardik} = \frac{\sum \text{Ketercapaian Indikator Standar Mutu}}{\sum \text{Indikator Standar Mutu}} \times 100\%$$

Keterangan:

- $\Sigma$  Jumlah indikator dari standar mutu yang tercapai
- $\Sigma$  Total indikator standar mutu

Selanjutnya Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan akan dikonversikan menjadi pernyataan predikat yang mencerminkan standar kualitas sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:



Tabel 3.27 Interval Konversi Nilai Standar Mutu

Nilai	Predikat
85 - 100	Sangat Baik
75 – 84	Baik
51-74	Cukup
<50	Kurang

## 2) CAPAIAN KINERJA

Dari hasil pelaksanaan audit mutu internal oleh auditor mutu internal terhadap pencapaian Standar Mutu Poltek SSN dari ketiga Program Studi Rekayasa Keamanan Siber, Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi dan Program Studi Rekayasa Kriptografi, berikut hasil capaian mutu penyelenggaraan Pendidikan Poltek SSN pada setiap Program Studi di Poltek SSN.

Tabel 3.28 Hasil Audit Mutu Internal

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
<b>STANDAR KOMPETENSI LULUSAN</b>				
1.1 Direktur memastikan bahwa setiap lulusan mengikuti minimal satu sertifikasi kompetensi/profesi/ industri setiap tahun.	Minimal 7% lulusan mengikuti sertifikasi kompetensi/profesi/industri setiap tahun	0	1	1
1.2 Direktur memastikan bahwa setiap lulusan mengikuti minimal satu sertifikasi kompetensi/profesi/ industri setiap tahun.	Setiap lulusan mengikuti uji kompetensi/sertifikasi Bahasa Inggris	1	1	1
2.1 Direktur menyediakan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan:1) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, dan 2) perkembangan industri	Tersedianya Keputusan Direktur tentang pedoman pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan: 1) penyediaan sumber daya manusia yang terampil untuk mengantisipasi kebutuhan masa kini dan masa depan, dan2) perkembangan industri.	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
3.1 Direktur memastikan tersedianya pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi nasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan	Tersedianya Keputusan Direktur tentang pedoman pengembangan kurikulum yang memuat: 1) Profil lulusan, capaian pembelajaran yang mengacu kepada KKNI, bahan kajian, struktur kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) yang mengacu ke SN-DIKTI dan benchmark pada institusi nasional, peraturan-peraturan terkini, dan kepekaan terhadap isu-isu terkini meliputi pendidikan karakter, NAPZA, dan pendidikan anti korupsi sesuai dengan program pendidikan yang dilaksanakan, 2) Mekanisme penetapan (legalitas) kurikulum yang melibatkan unsur-unsur yang berwenang dalam institusi secara akuntabel dan transparan	1	1	1
4.1 Direktur memastikan setiap program studi memiliki dokumen kompetensi lulusan/kualifikasi kemampuan lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengalaman kerja yang diperbaharui setiap lima tahun sekali	Tersedianya dokumen kurikulum yang memuat profil lulusan dan rumusan capaian pembelajaran lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengalaman kerja	0	1	1
4.2 Direktur memastikan setiap program studi memiliki dokumen kompetensi lulusan/kualifikasi kemampuan lulusan yang dinyatakan dalam rumusan capaian pembelajaran lulusan mencakup sikap, pengetahuan, keterampilan umum, keterampilan khusus dan pengalaman kerja yang diperbaharui setiap lima tahun sekali	Tersedianya Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang diturunkan dari Capaian Pembelajaran Lulusan yang memenuhi aspek SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, dan Time Bound)	0	1	1
5.1 Direktur memastikan kesesuaian capaian pembelajaran lulusan dengan KKNI	Tersedianya dokumen capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan deskripsi capaian pembelajaran lulusan KKNI Level 6.	0	1	1
6.1 Direktur memastikan lulusannya paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	Rata-rata IPK lulusan setiap program studi adalah 3.3;	1	1	1
6.2 Direktur memastikan lulusannya paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	Rata-rata lama studi mahasiswa untuk setiap program studi adalah 4 tahun	1	1	1
6.3 Direktur memastikan lulusannya paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	Kelulusan tepat waktu untuk setiap program studi sebesar 100%	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
6.4 Direktur memastikan lulusannya paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	Tersedianya laporan kegiatan pelacakan dan perekaman data lulusan	1	1	1
6.5 Direktur memastikan lulusannya paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	Masa tunggu lulusan untuk setiap program studi adalah 0 tahun	1	1	1
6.6 Direktur memastikan lulusannya paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang program studi sebesar 80%	1	0	0
6.7 Direktur memastikan lulusannya paling sedikit menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum, dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan dan keterampilan tersebut secara mendalam	Tingkat kepuasan pengguna lulusan sebesar 97% terhadap aspek : a) etika b) Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) c) Kemampuan berbahasa asing d) Penggunaan teknologi informasi, e) Kemampuan berkomunikasi, f) Kerja sama tim, g) Pengembangan diri.	1	1	0
<b>STANDAR ISI PEMBELAJARAN</b>				
1.1 Direktur memastikan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dirumuskan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan berdasarkan KKNi/SKKNi/OBE.	Tersedianya dokumen kurikulum yang memuat tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran yang dirumuskan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan berdasarkan KKNi/SKKNi/OBE.	0	1	1
2.1 Direktur memastikan tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran bersifat kumulatif dan/atau integratif dan dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.	Tersedianya dokumen kurikulum yang memuat tingkat kedalaman dan keluasan yang bersifat kumulatif dan/atau integratif dan dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah	0	1	1
<b>STANDAR PROSES PEMBELAJARAN</b>				
1.1 Ketua Program Studi memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah memenuhi karakteristik proses pembelajaran yang bersifat: interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa untuk setiap mata kuliah.	Tersedianya Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mencakup pengalaman belajar mahasiswa	1	1	1
2.1 Direktur menyediakan panduan baku penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang mengacu pada Permendikbud No. 3 tahun 2020 setiap semester	Tersedianya panduan baku penyusunan RPS yang mengacu pada Permendikbud No. 3 tahun 2020 setiap semester	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
3.1 Ketua Program Studi memastikan tersedianya Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap mata kuliah yang disusun dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keilmuan dalam program studi berdasarkan panduan baku penyusunan RPS yang mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 setiap semester	Tersedianya dokumen RPS setiap mata kuliah yang disusun dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keilmuan dalam program studi berdasarkan panduan baku penyusunan RPS yang mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 setiap semester	1	1	1
4.1 Ketua Program Studi memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran setiap mata kuliah dalam satu semester paling sedikit 16 (enam belas) minggu termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun dan dikembangkan setiap semester.	Tersedianya laporan perkuliahan setiap pertemuan per mata kuliah setiap semester dan Laporan Pelaksanaan UTS dan UAS	1	1	1
4.2 Ketua Program Studi memastikan bahwa pelaksanaan pembelajaran setiap mata kuliah dalam satu semester paling sedikit 16 (enam belas) minggu termasuk Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) yang telah disusun dan dikembangkan setiap semester.	Tersedianya laporan hasil <i>monitoring</i> kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan RPS setiap mata kuliah setiap semester	1	1	0
5.1 Direktur memastikan mata kuliah dengan proses pembelajarannya yang terkait dengan penelitian mahasiswa mengacu pada Standar Penelitian dan yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat setiap semester	Tersedianya mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pembelajaran	1	1	1
5.2 Direktur memastikan mata kuliah dengan proses pembelajarannya yang terkait dengan penelitian mahasiswa mengacu pada Standar Penelitian dan yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat setiap semester	Tersedianya RPS mata kuliah yang memuat mata kuliah dengan proses pembelajarannya yang terkait dengan penelitian mahasiswa dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa pada setiap semester	0	0	1
5.3 Direktur memastikan mata kuliah dengan proses pembelajarannya yang terkait dengan penelitian mahasiswa mengacu pada Standar Penelitian dan yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa mengacu pada Standar Pengabdian kepada Masyarakat setiap semester	Tersedianya laporan hasil <i>monitoring</i> mata kuliah dengan proses pembelajaran terkait dengan penelitian dan PKM oleh mahasiswa yang mengacu pada standar penelitian dan standar PKM	0	0	0
6.1 Ketua Program Studi memastikan setiap mata kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran berikut: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode lain sehingga memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran secara efektif setiap semester yang diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran	Tersedianya dokumen RPS setiap mata kuliah yang memuat tentang penggunaan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran berikut: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lainnya sehingga memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran	0	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
7.1 Ketua Program Studi memastikan bentuk pembelajaran setiap mata kuliah berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; praktikum, praktik lapangan, praktik kerja; penelitian, perancangan atau pengembangan; pelatihan militer; pertukaran pelajar; magang; dan/atau bentuk pengabdian kepada masyarakat lainnya mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020	Tersedianya dokumen RPS setiap mata kuliah yang memuat bentuk pembelajaran berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; praktikum, praktik lapangan, praktik kerja; penelitian, perancangan atau pengembangan; pelatihan militer; pertukaran pelajar; magang; dan/atau bentuk pengabdian kepada masyarakat lainnya mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020	0	1	1
7.2 Ketua Program Studi memastikan bentuk pembelajaran setiap mata kuliah berupa kuliah; responsi dan tutorial; seminar; praktikum, praktik lapangan, praktik kerja; penelitian, perancangan atau pengembangan; pelatihan militer; pertukaran pelajar; magang; dan/atau bentuk pengabdian kepada masyarakat lainnya mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020	Tersedianya bentuk pembelajaran berupa praktik kerja lapangan di sektor industri	1	1	1
8.1 Direktur menetapkan masa dan beban belajar penyelenggaraan pendidikan yaitu 8 (delapan) semester dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 (seratus empat puluh empat) Satuan Kredit Semester (SKS) dalam suatu kebijakan/pedoman akademik	Tersedianya kebijakan/pedoman akademik yang memuat masa dan beban belajar penyelenggaraan pendidikan mahasiswa yaitu 8 semester dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 144 SKS	1	1	1
9.1 Direktur memastikan tersedianya mekanisme proses penyelesaian tugas akhir setiap tahun	Tersedianya pedoman tugas akhir setiap tahun	1	1	1
<b>STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN</b>				
1.1 Ketua Program Studi memastikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi setiap semester berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020	Tersedianya laporan yang memuat 5 prinsip penilaian yaitu edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan terhadap proses dan belajar mahasiswa setiap semester	1	1	0
2.1 Ketua program studi memastikan penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik penilaian yang mencakup observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket serta instrumen penilaian yang mencakup penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil belajar dalam bentuk portofolio atau karya setiap semester	Tersedianya dokumen RPS mata kuliah yang memuat teknik penilaian dan instrumen penilaian setiap semester	1	1	0
2.2 Ketua program studi memastikan penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik penilaian yang mencakup observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket serta instrumen penilaian yang mencakup penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil belajar dalam bentuk portofolio atau karya setiap semester	Tersedianya laporan pelaksanaan penilaian yang mencakup teknik dan instrumen penilaian yang digunakan setiap semester	1	1	0

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
3.1 Direktur memastikan tersedianya pedoman terkait mekanisme dan prosedur penilaian sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2022 setiap semester	Tersedianya pedoman penilaian pembelajaran yang sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2022 setiap semester	1	1	1
4.1 Ketua Program Studi memastikan hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setiap semester yang dinyatakan dalam Indeks Prestasi Semester (IPS) dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) setiap akhir semester	tersedianya Sistem Informasi Akademik yang memuat IPS dan IPK setiap mahasiswa yang diumumkan kepada mahasiswa setiap akhir semester	1	1	1
5.1 Direktur memastikan predikat kelulusan mahasiswa sesuai dengan Pedoman Akademik yang memuat nilai IPK dan nilai pengasuhan yang mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan peraturan direktur tentang pedoman penilaian pengasuhan mahasiswa setiap tahun	Tersedianya pedoman pendidikan yang memuat predikat kelulusan berdasarkan IPK dengan mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan mencakup nilai pengasuhan berdasarkan pedoman penilaian pengasuhan setiap tahun	1	1	1
5.2 Direktur memastikan predikat kelulusan mahasiswa sesuai dengan Pedoman Akademik yang memuat nilai IPK dan nilai pengasuhan yang mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan peraturan direktur tentang pedoman penilaian pengasuhan mahasiswa setiap tahun	Tersedianya surat keputusan direktur terkait predikat kelulusan yang diperoleh setiap mahasiswa sesuai dengan pedoman akademik	1	1	1
6.1 Wakil Direktur Bidang Akademik memastikan setiap mahasiswa yang dinyatakan lulus memperoleh ijazah, gelar, dan surat keterangan pendamping ijazah setiap akhir tahun akademik	tersedianya ijazah yang memuat gelar kepada mahasiswa yang dinyatakan lulus dan surat keterangan pendamping ijazah setiap tahun sesuai peraturan akademik yang berlaku	1	1	1
7.1 Wakil Direktur Bidang Akademik memastikan setiap mahasiswa yang lulus sertifikasi kompetensi memperoleh sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi terakreditasi yang bekerja sama dengan Poltek SSN dan diberikan kepada mahasiswa yang dinyatakan kompeten setiap akhir tahun akademik	tersedianya sertifikat kompetensi yang diterbitkan oleh organisasi profesi, lembaga pelatihan, atau lembaga sertifikasi terakreditasi yang bekerja sama dengan Poltek SSN dan diberikan kepada mahasiswa yang dinyatakan kompeten setiap akhir tahun akademik	1	1	1

#### STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1.1 Ketua Program Studi memastikan dosen pengampu mata kuliah memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan Program Studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (Delapan) KKNI melalui mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) sesuai dengan kewenangan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya ijazah pendidikan terakhir (paling rendah magister/magister terapan) dan/atau sertifikat profesi/industri yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 KKNI melalui mekanisme RPL untuk setiap dosen pengampu mata kuliah	1	1	1
---	---	---	---	---

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
2.1 Direktur memastikan beban kerja DTPR yaitu maksimal 12 SKS, meliputi 6 (enam) SKS bidang pendidikan, 3 (tiga) SKS bidang penelitian, dan 3 (tiga) SKS bidang pengabdian kepada masyarakat setiap semester	Tersedianya laporan CKP Triwulan DTPR	1	1	1
3.1 Wakil Direktur Bidang Akademik memastikan semua DTPR mengikuti organisasi profesi	Sebesar 59% DTPR mengikuti organisasi profesi	1	1	1
4.1 Direktur memastikan persentase jumlah DTPR yang memiliki sertifikasi kompetensi, profesi, dan/atau industri	Sebesar 50% DTPR memiliki sertifikasi kompetensi, profesi, dan/atau industri	1	1	1
5.1 Direktur memastikan tersedianya profil dosen industri setiap tahun	Tersedianya rekapitulasi profil dosen industri	1	0	1
6.1 Wakil Direktur Bidang Akademik memastikan tersedianya Kebijakan/Pedoman Akademik setiap tahun yang memuat Beban Kerja Dosen (BKD) sebagai pembimbing dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan Tugas Akhir paling banyak 10(sepuluh) mahasiswa	Tersedianya Kebijakan/Pedoman Akademik setiap tahun yang memuat Beban Kerja Dosen (BKD) sebagai pembimbing dalam penelitian terstruktur dalam rangka penyusunan Tugas Akhir paling banyak 10 (sepuluh) mahasiswa	1	1	1
7.1 Direktur memastikan jumlah DTPR pada program studi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh dosen setiap semester	Tercapainya rasio jumlah DTPR pada program studi paling sedikit 60% (enam puluh persen) dari jumlah seluruh dosen setiap semester	0	0	1
8.1 Direktur memastikan Persentase jumlah DTPR yang memiliki jabatan fungsional minimal Lektor terhadap seluruh jumlah jabatan fungsional dosen di program studi setiap tahun	Sebesar 50% jabatan fungsional Lektor terhadap seluruh jumlah jabatan fungsional dosen di program studi	1	1	1
9.1 Wakil Direktur Bidang Akademik memastikan jumlah DTPR yang ditugaskan untuk menjalankan proses pembelajaran pada setiap program studi paling sedikit 5 (lima) orang dan wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada Program Studinya	Tercapainya jumlah DTPR pada setiap program studi paling sedikit 5 (lima) orang dan wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada Program Studinya	1	1	1
10.1 Direktur memastikan tersedianya kebijakan pengembangan Dosen setiap tahun	Tersedianya kebijakan pengembangan dosen	1	1	1
11.1 Direktur memastikan tersedianya kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran DTPR	Tersedianya kebijakan pengakuan/rekognisi atas kepakaran DTPR	0	1	0
12.1 Wakil Direktur Bidang Akademik memastikan terlaksananya kegiatan pengakuan/rekognisi atas kepakaran DTPR Setiap semester	Tersedianya Laporan BKD DTPR	0	1	1
13.1 Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum memastikan keterlaksanaan pengembangan dosen dengan efektif setiap tahun	Tersedianya laporan hasil pengembangan dosen	0	1	1
14.1 Wakil Direktur Bagian Keuangan dan Umum memastikan tenaga administrasi memiliki kualifikasi akademik paling rendah SMA atau sederajat yang dinyatakan dengan ijazah setiap tahun	Tersedianya ijazah pendidikan terakhir untuk tenaga administrasi paling rendah SMA atau sederajat	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
15.1 Wakil Direktur Bagian Keuangan dan Umum memastikan tenaga kependidikan kecuali tenaga administrasi, memiliki kualifikasi akademik paling rendah lulusan Program Diploma Tiga (D3) yang dinyatakan dengan ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya setiap tahun	<p>Tersedianya ijazah pendidikan terakhir kecuali tenaga administrasi, paling rendah lulusan Program Diploma Tiga (D3) sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya</p>	1	1	0
16.1 Direktur memastikan tersedianya kebijakan pengembangan Tenaga Kependidikan setiap tahun	Tersedianya kebijakan pengembangan Tenaga Kependidikan	1	1	1
17.1 Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum memastikan terlaksanakannya kegiatan untuk pengembangan tenaga kependidikan setiap tahun	Tersedianya laporan hasil pengembangan tenaga kependidikan	1	1	1
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN</b>				
1.1 Direktur memastikan tersedianya sarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku cetak, buku elektronik, repositori, sarana TIK, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana kesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, serta sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya Data Sarana dan Prasarana berupa Barang Milik Negara	1	1	1
1.2 Direktur memastikan tersedianya sarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku cetak, buku elektronik, repositori, sarana TIK, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana kesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, serta sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya Daftar Barang Ruangan (DBR) di setiap ruangan	0	1	1
1.3 Direktur memastikan tersedianya sarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku cetak, buku elektronik, repositori, sarana TIK, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana kesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, serta sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya koleksi sumber informasi bahan elektronik ( <i>e-book, e-journal, database</i> )	1	1	1
1.4 Direktur memastikan tersedianya sarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku cetak, buku elektronik, repositori, sarana TIK, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana kesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, serta sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya dokumen jenis dan jumlah koleksi tercetak (termasuk buku referensi, bukan repositori)	1	1	1



Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
1.5 Direktur memastikan tersedianya sarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku cetak, buku elektronik, repositori, sarana TIK, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana kesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, serta sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya sarana perpustakaan seperti : rak buku, rak jurnal dan rak <i>display</i> buku baru	0	1	1
1.6 Direktur memastikan tersedianya sarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku cetak, buku elektronik, repositori, sarana TIK, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana kesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, serta sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya peralatan multimedia pada gedung perpustakaan seperti : PC, Printer, Scanner, DVD Player, Televisi dll)	1	1	1
1.7 Direktur memastikan tersedianya sarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku cetak, buku elektronik, repositori, sarana TIK, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana kesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, serta sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya sarana keamanan gedung perpustakaan (cctv, loker, alat pemadam api, dll)	1	1	1
1.8 Direktur memastikan tersedianya sarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku cetak, buku elektronik, repositori, sarana TIK, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana kesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, serta sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Ruang laboratorium dilengkapi dengan 1 unit meja dan kursi untuk dosen, meja dan kursi untuk mahasiswa dengan rasio 1 : 1 serta tersedianya rak/lemari yang bisa menampung alat dan bahan praktikum.	1	1	1
1.9 Direktur memastikan tersedianya sarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku cetak, buku elektronik, repositori, sarana TIK, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana kesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, serta sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya modul, bahan dan alat praktikum yang sesuai dengan kurikulum	1	1	1
1.10 Direktur memastikan tersedianya sarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku cetak, buku elektronik, repositori, sarana TIK, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana kesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, serta sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya akses internet baik di seluruh laboratorium dalam bentuk kabel ( <i>wired</i> ) maupun nirkabel ( <i>wireless</i> ) selama 24/7 dengan kecepatan minimal 15 Mbps.	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
1.11 Direktur memastikan tersedianya sarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku cetak, buku elektronik, repositori, sarana TIK, instrumentasi eksperimen, sarana olahraga, sarana kesenian, sarana fasilitas umum, bahan habis pakai, serta sarana pemeliharaan, keselamatan, dan keamanan sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya laporan kegiatan penyiangan dan pelestarian koleksi	1	1	1
2.1 Direktur memastikan tersedianya sarana pembelajaran yang cukup berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik dan metode pembelajaran serta menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya dokumen permintaan alat dan bahan praktikum sesuai dengan kurikulum	1	1	1
2.2 Direktur memastikan tersedianya sarana pembelajaran yang cukup berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik dan metode pembelajaran serta menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya perlengkapan pelayanan perpustakaan (dokumen sarana layanan)	1	1	1
2.3 Direktur memastikan tersedianya sarana pembelajaran yang cukup berdasarkan rasio penggunaan sarana sesuai dengan karakteristik dan metode pembelajaran serta menjamin terselenggaranya proses pembelajaran dan pelayanan administrasi akademik sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya perlengkapan kerja perpustakaan (PC/Laptop, Kecepatan Internet)	1	1	1
3.1 Direktur memastikan tersedianya prasarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat berolahraga, ruangan kesenian, ruangan unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha, dan fasilitas umum yang meliputi jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, jaringan internet, dan data, sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya dokumen luas gedung/ruang perpustakaan	1	1	1
3.2 Direktur memastikan tersedianya prasarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat berolahraga, ruangan kesenian, ruangan unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha, dan fasilitas umum yang meliputi jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, jaringan internet, dan data, sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya fasilitas umum seperti : Mushola, toilet, parkir, kantin, ATM)	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
3.3 Direktur memastikan tersedianya prasarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat berolahraga, ruangan kesenian, ruangan unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha, dan fasilitas umum yang meliputi jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, jaringan internet, dan data, sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya 4 laboratorium yaitu laboratorium sandi, laboratorium komputer, laboratorium elektronika dan laboratorium bahasa beserta kelengkapannya	1	1	1
3.4 Direktur memastikan tersedianya prasarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat berolahraga, ruangan kesenian, ruangan unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha, dan fasilitas umum yang meliputi jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, jaringan internet, dan data, sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya jaringan internet dan data sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	1	1	1
3.5 Direktur memastikan tersedianya prasarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat berolahraga, ruangan kesenian, ruangan unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha, dan fasilitas umum yang meliputi jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, jaringan internet, dan data, sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Luas ruang kelas 2 m <sup>2</sup> per mahasiswa dilengkapi dengan 1 unit meja dan kursi untuk dosen, kursi untuk mahasiswa dengan rasio 1 : 1, 1 unit <i>whiteboard</i> yang dilengkapi dengan spidol dan penghapusnya, 1 unit LCD <i>Projector</i> dan/atau OHP, minimal 1 unit AC serta perangkat elektronik, minimal 1 unit <i>socket</i> listrik yang penempatannya dekat dengan meja dosen, dan lampu neon dengan daya minimal 15 watt untuk penerangan.	0	1	1
3.6 Direktur memastikan tersedianya prasarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat berolahraga, ruangan kesenian, ruangan unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha, dan fasilitas umum yang meliputi jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, jaringan internet, dan data, sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Luas ruang administrasi sekurang-kurangnya 4 m <sup>2</sup> per tenaga dilengkapi dengan 1 buah meja, 1 buah kursi, 1 buah lemari arsip, dan 1 unit komputer, printer dan sekurang-kurangnya 1 unit AC	1	1	1
3.7 Direktur memastikan tersedianya prasarana pembelajaran yang paling sedikit terdiri atas lahan, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, tempat berolahraga, ruangan kesenian, ruangan unit kegiatan mahasiswa, ruang pimpinan perguruan tinggi, ruang dosen, ruang tata usaha, dan fasilitas umum yang meliputi jalan, air, listrik, jaringan komunikasi suara, jaringan internet, dan data, sebelum perkuliahan dimulai setiap semester	Tersedianya ruang dosen mempunyai luas minimal 4 m <sup>2</sup> per dosen dengan lebar minimal 2 m.	0	1	1
4.1 Direktur memastikan tersedianya lahan sebagai prasarana pembelajaran yang berada dalam lingkungan yang secara ekologis nyaman dan sehat serta memiliki status hak pakai atas nama Pemerintah yang dibuktikan dengan Sertifikat Hak Pakai untuk menunjang proses pembelajaran setiap semester	Tersedianya lahan yang nyaman dan sehat sebagai prasarana pembelajaran dengan status hak pakai atas nama Pemerintah (sertifikat lahan atas nama BSSN)	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
5.1 Direktur memastikan tersedianya bangunan yang memiliki standar kualitas minimal kelas A atau setara dan memenuhi persyaratan keselamatan, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan, serta dilengkapi dengan instalasi listrik yang berdaya memadai berdasarkan Peraturan Menteri yang menangani urusan pemerintahan di bidang Pekerjaan Umum, setiap semester	Tersedianya bangunan yang memiliki spesifikasi teknis bangunan yang mengacu pada Peraturan Menteri PUPR	1	1	1
6.1 Direktur memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup berdasarkan ketersediaannya, mutakhir, dan relevan sehingga mendukung tridharma setiap tahun	Tersedianya dokumen kebijakan pengembangan koleksi perpustakaan	1	1	1
6.2 Direktur memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup berdasarkan ketersediaannya, mutakhir, dan relevan sehingga mendukung tridharma setiap tahun	Tersedianya rasio jumlah komputer di laboratorium komputer dengan jumlah mahasiswa adalah 1 : 1	1	1	1
6.3 Direktur memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup berdasarkan ketersediaannya, mutakhir, dan relevan sehingga mendukung tridharma setiap tahun	Tersedianya rasio jumlah alat praktikum dengan jumlah mahasiswa adalah 1 : 4	1	1	1
6.4 Direktur memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup berdasarkan ketersediaannya, mutakhir, dan relevan sehingga mendukung tridharma setiap tahun	Tersedianya bahan praktikum kategori bahan umum dan bahan khusus sesuai dengan kebutuhan program studi.	1	1	1
6.5 Direktur memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup berdasarkan ketersediaannya, mutakhir, dan relevan sehingga mendukung tridharma setiap tahun	Tersedianya modul praktikum minimal 30%.	1	1	1
6.6 Direktur memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup berdasarkan ketersediaannya, mutakhir, dan relevan sehingga mendukung tridharma setiap tahun	Tersedianya instruksi kerja peralatan praktikum minimal 20%	1	1	1
6.7 Direktur memastikan tersedianya sarana dan prasarana yang cukup berdasarkan ketersediaannya, mutakhir, dan relevan sehingga mendukung tridharma setiap tahun	Tersedianya ruang Laboratorium dengan kapasitas maksimal 20 mahasiswa.	1	1	1
7.1 Direktur memastikan tersedianya sistem informasi untuk layanan administrasi yang efektif dalam memenuhi aspek berikut : 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindaklanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi	Tersedianya sistem pelayanan dan akses informasi perpustakaan (KC3, Internet, <i>Website</i> )	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
7.2 Direktur memastikan tersedianya sistem informasi untuk layanan administrasi yang efektif dalam memenuhi aspek berikut : 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindaklanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi	Tersedianya sistem informasi layanan laboratorium terpadu berupa penjadwalan lab dan penggunaan alat dan bahan praktikum.	1	1	1
7.3 Direktur memastikan tersedianya sistem informasi untuk layanan administrasi yang efektif dalam memenuhi aspek berikut : 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindaklanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi	Tersedianya laporan layanan laboratorium terpadu berupa penggunaan laboratorium, alat dan bahan praktikum.	1	1	1
7.4 Direktur memastikan tersedianya sistem informasi untuk layanan administrasi yang efektif dalam memenuhi aspek berikut : 1) mencakup layanan akademik, keuangan, SDM, dan sarana prasarana (aset), 2) mudah diakses oleh seluruh unit kerja dalam lingkup institusi, 3) lengkap dan mutakhir, 4) seluruh jenis layanan telah terintegrasi dan digunakan untuk pengambilan keputusan, dan 5) seluruh jenis layanan yang terintegrasi dievaluasi secara berkala dan hasilnya ditindaklanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi	Terlaksananya 60% otomatisasi layanan laboratorium dengan menyediakan <i>database</i> alat dan bahan praktikum minimal 60% dari jumlah alat dan bahan yang tersedia.	1	1	1
8.1 Direktur memastikan tersedianya sistem informasi untuk layanan proses pembelajaran, penelitian dan PKM dalam memenuhi aspek : 1) ketersediaan layanan <i>e-learning</i> , perpustakaan ( <i>e-journal</i> , <i>e-book</i> , <i>e-repository</i> , dll.), 2) mudah diakses oleh sivitas akademika, dan 3) seluruh jenis layanan dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindak lanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.	Tersedianya aksesibilitas jenis layanan perpustakaan ( <i>Online</i> dan <i>Offline</i> )	1	1	1
9.1 Direktur memastikan terlaksananya sistem pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses pembelajaran setiap tahun.	Tersedianya mekanisme pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran	1	1	1
10.1 Direktur memastikan terlaksananya evaluasi kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap ketersediaan dan keteraksesan sarana dan prasarana sehingga diperoleh praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru serta ditindak lanjuti setiap tahun	Terlaksananya survei kepuasan layanan Laboratorium Terpadu setiap tahun.	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
10.2 Direktur memastikan terlaksananya evaluasi kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap ketersediaan dan keteraksesan sarana dan prasarana sehingga diperoleh praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru serta ditindak lanjuti setiap tahun	Tersedianya laporan hasil survei layanan Laboratorium Terpadu setiap tahun.	1	1	1
10.3 Direktur memastikan terlaksananya evaluasi kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap ketersediaan dan keteraksesan sarana dan prasarana sehingga diperoleh praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru serta ditindak lanjuti setiap tahun	Tersedianya dokumen instrumen survei kepuasan layanan Laboratorium terpadu.	1	1	1
10.4 Direktur memastikan terlaksananya evaluasi kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap ketersediaan dan keteraksesan sarana dan prasarana sehingga diperoleh praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru serta ditindak lanjuti setiap tahun	Terlaksananya survei kepuasan layanan unit TI setiap tahun	1	1	1
10.5 Direktur memastikan terlaksananya evaluasi kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap ketersediaan dan keteraksesan sarana dan prasarana sehingga diperoleh praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru serta ditindak lanjuti setiap tahun	Terlaksananya survei kepuasan layanan serta sarana dan prasarana Unit Bahasa setiap tahun	1	1	1
10.6 Direktur memastikan terlaksananya evaluasi kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap ketersediaan dan keteraksesan sarana dan prasarana sehingga diperoleh praktik baik, praktik buruk dan praktik yang baru serta ditindak lanjuti setiap tahun	Tersedianya dokumen kegiatan survei kebutuhan pemustaka	1	1	1
<b>STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN</b>				
1.1 Wakil Direktur Bidang Akademik memastikan setiap program studi menyediakan dokumen kurikulum dan RPS setiap mata kuliah sebelum perkuliahan di setiap semester	Tersedianya dokumen kurikulum dan rencana pembelajaran semester (RPS) setiap mata kuliah.	0	1	1
2.1 Ketua Program Studi memastikan terselenggaranya pembelajaran sesuai dengan standar isi, proses, dan penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan setiap semester	Tersedianya standar isi, proses, dan penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan setiap semester	1	1	1
2.2 Ketua Program Studi memastikan terselenggaranya pembelajaran sesuai dengan standar isi, proses, dan penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan setiap semester	Tersedianya laporan hasil <i>monitoring</i> kesesuaian penyelenggaraan pembelajaran dengan standar isi pembelajaran	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
2.3 Ketua Program Studi memastikan terselenggaranya pembelajaran sesuai dengan standar isi, proses, dan penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan setiap semester	Tersedianya laporan hasil <i>monitoring</i> kesesuaian penyelenggaraan pembelajaran dengan standar proses pembelajaran	1	1	1
2.4 Ketua Program Studi memastikan terselenggaranya pembelajaran sesuai dengan standar isi, proses, dan penilaian yang telah ditetapkan dalam rangka mencapai capaian pembelajaran lulusan setiap semester	Tersedianya laporan hasil <i>monitoring</i> kesesuaian penyelenggaraan pembelajaran dengan standar penilaian pembelajaran	1	1	1
3.1 Direktur memastikan terciptanya suasana akademik dan budaya mutu yang baik setiap tahun	Tersedianya kebijakan suasana akademik yang mencakup otonomi keilmuan, kebebasan akademik, dan kebebasan mimbar akademik	1	1	1
3.2 Direktur memastikan terciptanya suasana akademik dan budaya mutu yang baik setiap tahun	Tersedianya kebijakan terkait penciptaan suasana akademik yang kondusif melalui : (1) Bentuk interaksi akademik antar civitas akademika termasuk di dalamnya sumber belajar dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PKM baik pada skala lokal/nasional/internasional; (2) Pemantauan kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal (5) Tersedianya sarana, prasarana, dan dana yang memadai.	1	1	1
3.3 Direktur memastikan terciptanya suasana akademik dan budaya mutu yang baik setiap tahun	Tersedianya laporan implementasi pengembangan suasana akademik	0	1	1
4.1 Ketua Program Studi memastikan terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran setiap semester	Tersedianya laporan hasil <i>monitoring</i> proses pembelajaran setiap semester.	1	1	1
4.2 Ketua Program Studi memastikan terlaksananya kegiatan pemantauan dan evaluasi dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran setiap semester	Tersedianya laporan evaluasi kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran setiap semester dan ditindak lanjuti sebelum pelaksanaan semester selanjutnya untuk perbaikan dan peningkatan mutu proses pembelajaran	1	1	1
5.1 Direktur memastikan tersedianya laporan hasil pembelajaran sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran setiap semester	Tersedianya laporan hasil pembelajaran setiap semester sebagai sumber data dan informasi dalam pengambilan keputusan perbaikan dan pengembangan mutu pembelajaran	0	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
6.1 Direktur menyediakan kebijakan, rencana strategis, dan rencana operasional terkait dengan pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan, serta dapat dijadikan pedoman bagi program studi dalam melaksanakan program pembelajaran setiap semester	Tersedianya pedoman akademik terkait pelaksanaan program pembelajaran yang dapat diakses oleh sivitas akademika dan pemangku kepentingan	1	1	1
7.1 Direktur melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap semester	Tersedianya laporan <i>monitoring</i> terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap semester	1	1	1
7.2 Direktur melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap semester	Tersedianya laporan evaluasi/survei terhadap kegiatan program studi dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran setiap semester	1	1	1
8.1 Direktur menyediakan panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan, dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen setiap semester	Tersedianya panduan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengawasan dan pengembangan kegiatan pembelajaran dan dosen setiap semester	0	1	0
9.1 Direktur memastikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran disampaikan dan dilaporkan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) setiap semester	Tersedianya laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran	1	1	1
9.2 Direktur memastikan laporan kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran disampaikan dan dilaporkan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) setiap semester	Tersedianya data dan informasi kinerja program studi dalam menyelenggarakan program pembelajaran di PDDikti	0	1	1
<b>STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN</b>				
1.1 Direktur memastikan kecukupan biaya Pendidikan untuk Proses Pembelajaran setiap tahun.	1 Persentase Dana Proses Pembelajaran sebesar 50% dari dana anggaran	1	1	1
2.1 Direktur memastikan kecukupan biaya untuk Investasi SDM setiap tahun	Persentase Dana Investasi SDM sebesar 1% dari dana anggaran	0	1	1
3.1 Direktur memastikan kecukupan biaya untuk Investasi Sarana setiap tahun	Persentase Dana Investasi Sarana sebesar 2% dari dana anggaran	1	1	1
4.1 Direktur memastikan kecukupan biaya untuk Investasi Prasarana setiap tahun	Persentase Dana Investasi Prasarana sebesar 12% dari dana anggaran	1	1	1



Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
5.1 Direktur memastikan tersedianya sistem pencatatan biaya dan terlaksananya pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan sampai pada satuan Program Studi setiap tahun	Tersedianya mekanisme pencatatan biaya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan	1	1	1
6.1 Direktur memastikan terlaksananya analisis biaya operasional pendidikan tinggi sebagai bagian dari penyusunan rencana kerja dan anggaran tahunan perguruan tinggi setiap tahun	Tersedianya standar biaya operasional pendidikan tinggi dalam pedoman pembiayaan pendidikan tinggi	0	1	1
7.1 Direktur memastikan terlaksananya evaluasi tingkat ketercapaian standar satuan biaya pendidikan tinggi setiap akhir tahun anggaran	Tersedianya mekanisme evaluasi tingkat ketercapaian standar biaya operasional pendidikan tinggi dalam pedoman pembiayaan pendidikan tinggi	0	0	1
8.1 Direktur memastikan tersedianya Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) Perguruan Tinggi yang mencakup biaya investasi (pengadaan sarana prasarana, pengembangan dosen dan tenaga kependidikan), biaya operasional pendidikan tinggi (biaya dosen dan tenaga kependidikan), biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung setiap tahun	Tersedianya pedoman pembiayaan pendidikan tinggi yang mencakup biaya investasi (pengadaan sarana prasarana, pengembangan dosen dan tenaga kependidikan), biaya operasional pendidikan tinggi (biaya dosen dan tenaga kependidikan), biaya bahan operasional pembelajaran, dan biaya operasional tidak langsung setiap tahun.	1	0	0
<b>STANDAR PENELITIAN</b>				
<b>STANDAR HASIL PENELITIAN</b>				
1.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus memastikan bahwa hasil penelitian dosen Poltek SSN diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa pada setiap kegiatan penelitian.	Jumlah hasil penelitian yang diadopsi oleh industri, <i>stakeholder</i> , atau masyarakat minimal 1 karya hasil penelitian	1	1	1
1.2 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus memastikan bahwa hasil penelitian dosen Poltek SSN diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa pada setiap kegiatan penelitian.	Tersedianya laporan berita acara pemanfaatan hasil penelitian oleh industri atau <i>stakeholder</i> .	1	1	1
2.1 Wakil direktur bidang akademik memastikan terlaksananya kegiatan penelitian DTPR yang mengikutsertakan mahasiswa di bidang infokom dengan cakupan keamanan siber dan sandi pada setiap tahun.	Jumlah kegiatan penelitian DTPR yang mengikutsertakan mahasiswa di bidang infokom dengan cakupan keamanan siber dan sandi minimal 15 kegiatan	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
<p>3.1 Direktur memastikan hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau kepentingan nasional wajib disebarluaskan setiap tahun dengan cara atau dapat berupa:</p> <p>a. dipublikasikan pada jurnal nasional tidak terakreditasi, nasional terakreditasi, internasional dan internasional bereputasi;</p> <p>b. diseminarkan pada tingkat wilayah/lokal/ perguruan tinggi, nasional, dan internasional;</p> <p>c. HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll); dan/atau</p> <p>d. Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Rekayasa Sosial, buku ber-ISBN, dan <i>Book Chapter</i>;</p>	<p>Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional tidak terakreditasi, nasional terakreditasi, internasional atau internasional bereputasi minimal 2 hasil penelitian</p>	1	1	1
<p>3.2 Direktur memastikan hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau kepentingan nasional wajib disebarluaskan setiap tahun dengan cara atau dapat berupa:</p> <p>a. dipublikasikan pada jurnal nasional tidak terakreditasi, nasional terakreditasi, internasional dan internasional bereputasi;</p> <p>b. diseminarkan pada tingkat wilayah/lokal/ perguruan tinggi, nasional, dan internasional;</p> <p>c. HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll); dan/atau</p> <p>d. Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Rekayasa Sosial, buku ber-ISBN, dan <i>Book Chapter</i>;</p>	<p>Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan pada seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi, seminar nasional, atau seminar internasional minimal 14 hasil penelitian</p>	1	1	0
<p>3.3 Direktur memastikan hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau kepentingan nasional wajib disebarluaskan setiap tahun dengan cara atau dapat berupa:</p> <p>a. dipublikasikan pada jurnal nasional tidak terakreditasi, nasional terakreditasi, internasional dan internasional bereputasi;</p> <p>b. diseminarkan pada tingkat wilayah/lokal/ perguruan tinggi, nasional, dan internasional;</p> <p>c. HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll); dan/atau</p> <p>d. Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Rekayasa Sosial, buku ber-ISBN, dan <i>Book Chapter</i>;</p>	<p>Jumlah hasil penelitian yang mendapatkan pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll) minimal 9 hasil penelitian</p>	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
<p>3.4 Direktur memastikan hasil penelitian yang tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau kepentingan nasional wajib disebarluaskan setiap tahun dengan cara atau dapat berupa:</p> <p>a. dipublikasikan pada jurnal nasional tidak terakreditasi, nasional terakreditasi, internasional dan internasional bereputasi;  b. diseminarkan pada tingkat wilayah/lokal/perguruan tinggi, nasional, dan internasional;  c. HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll); dan/atau  d. Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Rekayasa Sosial, buku ber-ISBN, dan <i>Book Chapter</i>;</p>	Jumlah hasil penelitian dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Rekayasa Sosial, buku ber-ISBN, dan <i>Book Chapter</i> minimal 1 hasil penelitian	0	1	0
<b>STANDAR ISI PENELITIAN</b>				
1.1 Kepala Pusat PPM memastikan setiap dosen melakukan penelitian dengan kedalaman dan keluasan materi yang meliputi materi pada penelitian dasar atau penelitian terapan, yang mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional dan memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, serta mengantisipasi kebutuhan masa mendatang pada setiap kegiatan penelitian	Tersedianya pedoman pelaksanaan penelitian, pengukuran kedalaman dan keluasan materi, baik pada penelitian dasar maupun terapan	1	1	1
<b>STANDAR PROSES PENELITIAN</b>				
1.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) memastikan bahwa kegiatan penelitian harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan pada setiap kegiatan penelitian.	Tersedianya pedoman penilaian kegiatan penelitian yang mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	1	1	0
2.1 Wakil Direktur Bidang Akademik memastikan bahwa kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa sebagai salah satu bentuk pembelajaran, harus diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan peraturan di Poltek SSN pada setiap kegiatan penelitian.	Tersedia pedoman penilaian kegiatan penelitian yang memastikan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan, serta dokumen laporan penilaian kegiatan penelitian yang dapat memastikan pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	1	1	1
3.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) memastikan bahwa kegiatan penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik yang mengacu pada dokumen pedoman tertulis dan prosedur operasional baku, terkait penelitian pada setiap kegiatan penelitian.	Tersedia pedoman penilaian kegiatan penelitian yang memastikan kegiatan penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis, serta dokumen laporan penilaian kegiatan penelitian yang dapat memastikan kegiatan penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis	1	1	0
<b>STANDAR PENILAIAN PENELITIAN</b>				

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
1.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus menyediakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil penelitian untuk menjamin keterlaksanaan penilaian yang memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, serta melakukan peninjauan pada setiap awal tahun.	Tersedianya rumusan kriteria penilaian kegiatan penelitian	1	0	0
2.1 Wakil direktur bidang akademik memastikan penilaian penelitian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam rangka penyusunan tugas akhir diatur berdasarkan peraturan di Poltek SSN pada setiap kegiatan penelitian.	Tersedianya dokumen pedoman tugas akhir	1	1	1
<b>STANDAR PENELITI</b>				
1.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus menentukan kemampuan peneliti berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian, serta dilakukan peninjauan ulang pada setiap awal tahun.	Tersedianya dokumen rekapitulasi H-indeks peneliti pada Google Scholar, Scopus, dan/atau Web of Science.	1	1	1
2.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) mengusulkan peneliti yang ditetapkan melalui Surat Perintah pada setiap kegiatan penelitian.	Tersedianya surat perintah pelaksana kegiatan penelitian.	1	1	1
3.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) memastikan peneliti wajib memiliki penguasaan metodologi penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian pada setiap kegiatan penelitian.	Tersedianya rumusan kriteria penilaian kegiatan penelitian yang memastikan peneliti wajib memiliki penguasaan metodologi penelitian	1	1	1
4.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus merujuk pada pedoman yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, dalam menetapkan kewenangan peneliti dalam melaksanakan penelitian setiap tahunnya.	Tersedianya pedoman mengenai pelaksanaan penelitian yang merujuk pada pedoman yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi	1	1	0
5.1 Dosen sebagai peneliti dapat mengikutsertakan mahasiswa pada setiap kegiatan penelitian yang dilaksanakan.	Tersedianya proposal kegiatan penelitian dosen yang mengikutsertakan mahasiswa sebagai peneliti.	1	1	1
<b>STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN</b>				

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
1.1 Direktur harus menyediakan sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan pada setiap tahun.	Tersedianya sarana dan prasarana penelitian yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.	1	1	1
2.1 Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum memastikan ketersediaan Sistem Informasi penelitian untuk mengelola dan mendiseminasikan hasil penelitian setiap tahun.	Tersedianya Sistem Informasi Penelitian untuk mengelola dan mendiseminasikan hasil penelitian.	0	1	1
3.1 Direktur memastikan terlaksananya sistem pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses penelitian setiap tahun	Tersedianya mekanisme pengelolaan sarana dan prasarana penelitian	1	1	1
<b>STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN</b>				
1.1 Kepala Badan Siber dan Sandi Negara menetapkan peraturan terkait keberadaan lembaga/unit penelitian serta tugas dan fungsinya di Poltek SSN	Tersedianya Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara tentang Organisasi dan Tata Kerja dan Statuta Poltek SSN	1	1	1
2.1 Direktur menetapkan rencana strategis penelitian, yang merupakan bagian dari rencana strategis Poltek SSN, dan memuat landasan pengembangan; peta jalan penelitian; sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian (internal); sasaran program strategis dan indikator kinerja; serta berorientasi pada daya saing nasional, yang ditinjau maksimal lima tahun sekali.	Tersedianya Rencana Induk Penelitian Poltek SSN	1	1	1
3.1 Direktur menetapkan Standar Mutu tentang penelitian Poltek SSN	Tersedianya dokumen standar mutu tentang penelitian Poltek SSN	1	1	1
4.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus memastikan mekanisme pelaksanaan kegiatan penelitian terdapat di dalam dokumen Peta Proses Bisnis Poltek SSN dan terdapat dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait penelitian	Tersedianya mekanisme pelaksanaan kegiatan penelitian dalam dokumen Peta Proses Bisnis Poltek SSN, SOP Sosialisasi Program dan Anggaran Penelitian, SOP Pelaksanaan Penelitian, SOP Publikasi Penelitian, dan SOP Evaluasi Penelitian.	1	1	1
5.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus menyusun kriteria dan prosedur penilaian penelitian paling sedikit menyangkut aspek hasil penelitian dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa, yang ditinjau ulang maksimal lima tahun sekali.	Tersedianya rumusan kriteria dan prosedur penilaian kegiatan penelitian paling sedikit menyangkut aspek hasil penelitian dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa	0	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
6.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian perguruan tinggi serta mensosialisasikannya kepada seluruh sivitas akademika pada setiap awal tahun.	Tersedianya Rencana Kegiatan penelitian	1	1	1
7.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh civitas akademika setiap tahun.	Tersedianya pembiayaan dan sarana prasarana untuk melaksanakan kegiatan penelitian sesuai dengan rencana program	1	1	1
8.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian setiap kegiatan penelitian.	Tersedianya dokumen hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian	1	1	1
9.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus mengadakan kegiatan diseminasi hasil penelitian pada setiap akhir kegiatan penelitian.	Tersedianya dokumentasi kegiatan diseminasi hasil penelitian	1	1	1
10.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana penelitian pada setiap tahunnya.	Tersedianya program kerja terkait peningkatan kemampuan pelaksana penelitian pada setiap kelompok keilmuan ( <i>research group</i> )	0	1	1
11.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus memberikan penghargaan kepada pelaksana penelitian yang berprestasi setiap tahunnya.	Tersedianya pedoman penghargaan kepada pelaksana penelitian yang berprestasi	0	0	0
12.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional untuk pendayagunaan sarana dan prasarana penelitian setiap tahunnya.	Tersedianya dokumen Kerja Sama dengan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional untuk pendayagunaan sarana dan prasarana penelitian	1	1	1
13.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian setiap tahun.	Tersedianya dokumen analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana penelitian	0	0	0
14.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus menyusun laporan kegiatan penelitian yang dikelolanya setiap tahun.	Tersedianya laporan pengelolaan kegiatan penelitian	0	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
15.1 Direktur harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) untuk menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan dalam menjalankan program penelitian secara berkelanjutan setiap tiga bulan sekali.	Tersedianya capaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM)	1	1	1
16.1 Direktur harus menyampaikan laporan kinerja Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) dalam menyelenggarakan program penelitian melalui pangkalan data pendidikan tinggi setiap tahunnya.	Tersedianya data publikasi hasil penelitian pada Aplikasi SISTER (Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi) dan SINTA (Science and Technology Index) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	1	1	1
<b>STANDAR PENDANAAN PEMBIAYAAN PENELITIAN</b>				
1.1 Direktur memastikan kecukupan biaya Pendidikan untuk Penelitian setiap tahun	Persentase Dana Penelitian sebesar 1% dari anggaran	1	1	1
2.1 Direktur harus menyediakan dana internal perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian bagi dosen, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil penelitian setiap tahun.	Tersedianya dana internal perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian bagi dosen, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil penelitian.	0	1	1
3.1 Direktur harus menyediakan dana internal perguruan tinggi untuk pengelolaan kegiatan penelitian, yaitu pembiayaan manajemen penelitian yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian setiap tahun.	Tersedianya dana internal perguruan tinggi untuk pengelolaan kegiatan penelitian.	0	1	1
4.1 Direktur harus menyediakan dana internal perguruan tinggi untuk membiayai peningkatan kapasitas peneliti dan insentif publikasi ilmiah pada setiap tahun.	Tersedianya dana internal perguruan tinggi untuk membiayai peningkatan kapasitas peneliti dan insentif publikasi ilmiah	0	1	1
5.1 Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum harus memastikan tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan kegiatan penelitian yang disertai dengan dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan setiap tahun.	Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan kegiatan penelitian yang disertai dengan dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan	1	1	0
<b>STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>				

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
<b>STANDAR HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>				
1.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus memastikan bahwa hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dosen Poltek SSN diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa pada setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).	Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang diterima oleh industri atau masyarakat minimal 1 hasil pengabdian kepada masyarakat	0	0	1
1.2 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus memastikan bahwa hasil Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dosen Poltek SSN diarahkan dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa pada setiap kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM).	Jumlah hasil pengabdian kepada masyarakat yang diadopsi oleh industri atau masyarakat minimal 2 hasil pengabdian kepada masyarakat	1	0	0
2.1 Setiap dosen Poltek SSN harus menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap semester yang menghasilkan luaran dalam bentuk: a) teknologi tepat guna; b) produk dan/atau jasa yang bermanfaat untuk penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat; c) bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar; dan/atau d) bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.	Jumlah Pengabdian kepada Masyarakat yang memenuhi syarat untuk mendapatkan pengakuan HKI minimal 1 kegiatan	1	1	1
<b>STANDAR ISI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>				
1.1 Kepala Pusat PPM memastikan kegiatan PKM memiliki kedalaman dan keluasan materi bersumber dari hasil penelitian atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat setiap kegiatan PKM	Tersedia pedoman pengukuran kedalaman dan keluasan materi, baik pada kegiatan PKM	1	1	0
2.1 Kepala Pusat PPM memastikan sumber materi setiap kegiatan PKM, meliputi hasil penelitian yang diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna; pengembangan ilmu pengetahuan dalam rangka memberdayakan masyarakat; teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat; model pemecahan masalah, rekayasa sosial, dan/atau rekomendasi kebijakan yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, industri, dan/atau Pemerintah; atau Kekayaan Intelektual (KI) yang dapat diterapkan langsung oleh masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri.	Tersedia pedoman penilaian kegiatan PKM yang mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan	0	1	0
<b>STANDAR PROSES PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>				



Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
1.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat memastikan DTPR melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa: a) pelayanan kepada masyarakat; b) penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c) peningkatan kapasitas masyarakat; atau d) pemberdayaan masyarakat setiap semester.	Terlaksananya minimal 1 kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa: a) pelayanan kepada masyarakat; b) penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan bidang keahliannya; c) peningkatan kapasitas masyarakat; atau d) pemberdayaan masyarakat	1	1	1
2.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan, serta kebermanfaatannya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat pada setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Tersedia pedoman penilaian kegiatan PkM yang mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan pengabdian, masyarakat, dan lingkungan, serta kebermanfaatannya pelaksanaan PkM	1	1	0
3.1 Wakil Direktur Bidang Akademik memastikan bahwa kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen dengan mengikutsertakan mahasiswa sebagai salah satu bentuk pembelajaran, harus diarahkan untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan dan peraturan di Poltek SSN pada setiap kegiatan PkM.	Tersedia pedoman penilaian kegiatan PkM yang memastikan bahwa kegiatan penelitian harus memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis	1	1	0
4.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) memastikan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram yang mengacu pada dokumen pedoman tertulis dan prosedur operasional	Tersedianya rumusan kriteria penilaian kegiatan PkM yang memastikan bahwa kegiatan PkM diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram	1	1	1
<b>STANDAR PENILAIAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>				
1.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus menyediakan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses serta pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin keterlaksanaan penilaian yang memenuhi unsur edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan, serta melakukan peninjauan pada setiap awal tahun.	Tersedianya rumusan kriteria penilaian hasil kegiatan PkM	1	1	0

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
2.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus menyediakan metode dan instrumen penilaian terhadap proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat, yang meliputi: a) tingkat kepuasan masyarakat; b) terjadinya perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan pada masyarakat sesuai dengan sasaran program; c) dapat dimanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi di masyarakat secara berkelanjutan; d) terciptanya pengayaan sumber belajar dan/atau pembelajaran serta pematangan sivitas akademika sebagai hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau e) teratasinya masalah sosial dan rekomendasi kebijakan yang dapat dimanfaatkan oleh pemangku kepentingan.	Tersedianya rumusan kriteria penilaian kegiatan PkM yang mencakup survey kepuasan kegiatan PkM, rekognisi dari masyarakat, evaluasi peningkatan kapasitas masyarakat	1	0	1
3.1 Kepala Pusat PPM memastikan penilaian terhadap proses dan hasil PkM pada setiap kegiatan PkM menggunakan instrumen yang sudah ditetapkan.	Tersedianya rumusan kriteria penilaian hasil kegiatan PkM	1	1	0
<b>STANDAR PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>				
1.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus menentukan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat, dan dilakukan peninjauan ulang pada setiap awal tahun.	Tersedianya rumusan kriteria penilaian hasil PkM	1	1	0
2.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) mengusulkan pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan melalui Surat Perintah pada setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Tersedianya surat perintah kelompok keilmuan pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1	1	1
2.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) mengusulkan pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan melalui Surat Perintah pada setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Tersedianya surat perintah pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat	1	1	1
3.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) memastikan pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran pada setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Tersedianya rumusan penilaian proposal kegiatan PkM yang memastikan pelaksana PkM wajib memiliki penguasaan metodologi penerapan keilmuan	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
4.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus merujuk pada pedoman yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi, dalam menetapkan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya.	Tersedianya pedoman mengenai pelaksanaan kegiatan PkM yang merujuk pada pedoman yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi	1	1	0
5.1 Dosen sebagai pelaksana pengabdian kepada masyarakat harus mengikutsertakan mahasiswa pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakannya.	Tersedianya proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mengikutsertakan mahasiswa sebagai pelaksana	0	1	0
<b>STANDAR SARANA PRASARANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>				
1.1 Direktur harus menyediakan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan pelaksana, masyarakat dan lingkungan pada setiap tahun.	Tersedianya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan.	1	1	1
2.1 Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum memastikan ketersediaan Sistem Informasi Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelola dan mendiseminasikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat setiap tahun.	Tersedianya rancangan Sistem Informasi Pengabdian kepada Masyarakat untuk mengelola dan mendiseminasikan hasil Pengabdian kepada Masyarakat.	0	1	1
3.1 Direktur memastikan terlaksananya sistem pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses PkM setiap tahun	Tersedianya SOP pengelolaan sarana dan prasarana PkM	1	1	1
<b>STANDAR PENGELOLAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>				
1.1 Kepala Badan Siber dan Sandi Negara menetapkan peraturan terkait keberadaan lembaga/unit pengelola PkM serta tugas dan fungsinya di Poltek SSN	Tersedianya Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara tentang Organisasi dan Tata Kelola dan Statuta Poltek SSN	1	1	1
2.1 Direktur menetapkan rencana strategis PkM, yang merupakan bagian dari rencana strategis Poltek SSN, dan memuat landasan pengembangan; peta jalan PkM; sumber daya (termasuk alokasi dana pengabdian kepada masyarakat (internal); sasaran program strategis dan indikator kinerja; serta berorientasi pada daya saing nasional, yang ditinjau maksimal lima tahun sekali.	Tersedianya Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2022 - 2026	1	1	1
3.1 Direktur menetapkan Standar Mutu tentang PkM Poltek SSN	Tersedianya dokumen standar mutu tentang PkM Poltek SSN	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
4.1 Kepala Pusat PPM harus memastikan mekanisme pelaksanaan kegiatan PkM terdapat di dalam dokumen Peta Proses Bisnis Poltek SSN dan terdapat dokumen Standar Operasional Prosedur (SOP) terkait PkM	Tersedianya mekanisme pelaksanaan kegiatan PkM dalam dokumen Peta Proses Bisnis, SOP Pengajuan Proposal Program PkM, dan SOP Pelaksanaan Program Pengabdian Kepada Masyarakat	1	1	1
5.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus menyusun kriteria dan prosedur penilaian PkM paling sedikit menyangkut aspek hasil PkM dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa, yang ditinjau ulang maksimal lima tahun sekali.	Tersedianya rumusan kriteria dan prosedur penilaian kegiatan PkM paling sedikit menyangkut aspek hasil penelitian dalam menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum serta mencerdaskan kehidupan bangsa	0	1	1
6.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus menyusun dan mengembangkan rencana program PkM sesuai dengan rencana strategis PkM perguruan tinggi serta mensosialisasikannya kepada seluruh sivitas akademika pada setiap awal tahun.	Tersedianya Rencana Kegiatan PkM dan sosialisasi program PkM	1	1	1
7.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus memfasilitasi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh civitas akademika setiap tahun.	Tersedianya pembiayaan dan sarana prasarana untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan rencana program	1	1	1
8.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Tersedianya dokumen hasil pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat	0	1	1
9.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus mengadakan kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada setiap akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	Tersedianya dokumentasi kegiatan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat	1	1	1
10.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus memfasilitasi kegiatan peningkatan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya.	Tersedianya program kerja terkait peningkatan kemampuan pelaksana PkM pada setiap kelompok keilmuan ( <i>research group</i> )	1	0	0
11.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus memberikan penghargaan kepada pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang berprestasi setiap tahunnya.	Tersedianya pedoman penghargaan kepada pelaksana PkM yang berprestasi	0	1	0

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
12.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus mengembangkan kerja sama dengan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional untuk pendayagunaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat setiap tahunnya.	Tersedianya dokumen kerja sama dengan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional untuk pendayagunaan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat	1	1	1
13.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus melakukan analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat setiap awal tahun.	Tersedianya dokumen analisis kebutuhan yang menyangkut jumlah, jenis, dan spesifikasi sarana dan prasarana kegiatan PKM	0	0	0
14.1 Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) harus menyusun laporan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dikelolanya setiap tahun.	Tersedianya laporan pengelolaan kegiatan pengabdian pada masyarakat	1	1	1
15.1 Direktur harus melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) untuk menjaga dan meningkatkan mutu pengelolaan dalam menjalankan program pengabdian kepada masyarakat secara berkelanjutan setiap tiga bulan sekali.	Tersedianya capaian kinerja Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM)	1	1	1
16.1 Direktur harus menyampaikan laporan kinerja Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Pusat PPM) dalam menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat melalui pangkalan data pendidikan tinggi setiap tahunnya.	Tersedianya data publikasi hasil PkM pada Aplikasi SISTER (Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi) dan SINTA (Science and Technology Index) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	0	1	1
<b>STANDAR PENDANAAN DAN PEMBIAYAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT</b>				
1.1 Direktur memastikan kecukupan biaya Pendidikan untuk Pengabdian Kepada Masyarakat setiap tahun	Persentase Dana Pengabdian Kepada Masyarakat sebesar 2% dari anggaran	1	1	1
2.1 Direktur harus menyediakan dana internal perguruan tinggi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat setiap tahun.	Tersedianya dana internal perguruan tinggi untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat bagi dosen, yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, serta diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat	0	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
3.1 Direktur harus menyediakan dana internal perguruan tinggi untuk pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu pembiayaan manajemen pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat setiap tahun.	Tersedianya dana internal perguruan tinggi untuk pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yaitu pembiayaan manajemen pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat	0	1	1
4.1 Wakil Direktur Bidang Keuangan dan Umum harus memastikan tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disertai dengan dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan setiap tahun.	Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disertai dengan dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan	0	1	0
<b>STANDAR TAMBAHAN</b>				
<b>STANDAR MAHASISWA</b>				
1.1 Direktur memastikan metode rekrutmen, kriteria, dan proses seleksi mahasiswa baru Poltek SSN sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Kementerian/Lembaga terkait setiap periode penerimaan	Tersedianya pedoman SPTB yang menggunakan metode rekrutmen, kriteria, dan proses seleksi sesuai ketentuan yang diatur oleh Kementerian/Lembaga terkait	1	1	1
2.1 Direktur memastikan pelaksanaan SPMB sesuai dengan Pedoman SPMB yang berlaku setiap periode penerimaan	Terlaksananya SPMB sesuai dengan Pedoman SPMB yang berlaku	1	1	1
3.1 Direktur memastikan meningkatnya animo calon mahasiswa setiap tahun	Rasio jumlah calon mahasiswa yang diterima dengan jumlah pendaftar SPMB adalah 1:30	1	1	1
4.1 Wakil Direktur Bidang Akademik memastikan setiap mahasiswa memiliki dosen pembimbing akademik setiap semester	Tersedianya Penetapan Dosen Pembimbing Akademik	1	1	1
4.2 Wakil Direktur Bidang Akademik memastikan setiap mahasiswa memiliki dosen pembimbing akademik setiap semester	Rasio jumlah dosen pembimbing akademik dengan jumlah kelas adalah 1:1	1	1	1
5.1 Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan memastikan bahwa kegiatan pengasuhan kepada mahasiswa harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram yang mengacu pada Peraturan Kehidupan Mahasiswa (Perdupma)	Tersedianya laporan harian piket pengasuhan yang berdasarkan pada Peraturan Kehidupan Mahasiswa (Perdupma)	1	1	1
5.2 Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan memastikan bahwa kegiatan pengasuhan kepada mahasiswa harus diselenggarakan secara terarah, terukur, dan terprogram yang mengacu pada Peraturan Kehidupan Mahasiswa (Perdupma)	Tersedianya laporan hasil pelaksanaan kegiatan pengasuhan setiap tahun, yang berdasarkan pada Peraturan Kehidupan Mahasiswa (Perdupma)	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
6.1 Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan memastikan bahwa kegiatan penilaian pengasuhan mengacu pada dokumen pedoman penilaian kegiatan pengasuhan	Tersedianya dokumen pedoman penilaian kegiatan pengasuhan setiap mahasiswa	1	1	1
6.2 Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan memastikan bahwa kegiatan penilaian pengasuhan mengacu pada dokumen pedoman penilaian kegiatan pengasuhan	Tersedianya laporan hasil penilaian pelaksanaan kegiatan pengasuhan setiap mahasiswa setiap semester	0	1	1
7.1 Wakil Direktur bidang Kemahasiswaan memastikan ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk pembinaan dan pengembangan minat bakat mahasiswa setiap tahun	Tersedianya laporan terkait layanan kemahasiswaan dalam bentuk pembinaan dan pengembangan minat bakat mahasiswa setiap tahun	0	1	1
8.1 Wakil Direktur bidang Kemahasiswaan memastikan ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk peningkatan kesejahteraan mahasiswa setiap tahun	Tersedianya layanan kesehatan mahasiswa	0	1	1
8.2 Wakil Direktur bidang Kemahasiswaan memastikan ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk peningkatan kesejahteraan mahasiswa setiap tahun	Tersedianya layanan konseling psikologis mahasiswa	1	1	1
8.3 Wakil Direktur bidang Kemahasiswaan memastikan ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk peningkatan kesejahteraan mahasiswa setiap tahun	Tersedianya layanan makan mahasiswa	1	1	1
8.4 Wakil Direktur bidang Kemahasiswaan memastikan ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk peningkatan kesejahteraan mahasiswa setiap tahun	Tersedianya seragam mahasiswa	1	1	1
9.1 Wakil Direktur bidang Kemahasiswaan memastikan ketersediaan layanan kemahasiswaan dalam bentuk penyuluhan karier dan bimbingan kewirausahaan setiap tahun	Tersedianya laporan setiap kegiatan penyuluhan karier dan bimbingan kewirausahaan	1	1	1
10.1 Wakil Direktur Bidang Akademik harus memastikan bahwa mahasiswa dapat berprestasi dalam bidang Non Akademik setiap tahun	Prestasi Non Akademik mahasiswa setiap program studi di Tingkat Nasional / Internasional berjumlah 2	1	1	1
11.1 Wakil Direktur Bidang Akademik harus memastikan bahwa mahasiswa dapat berprestasi dalam bidang Akademik setiap tahun	Prestasi Akademik mahasiswa setiap program studi di Tingkat Nasional / Internasional berjumlah 4	1	1	0
<b>STANDAR KERJASAMA</b>				
1.1 Direktur Poltek SSN memastikan tersedianya kebijakan dan prosedur terkait kerja sama setiap tahun	Tersedianya dokumen kebijakan dan prosedur kerja sama	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
2.1 Wakil Direktur Poltek SSN Bidang Akademik menyusun rencana pengembangan jejaring dan kemitraan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan strategis Poltek SSN yang komprehensif, rinci, terkini dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan tentang pengembangan jejaring dan kemitraan serta <i>monitoring</i> dan evaluasi kepuasan mitra kerja sama	Tersedianya dokumen rencana pengembangan jejaring dan kemitraan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan strategis Poltek SSN yang komprehensif, rinci, terkini dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan	1	1	1
3.1 Wakil Direktur Poltek SSN Bidang Akademik memastikan ketersediaan dokumen kerja sama berupa Perjanjian Kerja Sama yang relevan dengan visi, misi dan tujuan strategis Poltek SSN paling tidak di tingkat nasional dengan lingkup kerja sama di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kemanfaatan bagi Poltek SSN setiap tahun	Tersedianya dokumen Perjanjian Kerja Sama	1	1	1
4.1. Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama melaksanakan <i>monitoring</i> dan evaluasi setiap tahun disertai bukti pelaksanaannya terhadap: a) pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerja sama yang diukur dengan instrumen yang sah. b) perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, dan tercapainya tujuan strategis.	Tersedianya laporan <i>monitoring</i> pelaksanaan program kemitraan	0	1	1
4.2. Kepala Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan Kerja Sama melaksanakan <i>monitoring</i> dan evaluasi setiap tahun disertai bukti pelaksanaannya terhadap: a) pelaksanaan program kemitraan dan tingkat kepuasan mitra kerja sama yang diukur dengan instrumen yang sah. b) perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan, untuk menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, dan tercapainya tujuan strategis.	Tersedianya laporan evaluasi perbaikan mutu jejaring dan kemitraan yang berkelanjutan yang mencakup Tingkat kepuasan mitra kerja sama yang diukur menggunakan instrumen yang sah	0	1	1
<b>STANDAR PENJAMINAN MUTU</b>				
1.1 Direktur memastikan tersedianya dokumen formal Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) setiap tahun yang memuat bukti keberadaan:  1. Organ/Fungsi SPMI, 2. Dokumen SPMI, 3. Auditor Internal, 4. Hasil Audit Mutu Internal (AMI), dan 5. Bukti Tindak Lanjut atas Hasil AMI	Tersedianya peraturan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) setiap tahun yang memuat bukti keberadaan: 1. Organ/Fungsi SPMI, 2. Dokumen SPMI, 3. Auditor Internal, 4. Hasil Audit Mutu Internal (AMI), dan 5. Bukti Tindak Lanjut atas Hasil AMI	1	1	1



Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
<p>2.1 Direktur memastikan terlaksananya praktik baik pengembangan budaya mutu di perguruan tinggi melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) setiap tahun yang membahas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil AMI</li> <li>2. Umpan Balik</li> <li>3. Tindak Lanjut dari RTM sebelumnya</li> <li>4. Tindakan pencegahan dan perbaikan</li> <li>5. Rekomendasi peningkatan</li> </ol>	<p>Tersedianya Laporan pelaksanaan Rapat Tinjauan Manajemen yang memuat pembahasan terkait hasil AMI, umpan balik pihak manajemen, tindak lanjut RTM tahun sebelumnya, tindakan pencegahan dan perbaikan serta rekomendasi peningkatan yang akan dilakukan sebagai upaya tindak lanjut.</p>	0	1	0
<p>3.1 Direktur memastikan terlaksananya sistem penjaminan mutu setiap tahun yang memenuhi 4 aspek yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu</li> <li>2. standar mutu dilaksanakan secara konsisten</li> <li>3. <i>monitoring</i>, evaluasi, dan pengendalian standar mutu yang ditetapkan</li> <li>4. hasil tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu</li> </ol>	<p>Tersedianya dokumen SPMI (dokumen kebijakan, manual, standar, dan formulir SPMI) yang telah ditetapkan dan disahkan oleh pihak berwenang</p>	1	1	1
<p>3.2 Direktur memastikan terlaksananya sistem penjaminan mutu setiap tahun yang memenuhi 4 aspek yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu</li> <li>2. standar mutu dilaksanakan secara konsisten</li> <li>3. <i>monitoring</i>, evaluasi, dan pengendalian standar mutu yang ditetapkan</li> <li>4. hasil tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu</li> </ol>	<p>Tersedianya bukti pelaksanaan standar mutu di setiap bagian/subbagian/pusat/jurusan/program studi/unit melalui laporan tim Gugus Kendali Mutu (GKM) setiap 3 bulan</p>	0	1	0
<p>3.3 Direktur memastikan terlaksananya sistem penjaminan mutu setiap tahun yang memenuhi 4 aspek yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu</li> <li>2. standar mutu dilaksanakan secara konsisten</li> <li>3. <i>monitoring</i>, evaluasi, dan pengendalian standar mutu yang ditetapkan</li> <li>4. hasil tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu</li> </ol>	<p>Tersedianya dokumen evaluasi diri yang telah diisi oleh Auditi bersama dengan tim GKM (Gugus Kendali Mutu) Poltek SSN</p>	0	1	1
<p>3.4 Direktur memastikan terlaksananya sistem penjaminan mutu setiap tahun yang memenuhi 4 aspek yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu</li> <li>2. standar mutu dilaksanakan secara konsisten</li> <li>3. <i>monitoring</i>, evaluasi, dan pengendalian standar mutu yang ditetapkan</li> <li>4. hasil tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu</li> </ol>	<p>Tersedianya Laporan Kegiatan AMI yang memuat Hasil AMI</p>	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
3.5 Direktur memastikan terlaksananya sistem penjaminan mutu setiap tahun yang memenuhi 4 aspek yaitu:  1. keberadaan dokumen formal penetapan standar mutu 2. standar mutu dilaksanakan secara konsisten 3. monitoring, evaluasi, dan pengendalian standar mutu yang ditetapkan 4. hasil tindak lanjut untuk perbaikan dan peningkatan mutu	Tersedianya bukti pelaksanaan tindak lanjut atas hasil AMI	1	1	1
<b>STANDAR VISI MISI, TUJUAN DAN STRATEGI</b>				
1.1 Direktur memastikan perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi program studi diturunkan dari Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Poltek SSN sesuai bidang keilmuannya dengan melibatkan pemangku kepentingan Internal dan Eksternal setiap 5 tahun	Terlaksananya FGD perumusan VMTS Perguruan Tinggi yang dihadiri oleh pemangku kepentingan internal dan unit kerja tertentu di BSSN, perguruan tinggi lainnya, dunia usaha, dan dunia industri yang bergerak di bidang pengembangan dan evaluasi produk keamanan informasi	1	1	0
1.2 Direktur memastikan perumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi program studi diturunkan dari Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Poltek SSN sesuai bidang keilmuannya dengan melibatkan pemangku kepentingan Internal dan Eksternal setiap 5 tahun	Terlaksananya FGD perumusan VMTS Program Studi yang diturunkan dari VMTS Perguruan Tinggi sesuai bidang keilmuannya dengan melibatkan pemangku kepentingan Internal dan Eksternal	1	1	1
2.1 Direktur memastikan tersedianya rencana pengembangan jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan setiap 5 tahun sekali	Tersedianya dokumen Rencana Pengembangan Poltek SSN yang mencakup jangka panjang, menengah, dan pendek yang memuat indikator kinerja dan targetnya untuk mengukur ketercapaian tujuan strategis	1	1	1
3.1 Direktur memastikan perumusan rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi memenuhi kompetensi keilmuan KKNI Level 6 setiap tahun	Tersedianya rumusan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi yang memenuhi kualifikasi KKNI level 6	0	1	1
<b>STANDAR TATA PAMONG</b>				
1.1 Direktur memastikan Sistem Pamong yang digunakan bersifat Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, dan Adil Setiap Empat Tahun Sekali	Kredibel: Tersedianya mekanisme pengangkatan pejabat struktural dan struktural akademik di lingkungan organisasi Poltek SSN	1	1	1
1.2 Direktur memastikan Sistem Pamong yang digunakan bersifat Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, dan Adil Setiap Empat Tahun Sekali	Transparan: Tersedianya mekanisme sosialisasi dalam setiap proses pelaksanaan operasional dan fungsional Poltek SSN	1	1	1
1.3 Direktur memastikan Sistem Pamong yang digunakan bersifat Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, dan Adil Setiap Empat Tahun Sekali	Akuntabel: Tersedianya mekanisme pengukuran indeks kinerja Poltek SSN	1	1	1

Standar Mutu	Indikator	Capaian Indikator		
		Prodi RKS	Prodi RK	Prodi RPK
1.4 Direktur memastikan Sistem Pamong yang digunakan bersifat Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, dan Adil Setiap Empat Tahun Sekali	Bertanggung Jawab: Tersedianya tugas pokok dan fungsi setiap organisasi Poltek SSN	1	1	1
1.5 Direktur memastikan Sistem Pamong yang digunakan bersifat Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggung Jawab, dan Adil Setiap Empat Tahun Sekali	Adil: Tersedianya mekanisme penerapan hak dan kewajiban sesuai dengan tugas dan fungsi dari pemangku jabatan pelaksana, fungsional tertentu, dan struktural di Poltek SSN	1	1	1
2.1 Direktur memastikan adanya dokumen pengelolaan fungsional dan operasional Poltek SSN setiap tahun	Tersedianya dokumen pengelolaan fungsional Poltek SSN	0	1	1
2.2 Direktur memastikan adanya dokumen pengelolaan fungsional dan operasional Poltek SSN setiap tahun	Tersedianya dokumen pengelolaan operasional Poltek SSN	1	1	1
<b>Total Indikator yang tercapai</b>		<b>186</b>	<b>230</b>	<b>207</b>
<b>Total ketercapaian indikator standar mutu dari masing-masing Program Studi</b>		<b>76</b>	<b>94</b>	<b>84</b>
<b>Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan</b>			<b>85</b>	

Berdasarkan hasil pada Tabel tersebut maka ketercapaian indikator standar mutu penyelenggaraan pada tiap Program Studi adalah

1. Ketercapaian indikator standar mutu Program Studi Rekayasa Keamanan Siber sebanyak 186 indikator dari 245 indikator standar mutu yang ada.
2. Ketercapaian indikator standar mutu Program Studi Rekayasa Kriptografi sebanyak 230 indikator dari 245 indikator standar mutu yang ada.
3. Ketercapaian indikator standar mutu Program Studi Rekayasa Perangkat Keras Kriptografi sebanyak 207 indikator dari 245 indikator standar mutu yang ada.

Dari ketiga Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan yang diperoleh dari ketiga Program Studi, maka nilai standar mutu penyelenggaraan pendidikan Poltek SSN Tahun 2024 adalah

$$\text{Nilai Standar Mutu Gardik} = \frac{208}{245} \times 100 = 85.$$

Capaian kinerja Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.29 Capaian Kinerja IKS B.2.3 Tahun 2023

Target	Realisasi	Capaian
75 (BAIK)	85 (SANGAT BAIK)	113,33%

### 3) ANALISIS

Berdasarkan hasil audit mutu internal yang telah dilakukan, terdapat empat indikator yang tidak dapat dicapai oleh semua program studi (RKS, RK, dan RPK). Indikator-indikator tersebut berkaitan dengan aspek penyusunan laporan, penghargaan untuk penelitian, dan pengelolaan sarana serta prasarana yang mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM). Berikut adalah analisis ketidak-tercapainya indikator-indikator tersebut:

1. Tersedianya Laporan Hasil *Monitoring* Mata Kuliah dengan Proses Pembelajaran Terkait Penelitian dan PkM oleh Mahasiswa yang Mengacu pada Standar Penelitian dan Standar PkM.
  - **Analisis Ketidaktercapainya:** Semua prodi tidak berhasil menyediakan laporan hasil *monitoring* yang menghubungkan mata kuliah dengan kegiatan penelitian dan PkM sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan adanya kekurangan dalam integrasi antara proses pembelajaran yang berhubungan dengan penelitian dan PkM dalam kurikulum. Salah satu faktor penyebabnya adalah kurangnya mekanisme evaluasi atau *monitoring* yang terstruktur untuk memastikan mata kuliah yang berhubungan dengan penelitian dan PkM dievaluasi sesuai standar yang berlaku.
  - **Penyebab Potensial:**
    - Kurangnya kesadaran atau pelatihan kepada dosen mengenai pentingnya mencantumkan elemen-elemen penelitian dan PkM dalam laporan pembelajaran.

- Tidak ada sistem atau platform yang memadai untuk mendokumentasikan dan memantau integrasi tersebut dalam pembelajaran.
2. Tersedianya Pedoman Penghargaan kepada Pelaksana Penelitian yang Berprestasi
- **Analisis Ketidaktercapainya:** Tidak adanya pedoman penghargaan kepada pelaksana penelitian yang berprestasi menunjukkan bahwa mekanisme penghargaan belum diprioritaskan dalam program studi. Hal ini dapat berdampak pada rendahnya motivasi mahasiswa dan dosen untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan penelitian.
  - **Penyebab Potensial:**
    - Kurangnya perhatian terhadap pentingnya penghargaan dalam memotivasi pelaksana penelitian.
    - Tidak ada anggaran atau kebijakan yang mendukung pemberian penghargaan dalam bentuk materi atau non-materi untuk pelaksana penelitian berprestasi.
3. Tersedianya Dokumen Analisis Kebutuhan yang Menyangkut Jumlah, Jenis, dan Spesifikasi Sarana dan Prasarana Penelitian
- **Analisis Ketidaktercapainya:** Indikator ini berkaitan dengan kebutuhan untuk mendokumentasikan sarana dan prasarana penelitian yang sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan. Ketidaktercapainya indikator ini menunjukkan bahwa program studi belum melakukan analisis yang cukup mendalam tentang sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian yang efektif.
  - **Penyebab Potensial:**
    - Kurangnya evaluasi kebutuhan sarana dan prasarana secara sistematis.
    - Terbatasnya anggaran atau sumber daya untuk pengadaan sarana dan prasarana penelitian yang sesuai.

- Kurangnya koordinasi antara Program Studi dengan unit pendukung lainnya yang menangani fasilitas penelitian.
4. Tersedianya Dokumen Analisis Kebutuhan yang Menyangkut Jumlah, Jenis, dan Spesifikasi Sarana dan Prasarana Kegiatan PkM
- **Analisis Ketidaktercapainya:** Sama halnya dengan indikator penelitian, tidak tersedianya dokumen analisis kebutuhan sarana dan prasarana untuk kegiatan PkM menunjukkan bahwa program studi belum secara sistematis merencanakan kebutuhan fasilitas yang mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
  - **Penyebab Potensial:**
    - Kurangnya perhatian atau fokus pada perencanaan fasilitas yang mendukung PkM, yang dapat berujung pada terbatasnya kapasitas pelaksanaan kegiatan.
    - Tidak adanya alur yang jelas untuk mengidentifikasi dan merencanakan kebutuhan fasilitas PkM.

#### **Rekomendasi Tindak Lanjut:**

1. Peningkatan Sistem *Monitoring* dan *Evaluasi Pembelajaran*: Program studi perlu mengembangkan sistem yang memungkinkan integrasi antara pembelajaran, penelitian, dan PkM dengan standar yang lebih jelas. Dosen perlu dilibatkan dalam pelatihan atau *workshop* tentang bagaimana cara menyusun laporan pembelajaran yang sesuai dengan standar penelitian dan PkM yang berlaku.
2. Penyusunan Pedoman Penghargaan: Penyusunan pedoman penghargaan untuk pelaksana penelitian dan PkM perlu menjadi prioritas. Pedoman ini bisa mencakup penghargaan berupa sertifikat, insentif dana, atau fasilitas penelitian tambahan bagi yang berprestasi, yang akan mendorong peningkatan kualitas penelitian dan PkM di kalangan dosen dan mahasiswa.
3. Analisis Kebutuhan Sarana dan Prasarana Secara Rutin: Program studi harus melakukan analisis kebutuhan sarana dan prasarana penelitian dan PkM secara berkala. Hal ini mencakup peninjauan fasilitas yang ada dan kebutuhan yang berkembang seiring dengan kemajuan penelitian dan kegiatan PkM.

4. Penyusunan Kebijakan Pengadaan Fasilitas Penelitian dan PkM: Penting bagi setiap Program Studi untuk memiliki kebijakan yang jelas mengenai pengadaan fasilitas penelitian dan PkM yang sesuai dengan standar yang diperlukan. Selain itu, perlu juga ada kerja sama yang lebih baik antara pihak manajemen universitas dengan program studi untuk memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai.

Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, sebagai berikut:

Tabel 3.30 Perbandingan Capaian Kinerja IKS B.2.3 Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Target 2023	Capaian 2023	Target 2024	Capaian 2024
320	337,97	75	85

Ketidaktercapainya indikator-indikator ini menunjukkan adanya tantangan dalam hal perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan penelitian dan PkM. Diperlukan upaya bersama antara dosen, mahasiswa, dan manajemen institusi untuk meningkatkan ketersediaan laporan, pedoman, dan fasilitas yang dibutuhkan untuk mendukung kualitas kegiatan akademik dan penelitian di masa depan.

## 5. SASARAN KEGIATAN B.3

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang</b>
<b>SK.B.3</b>	<b>Adaptif terhadap IPTEK</b>

Meningkatnya budaya dan kualitas riset yang adaptif terhadap IPTEK adalah kondisi di mana penelitian sudah menjadi kebiasaan dengan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

## a) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN B.3.1

<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan</b>	<b>Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi</b>
<b>IKSK.B.3.1</b>	

### 1) CARA PENGUKURAN

Capaian kinerja jumlah publikasi penelitian pada seminar/konferensi internasional diukur dengan menghitung jumlah karya ilmiah hasil penelitian yang terpublikasi pada seminar atau konferensi

### 2) CAPAIAN KINERJA

Pada pelaksanaan kegiatan publikasi penelitian pada seminar/konferensi tahun 2024, sampai dengan tanggal 29 November 2024, sebanyak 45 (empat puluh lima) artikel telah dipublikasi pada seminar/konferensi dari total target 40 publikasi. Sebanyak 2 (dua) artikel yang dipublikasikan pada seminar/konferensi merupakan artikel hasil penelitian unggulan dari kelompok keilmuan Rekayasa Perangkat Lunak Kriptografi dan Ilmu Persandian. Dari 45 (empat puluh lima) artikel, 44 (empat puluh empat) artikel dipublikasikan pada konferensi internasional, dan 1 (satu) artikel pada konferensi nasional. Capaian kinerja Jumlah Publikasi Penelitian pada Konferensi/Seminar ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.31 Capaian Kinerja IKSK B.3.1 Tahun 2024

<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Capaian</b>
40	45	112,5%

Rincian publikasi penelitian pada seminar/konferensi dapat dilihat pada tabel 3.32.

Tabel 3.32 Rincian publikasi penelitian pada Seminar/Konferensi

<b>No</b>	<b>Seminar/Konferensi</b>	<b>Judul Artikel</b>	<b>Penulis</b>
1	<i>International Conference on Artificial Intelligence and</i>	<i>Ngintip.in: Implementation of Machine Learning Based on Google's Teachable Machineti DetectShoulder</i>	1. Nurul Qomariasih, M.Si. 2. Rayhan Ramdhany Hanaputra



No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
	<i>Mechatronics Systems (AIMS) 2024</i>	<i>Surfing Attack on Chrome Extention</i>	3. Ahmad Zainudin Mahfud
2	<i>4th International Conference of Science and Information Technology in Smart Administration (ICSINTESA 2024)</i>	<i>Optimization of MLP-Regressor for Predicting Student's Grade Point Average (GPA)</i>	1. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. 2. Girinoto, M.Si. 3. Ihsan Fadli Tampati 4. I Gede Maha Putra
3	<i>International Conference on Information and Computational Science (ICICOS 2024)</i>	<i>A Design For Comprehensive Information System Management Framework Integrating Secure Software Development, Resource Management, and Real-Time Monitoring</i>	1. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. 2. Herlambang Rafli Wicaksono 3. Nathanael Berliano Novanka Putra 4. Ihsan Fadli Tampati
4	<i>The 5th International Conference On Information Technology, Advanced Mechanical and Electrical Engineering (ICITAMEE 2024)</i>	<i>Evaluasi Keacakan Hash-DRBG berbasis Fungsi Hash Ascon dengan NIST SP800-22 Revisi 1A</i>	1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 2. Lutfi Hakim Panuntun
5	<i>The 5th International Conference On Information Technology, Advanced Mechanical and Electrical Engineering (ICITAMEE 2024)</i>	<i>Preminilary Study of Neural-Linear Attack Scheme on Round- Reduced SIMECK 32/64 Bit Using Convolutional Neural Network (CNN)</i>	1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 2. Girinoto, M.Si. 3. Ihsan Fadli Tampati
6	<i>The 5th International Conference On Information Technology, Advanced Mechanical and Electrical Engineering (ICITAMEE 2024)</i>	<i>General Combination Chaotic Elemntary Cellular Automata as a Construction Element of Primitive Cryptography</i>	1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 2. Sandy Tri Kurnia
7	<i>3rd International Conference on Multidiciplinary Application of</i>	<i>Introducing Index Shifting Block Chiper : A Novel Encryption Paradigm Beyond SPN and Feistel</i>	1. Dr. Santi Indarjani, S.Si., MMSI. 2. Herlambang Rafli Wicaksono 3. M. Ikhsan Mubarak

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
	<i>Information Technology (ICOMIT) 2024</i>		4. Rheva Anindya Wijayanti 5. Mareta Wahyu Ardyani
8	<i>International Conference on Information Technology and Computing (ICITCOM) 2024</i>	<i>Deep learning Long-Short Term Memory (LSTM) untuk mendeteksi adanya usaha serangan XSS.</i>	1. Setiyo Cahyono, S.Kom., M.T. 2. Girinoto, M.Si. 3. Khoerina Sa'adah 4. Rayhan Ramdhany Hanaputra
9	<i>The 4<sup>th</sup> International Conference on Electronic and Electrical Engineering and Intelligent System (ICE3IS) 2024</i>	<i>Information Security Risk Management Design Based on ISO/IEC 27005:2002, and NIST 800-53 Revision 5 (A Case Study at ABC Regency)</i>	1. Ira Rosianal Hikmah, M.Si. 2. Ahmad Zainudin Mahfud 3. Septia Ulfa Sunaringtyas, S.Tr.MP., M.T. 4. Tiyas Yulita, M.Si.
10	<i>International Conference on Information Technology and Computing 2024 (ICITCOM)</i>	<i>Digital Evidence Study of Twinme Application in Android Based on INTERPOL Guidelines For Digital Forensics Laboratories</i>	1. Dr. Amiruddin, S.Kom., M.T.I. 2. Jeckson Sidabutar, M.Kom. 3. Tiyas Yulita, M.Si. 4. Nugroho Adi Wibowo 5. Rheva Anindya Wijayanti
11	<i>The International Conference on Artificial Intelligence, Blockchain, Cloud Computing, and Data Analytics 2024 (ICOABCD)</i>	<i>Code Obfuscation in CI/CD Pipelines for Enhanced DevOpsSecurity</i>	1. Herman Kabetta, M.T. 2. I Komang Setia Buana, M.T. 3. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I 4. Angelita Salsabila Afifa
12	<i>The 2024 8th International Conference on Information Technology, Information Systems and Electrical Engineering (ICITISEE)</i>	<i>IOT System Design and Implemetation based on OWASP IoT Security Verification Standard</i>	1. Rahmat Purwoko, S.T., M.T. 2. Dika Agustian Akbar 3. Arizal, M.T. 4. Mohamad Syahral, M.T.

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
13	<i>The 2024 8th International Conference on Information Technology, Information Systems and Electrical Engineering (ICITISEE)</i>	<i>Implementation of Game-Based Learning to Enhance Security Awareness Against Child Cyber Grooming Attacks</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I.</li> <li>Herman Kabetta, M.T.</li> <li>Nurul Qomariasih, M.Si</li> <li>Fikra Amalia Raihana</li> </ol>
14	<i>2024 International Conference on Electrical Engineering and Computer Science (ICECOS)</i>	<i>Rancang Bangun Aplikasi Key Management System Berbasis Layanan Web Berdasarkan Rekomendasi NIST SP 800-57</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dr. Magfirawaty, M.Si.</li> <li>Brian Nasywa Rayhan</li> </ol>
15	<i>12th International Conference on Cyber and IT Service Management (CITSM) 2024</i>	<i>Designing Information Security Risk Management Policies in an e-Government System Using TOGAF Enterprise Architecture</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jeckson Sidabutar, M.Kom.</li> <li>Septia Ulfa Sunaringtyas, S.Tr.MP., M.T.</li> <li>Tiyas Yulita, M.Si.</li> <li>Dzakwan Al Dzaky</li> </ol>
16	<i>The 2nd International Conference on Electrical Engineering, Computer and Information Technology (ICEECIT)</i>	<i>Evaluating Compliance of the XYZ Ministry's Android Messaging Applications With OWASP MASVS : A Comprehensive Case Study</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dr. Susila Windarta, S.Kom., M.Si.</li> <li>Dr. Amiruddin, S.Kom., M.T.I</li> <li>Ira Rosianal Hikmah, M.Si.</li> <li>Grace FRiscilla Margaretha Karo-Karo, S.Tr.Kom.</li> </ol>
17	<i>International Conference on Information Technology and Electrical Engineering (ICITEE) 2024</i>	<i>How Can Gov-CSIRT Indonesia Maintain National Cybersecurity in the Future?</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Jeckson Sidabutar, M.Kom.</li> <li>Rakha Wilis</li> </ol>
18	<i>The 2nd International Conference on Electrical Engineering, Computer and Information Technology (ICEECIT)</i>	<i>Digital Artifact Analysis on Windows Subsystem for Android (WSA) based on ISO/IEC 27037:2012 and ISO/IEC 27042:2015</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Dr. Susila Windarta, S.Kom., M.Si.</li> <li>Jeckson Sidabutar, M.Kom.</li> <li>Herman Kabetta, M.T.</li> <li>As'ad El Hafidy</li> </ol>

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
19	<i>International Conference on Cyber Security and Computing (Cybercomputing) 2024</i>	<i>Algebraic Attack on LCB and Improved LCB</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E.</li> <li>2. Sepha Siswentyo, S.Tr.TP., M.T.</li> <li>3. I Ketut Yudi Sucipta</li> </ol>
20	<i>The 2024 10th International Conference on Education and Technology (ICET)</i>	<i>SocengGo: Social Engineering Educational Application Based on Attack-Defense Multiplayer Card Game</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nurul Qomariasih, M.Si.</li> <li>2. Herman Kabetta, M.T.</li> <li>3. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I.</li> <li>4. Fadel Azzahra</li> <li>5. Rheva Anindya Wijayanti</li> <li>6. Taqiya Nabila Nathania Afriani</li> </ol>
21	<i>The 2024 10th International Conference on Education and Technology (ICET)</i>	<i>PhishWise: Enhancing Students Understanding of Social Engineering Awareness in Phising through Gamification</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nurul Qomariasih, M.Si.</li> <li>2. Rheva Anindya Wijayanti</li> <li>3. Syubbanul Siddiq</li> <li>4. Syahrizal Yonanda Mahfirindho</li> <li>5. Monica Christy Natalia</li> </ol>
22	<i>The 2024 10th International Conference on Education and Technology (ICET)</i>	<i>Development of a Gamification "Osint Maniac" to enhance open-source intelligence (OSINT) skills on a website-based platform</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nurul Qomariasih, M.Si.</li> <li>2. Syubbanul Siddiq</li> <li>3. Rheva Anindya Wijayanti</li> </ol>
23	<i>The International Conference On Computer Engineering, Network, And Intelligent Multimedia (CENIM) 2024</i>	<i>SiJesi: Large Language Model Chatbot with Augmented Retrieval Approach Generation and Prompt Engineering</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Girinoto, M.Si.</li> <li>2. Nurul Qomariasih, M.Si.</li> <li>3. Ray Novita Yasa, M.Si.</li> <li>4. Happy Sandhiyadini Rosari</li> <li>5. Rheva Anindya Wijayanti</li> </ol>
24	<i>International Conference on Informatics, Multimedia,</i>	<i>Formal Analysis of MPKE Protocol in Wireless Mesh Network Using ProVerif</i>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Yeni Farida, S.Stat., M.Si.</li> <li>2. Nia Yulianti, M.Si.</li> </ol>

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
	<i>Cyber, and Information System (ICIMCIS) 2024</i>		3. Dr. Sri Rosdiana, M.Si. 4. Tsamara Khadijah Silim, S.Tr.Kom.
25	<i>International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber, and Information System (ICIMCIS) 2024</i>	<i>Analysis of Nai-Wei and Alexander Authentication Protocol</i>	1. Nia Yulianti, M.Si. 2. Yeni Farida, S.Stat., M.Si. 3. Sepha Siswantyo, S.Tr.TP., M.T. 4. Andre Irawan, S.Tr.Kom.
26	<i>International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber, and Information System (ICIMCIS) 2024</i>	<i>Implementation of Two-Factor Authentication and Encrypted Transmission on Line Following-AGV to Overcome RFID Cloning Attack, Spoofing Attack, and Eavesdropping Attack</i>	1. Dion Ogi, S.Pd., M.T. 2. Patar Wiyardhana Marbun
27	<i>International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber, and Information System (ICIMCIS) 2024</i>	<i>Analisis Komparatif Digital Signature Pada Digital Currency Berbasis ECDSA dan EdDSA dengan Protokol Oblivious Transfer</i>	1. Mareta Wahyu Ardyani, M.Sc. 2. Sa'aadah Sajjana Carita, M.Si. 3. Sepha Siswantyo, S.Tr.TP., M.T. 4. Socrates Anugrah Mendrofa
28	<i>The 2024 IEEE International Conference On Internet Of Things And Intelligence System (IOTAIS)</i>	<i>Perancangan dan Analisis Skema <math>(t, n)</math> Threshold Secret Sharing dengan dan tanpa Struktur Akses Hierarkis berbasis ECDSA</i>	1. Mareta Wahyu Ardyani, M.Sc . 2. Nadia Paramita R.A., M.Si. 3. Dr. Santi Indarjani, S.Si., MMSI 4. Aditya Sukhoi Lean Sumule, S.Tr.Kom.
29	<i>7th International Seminar on Research of Information Technology and Intelligent Systems (ISRITI)</i>	<i>Modifikasi Skema Dynamic Threshold Signature Berbasis Improved ECDSA untuk Meningkatkan Keamanan pada Sistem Blockchain</i>	1. Mareta Wahyu Ardyani, M.Sc. 2. Nadia Paramita R.A., M.Si. 3. Sa'aadah Sajjana Carita, M.Si. 4. M. Ikhsan Mubarak

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
30	<i>ICTECA 2024, The 2nd International Conference on Technology, Engineering, and Computing Applications</i>	<i>Enhancing Security Through the Utilization of Cryptography and Steganography Techniques for IoT Communication</i>	1. Dr. Magfirawaty, S.Si., M.Si. 2. Anita Rizkiano Handiko 3. Erfandra Ramadhan Susanto
31	<i>International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber, and Information System 2024 (ICIMCIS)</i>	<i>Guess and Determine Attack on Snow 2.0</i>	1. Dr. Santi Indarjani, S.Si., MMSI. 2. Sepha Siswantyo, S.Tr.TP., M.T. 3. Ferdinand Setiyo Puji
32	<i>International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber, and Information System 2024 (ICIMCIS)</i>	<i>Enhancing Algebraic Complexity and Randomness in SMALL-PRESENT-[2] Through Key Schedule Algorithm Modification</i>	1. Dr. Santi Indarjani, S.Si., MMSI. 2. Ahmad Balya Izzudin, S.Tr.Kom. 3. Dr. Ir. Charles Lim, B.Sc., M.Sc.
33	<i>The 9<sup>th</sup> IEEE Asia Pacific Conference on Wireless and Mobile (APWiMob) 2024</i>	<i>Counter Attack Malware Application Using Automatic Reverse Engineering Web Application</i>	1. Nurul Qomariasih, M.Si. 2. Nathanael Berliano Novanka Putra 3. Jonathan Sebastian Marbun 4. Rheva Anindya Wijayanti 5. Dzakwan Al Dzaky
34	<i>International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber, and Information System 2024 (ICIMCIS)</i>	<i>Design and Development of a Blockchain-Based Digital Diploma Verification System Using the STRIDE Threat Model Approach: A Case Study at Pusdatin Of Ministry XYZ</i>	1. Ray Novita Yasa, M.Si. 2. R. Budiarto Hadiprakoso, MMSI. 3. I Komang Setia Buana, M.T. 4. Willem Michael Albert Mondong
35	<i>International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber, and Information System 2024 (ICIMCIS)</i>	<i>Comparative Analysis of Homomorphic Encryption Based on Elliptic Curves over Rings</i>	1. Sa'aadah Sajjana Carita, M.Si. 2. Mareta Wahyu Ardyani, M.Sc. 3. Dr. Sri Rosdiana, S.Si., M.Si. 4. Muhammad Haidar Wijaya

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
36	<i>International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber, and Information System 2024 (ICIMCIS)</i>	<i>Sentiment Analysis Through Prompt Engineering with GPT-4</i>	1. R. Budiarto Hadiprakoso, MMSI. 2. Zulma Mardiah
37	<i>2024 7th International Conference On Information And Communications Technology (ICOIACT)</i>	<i>Cryptanalysis of the RSA Cryptosystem Based on <math>n</math> Prime Numbers</i>	1. Sa'aadah Sajjana Carita, MS.i. 2. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 3. I Ketut Yudi Sucipta
38	<i>2024 7th International Conference On Information And Communications Technology (ICOIACT)</i>	<i>Common Modulus Attack on the Elliptic Curve-Based RSA Algorithm Variant</i>	1. Dr. Sri Rosdiana, S.Si., M.Si. 2. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 3. Dandi Agus Ferdianto
39	<i>International Conference on Informatics, Multimedia, Cyber, and Information System 2024 (ICIMCIS)</i>	<i>Enhancing Data Governance and Personal Data Protection: A Strategic Review for Cases in Indonesia</i>	1. R. Budiarto Hadiprakoso, MMSI. 2. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. 3. Girinoto, S.Si., M.Si. 4. I Komang Setia Buana, M.T. 5. Herman Kabetta, M.T. 6. Nurul Qomariasih, M.Si.
40	<i>The 4th International Conference on Intelligent Cybernetics Technology &amp; Applications 2024 (ICITyTA)</i>	<i>Centralized Rule Sharing Implementation in the Mata Elang Intrusion Detection System (IDS)</i>	1. Septia Ulfa Sunaringtyas, S.Tr.MP., M.T. 2. Setiyo Cahyono, S.Kom., M.T. 3. Nanang Trianto, S.ST., M.AP. 4. I Gede Gilang Dharma Suputra
41	<i>The 4th International Conference on Intelligent Cybernetics Technology &amp; Applications 2024 (ICITyTA)</i>	<i>Design and Development of a Woman Safety Device Prototype with Fingerprint Authentication</i>	1. Fetty Amelia, S.ST., M.T. 2. Dion Ogi, S.Pd., M.T. 3. Desi Marlana, M.T. 4. Danang Enggar Risyaf Alam

No	Seminar/Konferensi	Judul Artikel	Penulis
42	<i>International Seminar On Research of Information Technology and Intelligent System (ISRITI)</i>	<i>Fixed-point and multi-collision attack on 5-round SLIM: Sparse Linear Method Algorithm with Davies Meyer-Scheme</i>	1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 2. Sepha Siswentyo, S.Tr.TP., M.T. 3. Nia Nisa Us Sholikha
43	<i>Seminar Nasional Teknologi dan Riset Terapan (SEMNASTERA)</i>	<i>Rancang Bangun Model Pengasuhan pada Sistem Informasi Akademik Universitas XYZ berbasis RESTful Web Service</i>	1. I Komang Setia Buana, M.T. 2. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. 3. Mirza Uliartha Simanjuntak
44	<i>Beyond Technology Summit on Informatics International Conference 2024 (BTS-I2C 2024)</i>	<i>Meet-in The Middle Attack on 2-GOST with Four Scenarios</i>	1. Dr. Sri Rosdiana, S.Si., M.Si. 2. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 3. Rosa
45	<i>Beyond Technology Summit on Informatics International Conference 2024 (BTS-I2C 2024)</i>	<i>STRIDE-based Threat Modeling for Web-based Document Management Applications: A Case Study on Stored XSS Vulnerabilities</i>	1. Dr. Susila Windarta, S.Kom., M.Si. 2. Dr. Amiruddin, S.Kom., M.T.I. 3. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 4. Dessy Ariami, S.Tr.Kom.

### 3) ANALISIS

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK.B.3.1 adalah **kinerja baik** karena telah mencapai target yang diberikan. Perbandingan capaian kinerja indikator 5 (lima) tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.33 Perbandingan capaian kinerja Jumlah Publikasi Konferensi/Seminar

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian
2020	16	37	231,25%
2021	32	36	112,5%
2022	35	37	105,7%
2023	38	45	118,4%
2024	40	45	112,5%



Secara keseluruhan, sebanyak 54 artikel ilmiah telah dikirimkan untuk dipublikasikan pada 26 konferensi bertaraf internasional dan satu bertaraf konferensi nasional. Jumlah artikel yang dikirimkan dibanding tahun sebelumnya meningkat, hal ini merupakan *awareness* maupun kebutuhan terhadap publikasi hasil penelitian yang muncul akibat dari adanya edaran dari Kemristekdikti terhadap Beban Kerja Dosen (BKD) yang mengamanatkan dosen memiliki publikasi (konferensi atau jurnal) pada tiap semesternya. Namun, hanya 45 artikel yang berhasil dipublikasikan sehingga terdapat penurunan jumlah publikasi pada seminar/konferensi tahun 2024 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa proses seleksi artikel pada tiap seminar/konferensi semakin ketat, terdapat 9 (sembilan) artikel yang berstatus ditolak dari seminar/konferensi yang dituju pada proses *review*. Adapun faktor ditolaknya secara umum adalah tema/sub tema dari konferensi yang tidak cocok dan kurangnya kualitas teknik penulisan artikel berstandar IEEE.

Dari segi anggaran, pagu yang awalnya didesain untuk registrasi 40 artikel dan dengan 23 peserta didukung partisipasi bersifat luring, selain terimbas program penghematan, juga diefisienkan untuk mendukung penambahan jumlah artikel yang dikirimkan dengan strategi sebagai berikut:

- Memilih beberapa biaya registrasi konferensi internasional yang memiliki *rate* di bawah standar untuk mencukupi kebutuhan penambahan jumlah publikasi oleh dosen.
- Beberapa publikasi menggunakan anggaran partisipasi jurnal ilmiah. Hal ini dikarenakan beberapa publikasi yang dilakukan tidak sesuai dengan rencana awal yang diajukan oleh dosen akibat usaha pemenuhan BKD maupun angka kredit kenaikan pangkat.

Berikut adalah beberapa strategi yang dapat dilaksanakan sebagai upaya untuk mempertahankan/meningkatkan capaian pelaksanaan partisipasi konferensi/seminar pada tahun selanjutnya, yaitu:

- a. Menyelenggarakan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi dosen dalam penulisan dan kualitas artikel ilmiah.
- b. Memberikan penghargaan kepada tim peneliti sebagaimana diamanatkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No.53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi).

- c. Tim peneliti dapat meningkatkan kualitas penulisan artikel dan secara bijak memilih konferensi dengan tema/sub-tema yang sesuai dengan judul artikelnya.
- d. Tim peneliti (dosen/mahasiswa) diharapkan dapat menyesuaikan antara rencana awal dengan pelaksanaan publikasi dan memilih konferensi yang dilaksanakan paling lambat akhir November dengan proses administrasi selesai pada akhir Oktober.
- e. Terdapat beberapa penyelenggara konferensi yang menerapkan ekstensi waktu (mundur dari jadwal seharusnya) terlalu lebar sehingga perlu diwaspadai untuk registrasi pada akhir triwulan tahun anggaran.
- f. Hal yang perlu diwaspadai sebagai potensi ancaman untuk ketercapaian kinerja penyelenggaraan partisipasi seminar/konferensi untuk tahun yang akan datang (TA 2025) adalah berkurangnya jumlah dosen aktif di Poltek SSN akibat tugas/ijin belajar sehingga berpotensi terjadi pengurangan secara kuantitas dari publikasi.

Hasil capaian dalam lima tahun terakhir, indikator jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi Poltek SSN di atas target yang ditentukan. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu:

- Strategi mengirimkan lebih banyak artikel di atas jumlah target yang ditentukan untuk mengantisipasi adanya beberapa artikel yang harus ditolak (*rejected*) dari penyelenggara seminar/konferensi. Akan tetapi strategi tersebut juga mengandung risiko jika seluruh artikel diterima maka biaya registrasi akan melebihi pagu alokasi anggaran, sehingga biaya akan dibebankan kepada penulis.
- Komitmen dan kolaborasi dosen - mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah semakin baik.
- Dukungan bagian keuangan dan tata usaha dalam pengurusan administrasi yang kinerjanya semakin baik.

## b) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN B.3.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	<b>Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS</b>
<b>IKSK.B.3.2</b>	

### 1) CARA PENGUKURAN

Capaian jumlah publikasi penelitian pada jurnal ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS diukur dengan menghitung jumlah publikasi jurnal ilmiah dosen hasil penelitian yang bereputasi (terindeks SINTA dan/atau SCOPUS).

### 2) CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan publikasi hasil penelitian pada jurnal ilmiah yang terindeks SINTA dan/atau SCOPUS tahun 2024, sebanyak 9 (sembilan) artikel dipublikasikan pada jurnal ilmiah dengan rincian 1 (satu) artikel dipublikasi pada jurnal internasional bereputasi, 6 (enam) artikel dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi, dan 2 (dua) artikel dipublikasi pada jurnal pengabdian kepada masyarakat. Capaian kinerja Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang terindeks SINTA/SCOPUS ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3.34 Capaian Kinerja IKSK B.3.2 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian
6	9	120%

Rincian publikasi penelitian pada jurnal ilmiah nasional dan internasional terindeks SINTA/SCOPUS dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.35 Rincian publikasi penelitian pada jurnal ilmiah yang terindeks SINTA/SCOPUS

No	Jurnal Ilmiah	Judul Artikel	Indeks	Penulis
1	JANAPATI: Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika	<i>Comparative Quality of Service Analysis of VPN Protocols On IPV6</i>	Sinta 2	1. Dimas Priambodo, M.Cs. 2. Sabela Trisiana Oktavia, S.Tr.Kom.

No	Jurnal Ilmiah	Judul Artikel	Indeks	Penulis
				3. Nanang Trianto, S.ST., M.AP. 4. Rahmat Purwoko, M.T.
2	RESTI: Jurnal Rekayasa Sistem Teknologi dan Informasi	<i>The Design of C1 Document Data Extractionn Application Using Tesseract-Optical Character Recognition Engine</i>	Sinta 2	1. Dr. Bety Hayat Susanti, S.Si., M.E. 2. Mareta Wahyu Ardyani, M.Sc. 3. Ircham Aji Bugroho, S.Tr.Kom. 4. Nadia Paramita R.A., M.Si.
3	IJAIN: International Journal of Advances in Intelligent Informatics	<i>Comparative Study of Predictive Models for Hoax and Disinformation Detection in Indonesian News</i>	Scopus	1. Girinoto, M.Si. 2. Dr. Santi Indarjani, S.SI., MMSI 3. Nadia Paramita R.A., M.Si. 4. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs 5. Akhmad Rizal Arifudin, S.Tr.Kom. 6. Arga Proyoga, S.Tr.Kom. 7. Yehezikha Beatrix Natasya Uilly Marbun, S.Tr.Kom.
4	ILKOM Jurnal Ilmiah	<i>Quantifying of RunC, Kata and gVisor in Kubernetes</i>	Sinta 2	1. Rahmat Purwoko, M.T. 2. Arbain Nur Prasetyo, S.Tr.Kom.
5	INSERT: Information System and Emerging Technology Journal	<i>Rancang Bangun Secure Document Management System (DMS) Menggunakan Metode Agile-SSDLC</i>	Sinta 4	1. Hermawan Setiawan, S.Si., M.T.I. 2. Rayhan Ramdhany Hanaputra 3. Christopher Ralin Anggoman 4. I Gede Maha Putra 5. Rheva Anindya Wijayanti 6. Achmad Luthfan Aufar Hindami

No	Jurnal Ilmiah	Judul Artikel	Indeks	Penulis
6	JOIN: Jurnal Online Informatika	<i>Zeek Log Forensic Based on the Network Forensics Development Life Cycle</i>	Sinta 2	1. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 2. Nanang Trianto, S.ST., M.AP. 3. Jeckson Sidabutar, M.Kom. 4. I Gusti Putu Kanda Putra Yoga, S.Tr.Kom.
7	RESTI: Jurnal Rekayasa Sistem Teknologi dan Informasi	<i>ESP and MAX30100 with Chebyshev Filter for Enhanced Heart and Oxygen Measurement</i>	Sinta 2	1. Dr. Magfirawaty, M.Si. 2. Naval Indra Waskita 3. Hizkia Menahem Tandung 4. Ridhan Hafidz 5. Syifa Jauza Suwaendi
8	Pengukuran Indeks Literasi Digital Pelajar Sekolah Menengah Atas atau Sederajat di Kabupaten Bogor	<i>Cyberaksi 3.0 Empowering Cybersecurity Skill</i>	-	1. Arizal, M.T. 2. Dr. Amiruddin, S.Kom., M.T.I. 3. Dimas Febriyan Priambodo, M.Cs. 4. Jeckson Sidabutar., M.Kom. 5. Ira Rosianal Hikmah, M.Si. 6. Septia Ulfa Sunaringtyas, S.Tr.MP., M.T. 7. Tiyas Yulita, M.Si.
9	Jurnal Abdimas	Pengukuran Indeks Literasi Digital Pelajar Sekolah Menengah Atas atau Sederajat di Kabupaten Bogor	Sinta 6	1. Rizka Khairunnisa, S.ST., M.T. 2. Mohamad Syahril, M.T. 3. Dion Ogi, S.Pd., M.T. 4. Dr. Magfirawaty, M.Si. 5. Andirani Adi Lestari, S.Stat., M.Si. 6. Arizal, M.T. 7. Fetty Amelia, S.ST., M.T. 8. Agus Reza Aristiadi Nurwa, M.T.

### 3) ANALISIS

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK.B.3.2 adalah **kinerja baik** karena telah mencapai target yang diberikan. Perbandingan capaian kinerja indikator 5 (lima) tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.36 Perbandingan capaian kinerja Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah Terindeks SINTA/SCOPUS

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian
2020	5	7	120%
2021	5	14	120%
2022	5	19	120%
2023	10	11	110%
2024	6	9	120%

Secara keseluruhan, sebanyak 14 artikel ilmiah telah dikirimkan untuk dipublikasikan pada 12 jurnal ilmiah, baik internasional maupun nasional. Jumlah artikel yang dikirimkan untuk dipublikasikan mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya, hal ini menunjukkan bahwa tumbuh kesadaran dari dosen tentang perlunya publikasi pada jurnal ilmiah sebagai salah satu faktor penimbang Beban Kerja Dosen (BKD). Selain itu, adanya peningkatan mutu substansi artikel ilmiah hasil penelitian dosen/mahasiswa juga memiliki peran atas kesuksesan suatu artikel dapat lolos untuk diterima oleh penyelenggara jurnal. Namun sampai saat laporan ini dibuat, 5 (lima) artikel masih dalam proses penelaahan sehingga belum dipublikasikan.

Dari aspek pengelolaan anggaran, tingkat serapan anggaran untuk publikasi pada jurnal ilmiah ini belum cukup maksimal karena faktor-faktor penyebab diantaranya:

- Beberapa jurnal ilmiah tidak mengenakan biaya registrasi atau biaya publikasi.
- Beberapa artikel dalam tahap sub-misi dengan status *review* tahap kedua (*second round review*) dan belum mendapatkan jadwal publikasi dari penyelenggara jurnal hingga laporan ini dibuat.
- Edaran Dikti mengenai BKD terkait aturan publikasi untuk fungsional dosen yang membutuhkan minimal satu publikasi untuk tiap semester pada jurnal nasional/internasional mengakibatkan penyelenggara jurnal memiliki *traffic* yang

cukup tinggi dari sebelumnya dalam proses pengelolaan publikasi artikel di tiap edisinya.

Dari permasalahan belum cukup optimal penyerapan alokasi registrasi sebagaimana uraian di atas, hal tersebut disiasati oleh subsidi silang penggunaan anggaran partisipasi jurnal untuk kegiatan registrasi partisipasi seminar. Hal yang perlu diwaspadai dan menjadi catatan dari hasil evaluasi pengelolaan registrasi jurnal ilmiah sebagai potensi ancaman untuk ketercapaian kinerja partisipasi publikasi pada jurnal ilmiah untuk tahun yang akan datang (TA 2024) adalah:

- Berkurangnya jumlah dosen aktif di Poltek SSN akibat tugas/ijin belajar sehingga berpotensi terjadi pengurangan secara kuantitas dari publikasi.
- Akibat tingginya kebutuhan publikasi pada jurnal secara nasional, diharapkan dapat diantisipasi oleh fungsional dosen dengan mengirimkan lebih dari satu artikel.
- Terdapat penyelenggara jurnal yang kurang kredibel (proses *review* yang lama di luar batas waktu kewajaran). Hal tersebut dapat dihindari jika dosen lebih proaktif dalam menyampaikan laporan kepada Pusat PPM dan *sharing* kepada rekan dosen atas pengalamannya.

Sebagai upaya dalam mempertahankan/meningkatkan capaian pada pelaksanaan tahun selanjutnya, terdapat beberapa strategi sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pelatihan sebagai upaya meningkatkan kompetensi dosen dalam penulisan dan kualitas artikel ilmiah.
- Memberikan penghargaan kepada tim peneliti sebagaimana diamanatkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No.53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi).
- Menambahkan alokasi anggaran penelitian sehingga tim peneliti bersemangat untuk meneliti yang dapat menghasilkan produk bermutu dan bermanfaat untuk masyarakat luas dan/atau industri.

Hasil Capaian dalam lima tahun Indikator Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS Poltek SSN di atas target yang ditentukan. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu:

- Pada periode ini Dosen Poltek SSN lebih cenderung memilih publikasi pada Jurnal dibanding seminar/konferensi karena hasil publikasi pada Jurnal yang terindeks

SINTA menjadi persyaratan kenaikan jabatan fungsionalnya (Asisten Ahli -> Lektor).

- Komitmen dan kolaborasi dosen - mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah semakin baik.
- Kualitas substansi artikel semakin baik, ditandai oleh rendahnya insiden ditolak (*rejected*) oleh penyelenggara jurnal.

### c) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN B.3.3

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Jumlah HAKI yang terdaftar
IKSK.B.3.3	

#### 1) CARA PENGUKURAN

Capaian jumlah hasil penelitian yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM diukur dengan menghitung jumlah hasil penelitian yang menghasilkan sertifikat dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM.

#### 2) CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan registrasi hak kekayaan intelektual tahun 2024, sebanyak 14 (empat belas) hak cipta yang sudah terdaftar dan mendapatkan sertifikat hak cipta dari Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM. Capaian registrasi hak kekayaan intelektual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.37 Capaian Kinerja IKSK B.3.3 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian
10	14	120%

Rincian hasil penelitian yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.38 Rincian hasil penelitian yang terdaftar pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan HAM

No	Jenis Ciptaan	Judul Ciptaan
1	Alat Peraga	Soceng Bingo
2	Alat Peraga	LUDO: Secret Agent
3	Program Komputer	Osint Maniac
4	Program Komputer	Markicek : Bot Telegram Pendeteksi Keamanan Link Website Dengan Fitur Multifungsi
5	Program Komputer	Aplikasi Web Single Sign On
6	Program Komputer	Implementasi Protokol MQTT dan Skema Protokol Otentikasi Berbasis Elliptic Curve Cryptography Lingkungan Rumah Pintar
7	Karya Tulis (Skripsi)	<i>Implementasi Keyed-Hash Message Authentication Code (HMAC) Dan Algoritma Grain Sebagai Pengamanan Data Pada Komunikasi Bluetooth Low Energy (BLE) Dalam Smart Room</i>
8	Program Komputer	Irigasi Pintar (Smart Irrigation) Kota Solok
9	Program Komputer	<i>Application Of Cryptography Image Encryption and Steganography Technique (CIEST) Method To Improve Digital Image Security</i>
10	Program Komputer	<i>Rancang Bangun Secure Theft Detector Berbasis Algoritma ASCON-128</i>
11	Program Komputer	<i>SafeToken:Rancang Bangun Secure Time-based One-time Password (TOTP) Berbasis Algoritma HMAC-SHA1</i>
12	Program Komputer	<i>Prototipe Woman Safety Device Dengan Autentikasi Biometrik Sidik Jari dan Implementasi Algoritma Kriptografi ASCON-128</i>
13	e-Book	Grand Desain Gov-CSIRT Indonesia
14	Program Komputer	SafeUSB: Aplikasi perlindungan terhadap serangan <i>keystroke injection</i>

### 3) ANALISIS

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK.B.3.2 adalah **kinerja baik** karena telah mencapai target yang diberikan. Perbandingan capaian kinerja indikator 4 (empat) tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.39 Perbandingan capaian kinerja Jumlah HAKI Yang Terdaftar

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian
2021	0	3	112,5%
2022	2	17	105,7%
2023	17	19	120%
2024	10	14	120%

Berdasarkan data di atas, jumlah HAKI yang terdaftar tahun 2024 sudah melampaui target, namun terjadi penurunan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Adapun penurunan tersebut dikarenakan, produk penelitian untuk beberapa kelompok peneliti pada tahun ini berkonsentrasi pada pemenuhan adanya kebutuhan rekayasa aplikasi yang sudah ada sebelumnya (*existing*) pada *stakeholder* (lokus) atau bukan produk bercirikan *novelty* yang membutuhkan perlindungan hukum atas hak kekayaan intelektual.

Dari aspek anggaran, tingkat serapan untuk pendaftaran HAKI belum maksimal karena faktor penyebab diantaranya:

- Pendaftaran HAKI yang dilakukan selama ini hanya berupa hak cipta, yang biayanya lebih kecil dibandingkan jika mendaftarkan paten/paten sederhana.
- Belum terdapat hasil penelitian yang dapat didaftarkan sebagai paten/paten sederhana.

Beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan jumlah pendaftaran HAKI adalah sebagai berikut:

- Melakukan sosialisasi kembali mengenai pentingnya mendaftarkan hasil penelitian sebagai upaya melindungi hasil karya cipta.
- Mendorong dosen untuk melakukan penelitian yang dapat menghasilkan produk yang dapat didaftarkan sebagai paten/paten sederhana.

- Menambahkan alokasi anggaran penelitian sehingga dosen bersemangat untuk meneliti yang dapat menghasilkan produk bermutu dan bermanfaat untuk masyarakat luas dan/atau industri.

Adapun potensi ancaman untuk target pencapaian HAKI untuk tahun anggaran 2024 adalah:

- Indikasi tren penelitian yang bersifat literatur *review/ systematic literature review* (SLR) untuk kebutuhan identifikasi awal fenomena baru dari permasalahan pada *stakeholder* sehingga produk penelitian kurang sesuai untuk memperoleh HAKI.
- Beberapa penelitian yang sedang berjalan saat ini bersifat proyek pengembangan atau *upgrading/ versioning* yang dari aplikasi yang sudah ada sehingga tidak dapat diregistrasi HAKI kembali.

Dari uraian di atas, maka disarankan untuk meninjau kembali untuk menetapkan HAKI sebagai indikator kinerja utama (IKU) dalam program peningkatan budaya riset dan kualitas riset dengan alasan HAKI/paten merupakan wujud kebutuhan perlindungan atas hasil kreasi dan buah intelektual sivitas bukan sesuai objek yang menjadi ditargetkan sebagaimana penelitian.

## 6. SASARAN KEGIATAN B.4

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Memperluas akses pendidikan dan market promosi di Poltek SSN</b>
<b>SK.B.4</b>	

Memperluas akses pendidikan dan market promosi di Poltek SSN untuk meningkatkan sarana penyebaran informasi mengenai Poltek SSN agar semakin banyak masyarakat mengenal Poltek SSN.

## a) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN B.4.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar
IKSK.B.4.1	

Jumlah peserta yang mengikuti *workshop/seminar* yang diselenggarakan oleh Poltek SSN, untuk mengetahui tingkat peminat dan sebaran informasi mengenai Poltek SSN.

### 1) CARA PENGUKURAN

Jumlah peserta yang diukur dari kegiatan *workshop/seminar* yang diselenggarakan oleh Poltek SSN. Dalam hal ini adalah *workshop* atau *seminar* yang dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan target 320 peserta. Setiap penyelenggaraan kegiatan *seminar/workshop* diberikan dua evaluasi kegiatan, yaitu:

- *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Seminar/Workshop  
*Pre-test* dan *Post-test* diberikan kepada peserta dalam rangkaian. *Pre-test* diberikan sebelum dimulainya materi *seminar/workshop*, sedangkan *Post-test* diberikan setelah peserta mendapatkan penjelasan materi dari narasumber. *Pre-test* dan *post-test* dilakukan melalui platform Kahoot! berisikan soal yang sama. Hasil kuis bisa langsung terlihat secara *realtime*. Untuk memastikan apakah wawasan peserta meningkat secara signifikan setelah mengikuti kegiatan ini, digunakan uji-t data berpasangan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  terhadap nilai *pre-test* dan *post-test*.

Hipotesis pengujiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu_1 = \mu_2$$

(tidak ada perbedaan yang signifikan dari rata-rata nilai *pre-test* dan *post-test*)

$$H_1: \mu_1 < \mu_2$$

(rata-rata nilai *pre-test* lebih kecil dari rata-rata nilai *post-test* secara signifikan)

- Hasil Survei Kepuasan Peserta Seminar/Workshop  
Survei kepuasan peserta kegiatan dilakukan setelah seluruh rangkaian acara selesai dilaksanakan, tujuannya adalah untuk mengevaluasi kegiatan *seminar/workshop*. Terdapat 11 pernyataan dengan empat pilihan tanggapan

yang bisa diberikan oleh peserta, yaitu sangat baik, baik, kurang baik, sangat kurang baik. Adapun pernyataan yang diberikan seperti pada Tabel 3.40.

Tabel 3.40 Daftar pernyataan survei kegiatan

No	Pernyataan
1	Kemampuan Instruktur dalam memberikan materi
2	Penampilan fisik dan fasilitas yang digunakan dalam kegiatan seminar/ <i>workshop</i> hari ini
3	Tingkat kepedulian dan perhatian tim pelaksana kegiatan seminar/ <i>workshop</i> terhadap kebutuhan dan perasaan Anda sebagai peserta
4	Penggunaan media peraga oleh Instruktur
5	Fasilitas dan sumber daya yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memenuhi kebutuhan dan harapan Anda
6	Materi dapat diimplementasikan di lingkungan tempat bekerja/sekolah
7	Pengaruh/dampak/efek positif dari materi yang diberikan (terhadap peningkatan pengetahuan)
8	Materi kegiatan sesuai dengan harapan saya
9	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan saya
10	Personil/anggota yang terlibat dalam kegiatan sopan dan terampil
11	Jika kegiatan ini diselenggarakan kembali, saya bersedia untuk berpartisipasi/terlibat

## 2) CAPAIAN KINERJA

Pada Tahun 2024, Poltek SSN menyelenggarakan berbagai kegiatan *workshop*/seminar sebagai bagian dari pengabdian kepada masyarakat, baik yang bersifat daring maupun luring. *Workshop*/seminar diselenggarakan baik secara mandiri dan juga bekerja sama dengan *stakeholder* terkait. Adapun capaian kinerja jumlah partisipan yang mengikuti *workshop*/seminar yang telah diselenggarakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.41 Capaian Kinerja IKSK B.4.1 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian
320	1107	120%

Rincian jumlah peserta kegiatan *workshop*.seminar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.42 Rincian jumlah peserta kegiatan *workshop*/seminar

No	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Waktu	Jumlah Peserta
1	Literasi Internet Sehat dan Bimbingan Teknis Pengamanan Ujian Daring	Poltek SSN dan SMA Negeri 48 Jakarta	21 Februari 2024	87
2	Sosialisasi Matematika dalam Kriptografi dan Aplikasinya dalam Keamanan Siber	Poltek SSN, FMIPA UGM dan Museum Sandi	27 Juli 2024	150
3	Sosialisasi Empower Gen Z: Membangun Kesadaran Keamanan Siber dan Menjaga Informasi Digital Generasi Masa Depan	Kabupaten Lebak – Banten	14 Juli 2024	150
4	Workshop <i>Homomorphic Encryption in Cloud Security</i>	Poltek SSN	14 Agustus 2024	228
5	Seminar “Bermain Kriptografi”	Poltek SSN dan SMA Negeri 2 Tangerang	21 November 2024	150
6	Desa Binaan <i>Workshop</i> UMKM “Terkenal, Aman, dan Bertambah”	Poltek SSN dan Desa Cibeuteung Muara	21 Oktober 2024	40

No	Nama Kegiatan	Penyelenggara	Waktu	Jumlah Peserta
7	Webinar "Menghadapi Teknologi Kuantum: Peluang dan Tantangan dalam Kriptografi dan Keamanan Informasi"	Poltek SSN, PNU, dan NTU	10 Desember 2024	302

### 3) ANALISIS

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK.B.4.1 adalah **kinerja baik** karena telah mencapai target yang diberikan. Perbandingan capaian kinerja indikator 4 (empat) tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

Tabel 3.43 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK B.4.1 Tahun 2021-2024

Tahun	Target	Realisasi	% Capaian
2021	50	2912	120%
2022	1000	1822	120%
2023	600	667	111,17%
2024	320	1107	120%

Terjadinya lonjakan capaian secara umum karena adanya permohonan (*ondemand*) dari *stakeholder* (masyarakat/aparatur pemerintah) terhadap suatu kebutuhan kompetensi yang dapat dipenuhi oleh sivitas akademika Poltek SSN baik dosen, taruna maupun tenaga pendidik (*tendik*). Hal tersebut menunjukkan bahwa institusi Poltek SSN sudah cukup dikenal luas bagi dan kepercayaan masyarakat. Akan tetapi hal tersebut juga perlu diantisipasi untuk tahun 2025, di mana perlu adanya peningkatan anggaran yang lebih besar untuk mendukung kegiatan yang bersifat *on-demand* tersebut.

Keberhasilan capaian kinerja jumlah partisipan yang mengikuti *workshop*/seminar ini didukung oleh beberapa faktor, seperti:

- 1) Pengampu kegiatan yang menyelenggarakan kegiatan *workshop*/seminar dengan tema yang menarik dan kekinian sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.
- 2) Kerja sama dengan *stakeholder* dalam penyelenggaraan kegiatan sehingga dapat menarik peserta dari dua belah pihak.
- 3) Program kampanye media Poltek SSN untuk mempromosikan kegiatan di *website*, media sosial dan pihak ketiga.

Sebagai upaya dalam mempertahankan/meningkatkan capaian jumlah partisipan yang mengikuti *workshop*/seminar yang diselenggarakan Poltek SSN dapat dilaksanakan dengan strategi berikut:

- 1) Menyelenggarakan pelatihan sebagai upaya meningkatkan kompetensi pelaksana *workshop*/seminar.
- 2) Pengampu kegiatan menyelenggarakan kegiatan *workshop*/seminar dengan tema yang menarik dan kekinian sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini.
- 3) Memberikan penghargaan kepada tim pelaksana *workshop*/seminar sebagaimana diamanatkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No.53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi).
- 4) Menambahkan alokasi anggaran penyelenggaraan *workshop*/seminar sehingga pelaksana bersemangat untuk dapat melaksanakan *workshop*/seminar yang sesuai kebutuhan dan bermutu serta bermanfaat untuk masyarakat luas dan/atau industri.

## b) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN B.4.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Rasio Jumlah Pendaftar SPMB
IKSK.B.4.2	

Rasio Jumlah Pendaftar SPMB merupakan perbandingan pendaftar SPMB dengan kuota yang diterima.



## 1) CARA PENGUKURAN

$$\text{Rasio} = \frac{\text{Kuota Penerimaan}}{\sum \text{Pendaftar SPMB}}$$

Keterangan:

- Rasio adalah Kuota yang diterima dibandingkan dengan jumlah pendaftar SPMB.
- Kuota Penerimaan adalah Kuota Formasi untuk Poltek SSN sesuai surat Menpan RB pada tahun berjalan
- Jumlah Pendaftar adalah jumlah pendaftar yang melakukan *submit* dokumen pendaftaran yang dipersyaratkan

## 2) CAPAIAN KINERJA

- Kuota  
Berdasarkan Surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/1976/M.SM.01.00/2024 tanggal 6 Mei 2024 tentang Persetujuan Prinsip Kebutuhan Taruna Sekolah Kedinasan dari Politeknik Siber dan Sandi Negara (Poltek SSN) Tahun Anggaran 2024 untuk Mengisi Kebutuhan CPNS di Lingkungan Badan Siber dan Sandi Negara, kuota formasi penerimaan Mahasiswa untuk Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2024 adalah 105 Mahasiswa/i.
- Jumlah Pendaftar  
Pelaksanaan pendaftaran Mahasiswa baru Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2024 dilakukan secara *online* melalui Portal SPMB PTK dengan alamat laman <https://www.sscasn.bkn.go.id> atau portal <https://dikdin.bkn.go.id>. Total jumlah pendaftar yang memasukkan berkas pendaftaran adalah 3.183 orang dan yang terverifikasi sebanyak 3.039 orang, dengan rincian sebagai berikut:
  - a. Laki-laki : 1.476 orang
  - b. Perempuan : 1.563 orang
- Perhitungan Rasio Pendaftar SPMB  
Perhitungan rasio pendaftar SPMB Poltek SSN tahun 2024 dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rasio} = \frac{105}{3183} = \frac{1}{30,31}$$

Berdasarkan penjelasan di atas maka capaian kinerja Rasio Jumlah Pendaftar SPMB Tahun 2024 ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.44 Capaian Kinerja IKSK B.4.2 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian
1:26	1:30,31	116%

### 3) ANALISIS

Tabel 3.45 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK B.4.2

IKSK	2021			2022			2023			2024		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Rasio Jumlah Pendaftar SPMB	1:40	1:55	115%	1:30	1:25	94%	1:30	1:32	106.67%	1:26	1:30	116%

Berdasarkan Tabel 3.45, realisasi rasio jumlah pendaftar SPMB tahun 2024 adalah 1:30, sedangkan target rasio jumlah pendaftar yang tertuang dalam Perkin 2024 adalah 1:26. Sehingga, dapat dikatakan bahwa capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK B.4.2 tahun 2024 adalah sebesar 116% atau melebihi target yang telah ditetapkan. Proses pelaksanaan Seleksi Penerimaan Taruna Baru (SPMB) tahun 2024 dilakukan oleh Biro Organisasi Sumber Daya Manusia, Badan Siber dan Sandi Negara. Dalam proses pelaksanaan SPMB tersebut, Poltek SSN dilibatkan sebagai anggota tim SPMB Tahun 2024.

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, capaian dan realisasi kinerja pada tahun 2024 mengalami peningkatan. Meskipun demikian, pada tahun 2024 terdapat penurunan target pada Perkin 2024 dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan target rasio pendaftar disebabkan karena terdapat penurunan jumlah kuota penerimaan mahasiswa baru yang ditetapkan oleh MenPAN RB. Pada tahun 2023, jumlah kuota penerimaan mahasiswa baru sejumlah 125 orang, sedangkan pada tahun 2024 jumlah kuota penerimaan mahasiswa baru adalah 105 orang. Informasi mengenai perbandingan kuota penerimaan dan jumlah pendaftar SPMB dapat dilihat pada Tabel 3.46.

Tabel 3.46 Informasi Pendaftar SPMB Poltek SSN Tahun 2021-2024

No	Keterangan	2021	2022	2023	2024
1	Kuota Formasi Penerimaan SPMB	100	100	125	105
2	Jumlah Pendaftar SPMB	5545	2520	3996	3183
3	Capaian Rasio Jumlah Pendaftar	<b>1:55</b>	<b>1:25</b>	<b>1:32</b>	<b>1:30</b>
4	Target Renstra Rasio Jumlah Pendaftar SPMB	<b>1:40</b>	<b>1:30</b>	<b>1:30</b>	<b>1:26</b>

Faktor penentu keberhasilan pencapaian kinerja ini adalah terlaksananya program kampanye media dan sosialisasi Poltek SSN yang dilakukan oleh Subbag Kerjasama dan Hubungan Masyarakat, Bagian Administrasi Akademik, Kemahasiswaan dan kerja sama, Poltek SSN, antara lain:

- a. Promosi Poltek SSN melalui media sosial resmi Poltek SSN;
- b. Pembuatan Brosur SPMB Poltek SSN Tahun 2024 dan distribusi ke seluruh SMA/MA/SMK di seluruh Indonesia;
- c. Promosi Poltek SSN melalui jasa pihak ketiga yang dimuat pada media cetak dan media digital;
- d. Pembuatan artikel dan berita di *website* resmi Poltek SSN;
- e. Pembuatan spanduk terkait SPMB di kantor BSSN yang berlokasi di Ragunan, Sawangan, Batam dan Ciseeng;
- f. Promosi SPMB Poltek SSN di akun media sosial seluruh Mahasiswa Poltek SSN;
- g. Promosi Poltek SSN melalui kegiatan Edufair yang dilaksanakan di sekolah-sekolah maupun komunitas guru.

Untuk dapat meningkatkan capaian keberhasilan IKSK ini pada periode mendatang, maka strategi yang dapat ditempuh, antara lain :

1. Melakukan promosi SPMB Poltek secara masif melalui media sosial yang dimiliki.
2. Poltek SSN turut aktif dalam kegiatan-kegiatan Edufair yang diselenggarakan di sekolah-sekolah di berbagai wilayah di Indonesia.
3. Menambahkan alokasi anggaran promosi Poltek SSN, sehingga kegiatan-kegiatan sosialisasi yang dilakukan dapat menjangkau seluruh wilayah di Indonesia.

## 7. SASARAN KEGIATAN B.5

Sasaran Kegiatan	<b>Meningkatnya Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</b>
<b>SK.B.5</b>	

Meningkatnya Kerja sama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan kerja sama yang dilakukan dengan lembaga/pemerintah/instansi swasta dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

### a) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN B.5.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	<b>Jumlah Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</b>
<b>IKSK.B.5.1</b>	

Jumlah Kerja sama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat merupakan jumlah kerja sama yang terjalin antara Poltek SSN dengan lembaga lain dan menghasilkan dokumen kesepakatan.

#### 1) CARA PENGUKURAN

Jumlah Kerja sama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dihitung dari berapa banyaknya jumlah kerja sama dan/atau kemitraan strategis Poltek SSN dengan Perguruan tinggi atau instansi lain pada tahun berjalan.

#### 2) CAPAIAN KINERJA

Tabel 3.47 Capaian Kinerja IKSK B.5.1 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian
4	4	100%

Pada tahun 2024 Poltek SSN telah melaksanakan beberapa kerja sama dengan berbagai mitra, baik kerja sama dalam negeri maupun kerja sama internasional. Pihak mitra kerja sama yang dilibatkan tidak hanya melibatkan kerja sama dengan Perguruan

Tinggi saja, namun melibatkan pula pihak Pemerintah Pusat/Daerah dan *stakeholder* lainnya. Ruang lingkup kerja sama yang dilakukan adalah kerja sama di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kerja sama yang telah terjalin di tahun 2024, meliputi:

1. Akademi TNI

Perjanjian Kerja Sama antara Akademi TNI dan Poltek SSN ditandatangani oleh Sekretaris Utama BSSN Y.B. Susilo dan Komandan Jenderal Akademi TNI Laksamana Madya TNI Dadi Hartono pada tanggal 22 Februari 2024 di Gedung Bhineka Eka Bhakti. Bentuk implementasi kerja sama ini adalah keikutsertaan Taruna Poltek SSN dalam kegiatan Latsitardanus tahun 2024.

2. Akademi Militer

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Poltek SSN dan Akademi Militer dalam rangka penyelenggaraan Pendidikan Dasar Militer (DIKSARMIL) Taruna Poltek SSN. Dokumen perjanjian kerja sama yang dimaksud adalah Nomor: PERJ.869/BSSN/PS/HK.07.01/10/2024.

3. Diskominfo Pemkot Kediri

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Poltek SSN dan Diskominfo Kota Kediri dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024 dengan Nomor: PERJ.843/BSSN/PS/HK.07.02/08/2024. Implementasi dari bentuk kerja sama ini adalah pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan bagi Taruna Poltek SSN di lokus Diskominfo Kota Kediri.

4. Diskominfo Pemkab Banyuwangi

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Poltek SSN dan Diskominfo Kota Kediri dilaksanakan pada tanggal 30 Agustus 2024 dengan Nomor: PERJ.1006/BSSN/PS/HK.07.02/08/2024. Implementasi dari bentuk kerja sama ini adalah pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan bagi Taruna Poltek SSN di lokus Diskominfo Pemerintah Kabupaten Banyuwangi.

### 3) ANALISIS

Tabel 3.48 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK B.5.1

IKSK	2021			2022			2023			2024		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Jumlah Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	4	8	120%	4	8	120%	6	7	116.67%	4	4	100%

Status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK B.5.1 memperoleh kinerja BAIK karena telah memenuhi target yang diberikan. Jika melihat perbandingan capaian tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya seperti yang ditunjukkan oleh Tabel 3.48, dapat dilihat bahwa di tahun 2024 mengalami penurunan capaian kinerja dibandingkan tahun 2023. Namun, pemenuhan target di tahun 2024 sudah terpenuhi semua. Hal ini dapat dilihat dari pencapaian realisasi kerja sama di tahun 2024 yang memenuhi target di tahun 2024, yaitu sebesar 100%. Perolehan capaian ini dapat berjalan dengan baik karena peran aktif Pimpinan melalui kegiatan peninjauan kerja sama dengan mitra kerja.

Koordinasi dan komunikasi yang terjalin baik dengan mitra kerja juga turut memberikan dampak terhadap pencapaian kerja sama yang berjalan. Hal ini dapat dilihat dari kerja sama yang tidak hanya dilakukan sebatas penandatanganan Perjanjian Kerja Sama saja, tetapi kerja sama tersebut telah diimplementasikan ke dalam beberapa kegiatan sesuai dengan ruang lingkup kerja sama yang telah disepakati.

Selama tahun 2024, juga terdapat dokumen kerja sama yang telah disahkan, yaitu: dokumen Perjanjian Kerja Sama dengan Beihang University dan dokumen Perjanjian Kerja Sama dengan Politeknik Penerbangan Indonesia Curug. Namun, implementasi kerja sama dengan kedua instansi tersebut belum terlaksana di tahun 2024. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah proses peninjauan/analisis kebutuhan dari mitra kerja sama yang membutuhkan waktu cukup lama dan keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh kedua belah pihak. Untuk mengantisipasi belum terlaksananya implementasi kerja sama yang sudah terjalin, maka perlu dilakukan beberapa strategi sebagai berikut:

1. Mendorong unit kerja pelaksana teknis untuk menyusun rencana secara detail dan realistis, serta sumber daya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan implementasi kerja sama.
2. Melakukan evaluasi dan *monitoring* kerja sama secara berkala untuk memastikan bahwa semua pihak memiliki peran dan tanggung jawab yang sesuai dengan ruang lingkup yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
3. Mendorong komunikasi yang efektif agar semua pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang sama tentang rencana kerja sama yang akan dilakukan.

## PERSPEKTIF Penguatan Internal

### 8. Sasaran Kegiatan C.1

Sasaran Kegiatan	<b>Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek</b>
<b>SK.C.1</b>	<b>SSN</b>

Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN merupakan suatu kondisi yang menunjukkan pertambahan jumlah dan kualitas tenaga pendidik perguruan tinggi (dosen) Poltek SSN dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peningkatan ini dapat dilihat dari akumulasi jumlah dosen yang memenuhi sertifikasi profesi dosen

#### a) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN C.1.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	<b>Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi Profesi</b>
<b>IKSK.C.1.1</b>	

Sertifikasi dosen adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk dosen. Sertifikasi dosen bertujuan untuk:

- Menilai profesionalisme dosen guna menentukan kelayakan dosen
- Melindungi profesi dosen sebagai agen pembelajaran di perguruan tinggi,
- Meningkatkan proses dan hasil pendidikan dan
- Mempercepat terwujudnya tujuan pendidikan nasional.

Sertifikat pendidik yang diberikan kepada dosen melalui proses sertifikasi adalah bukti formal pengakuan terhadap dosen sebagai tenaga profesional pada jenjang pendidikan tinggi. Sertifikasi pendidik dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikat pendidik. Uji kompetensi ini dilakukan dalam bentuk penilaian portofolio, yang merupakan penilaian pengalaman akademik dan profesional dengan menggunakan portofolio dosen. Penilaian portofolio dosen dilakukan untuk memberikan pengakuan atas kemampuan profesional dosen.

## 1) CARA PENGUKURAN

Proses sertifikasi dosen memanfaatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yaitu tatalaksana Sertifikasi Dosen terintegrasi menggunakan aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER). Penyelenggaraan Program Sertifikasi Dosen sejak tahun 2017 berbasis *online* dan integrasi data dosen untuk mendukung pengembangan karier dosen dan nilai-nilai budaya akademik serta kejujuran dalam rangka pendidikan karakter di perguruan tinggi. Penilaian kontribusi dilakukan terhadap pengembangan Tridharma dan kompetensi dasar dosen meliputi kompetensi sosial yang ditunjukkan oleh kemampuan berbahasa Inggris, potensi akademik, dan publikasi ilmiah.

Serdos tahun 2017 tetap mengikuti ketentuan Serdos sebelumnya, namun mengalami penyempurnaan dalam hal tahapan penilaian. Pada tahun 2017, dosen yang telah ditetapkan menjadi DYS (D4) akan dinilai oleh Penilai Persepsional dan Penilaian Empirik (penilaian gabungan) yang dilakukan sebelum DYS menyusun Deskripsi Diri. Apabila DYS memenuhi persyaratan minimal nilai gabungan, maka selanjutnya DYS berhak untuk menyusun Deskripsi Diri (D5), yang akan dinilai oleh Asesor di PTPS. Sedangkan sejak tahun 2019 ada pembaharuan dalam aspek aplikasi yang digunakan, yaitu sebagai pangkalan data dosen peserta sertifikasi dosen (D1, D3 D4 dan D5) dan seluruh penyusunan serta penilaian instrumen/borang sertifikasi dosen menggunakan aplikasi SISTER (Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi). Penggunaan SISTER juga dimaksudkan sebagai upaya terintegrasinya pembinaan karier sumber daya di bawah Kementerian. Lebih lanjut, diharapkan dapat memberikan edukasi nasional dalam menegakkan prinsip kejujuran dan akuntabilitas melalui penggunaan sistem sertifikasi secara *online* bagi sivitas akademika di perguruan tinggi.

Jumlah dosen yang telah lulus sertifikasi profesi dosen dalam satuan orang. Sertifikasi dosen terdiri dari 3 (tiga) tahapan, yakni:

### 1. Tahap 1

a. Penyusunan awal Portofolio Dosen. Portofolio dosen terdiri dari:

- 1) Data daftar riwayat hidup DYS
- 2) Dokumen ijazah
- 3) Dokumen keputusan penetapan jabatan fungsional dosen
- 4) Dokumen keputusan penetapan golongan/ruang kepangkatan atau yang setara



- 5) Dokumen Laporan Kinerja Dosen (LKD) selama 2 (dua) tahun secara berturut-turut
  - 6) Data/Dokumen hasil Tes Kemampuan Dasar Akademik (TKDA) dari Lembaga yang diakui Kemendikbud Ristek
  - 7) Data/Dokumen hasil Tes Kemampuan Berbahasa Inggris (TKBI) dari Lembaga yang diakui Kemendikbud Ristek
  - 8) Dokumen Sertifikat Program PEKERTI atau AA dari perguruan tinggi pelaksana Program PEKERTI/AA yang diakui Kemendikbud Ristek
- b. Penetapan calon Dosen Yang Disertifikasi (DYS) sebagai DYS

## 2. Tahap 2

- a. Penilaian Persepsional
- b. Penyusunan Dokumen Pernyataan Diri Dosen dalam Unjuk Kerja Tridharma Perguruan Tinggi (PDD-UKTPT)
- c. Pengajuan Penilaian Eksternal

## 3. Tahap 3

- a. Penilaian PDD-UKTPT oleh Asesor
- b. Penentuan Kelulusan
- c. Penerbitan Sertifikat

Capaian dari Indikator kinerja ini adalah sampai terbitnya sertifikat profesi dosen.

## 2) CAPAIAN KINERJA

Proses sertifikasi dilakukan oleh Kemendikbud melalui sistem daring SISTER dengan alamat laman <https://sister-pt.kemdikbud.ac.id>. Realisasi capaian kinerja yang didapatkan 15 Dosen lulus sertifikasi dosen, melebihi dari target 9 Orang dosen yang memiliki sertifikasi profesi sehingga capaian targetnya sebesar 120%, seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.49 Capaian Kinerja IKSK B.4.2 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian
9	15	120%

Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi profesi adalah 15 (lima belas) orang dosen, dan dinyatakan lulus serta diterbitkan sertifikasi dosen. Berikut ini adalah daftar dosen yang lulus sertifikasi berdasarkan data SISTER, terlihat pada tabel 3.50.

Tabel 3.50 Daftar Dosen Lulus Sertifikasi Profesi

No	NIDN	Nama Dosen	Rumpun Ilmu
1	4620088901	Agus Reza Aristiadi Nurwa, S.T., M.T.	Teknik Elektro
2	4628028801	Dimas Febriyan Priambodo, S.Kom., M.Cs.	Ilmu Komputer
3	4619078701	Fetty Amelia, S.S.T., M.T.	T. Telekomunikasi
4	4609017701	Girinoto, S.Si., M.Si.	Statistik
5	4613048601	Herman Kabetta, S.Si., M.T.	Ilmu Komputer
6	4622089301	Ira Rosianal Hikmah, M.Si.	Statistik
7	4607039201	Mareta Wahyu Ardyani, M.Sc.	Matematika
8	4614079101	Nia Yulianti, M.Si.	Matematika
9	4627029101	Nurul Qomarasih, M.Si.	Statistik
10	4617108601	Raden Budiarto Hadiprakoso, MMSI.	Ilmu Komputer
11	4611119201	Ray Novita Yasa, M.Si.	Matematika
12	4627129001	Sa'aadah Sajjana Carita, M.Si.	Matematika
13	4608099301	Sepha Siswanto, S.Tr.TP., M.T.	Teknik Elektro
14	4617099301	Septia Ulfa Sunaringtyas, S.Tr.MP., M.T.	Teknik Komputer
15	0213079001	Tiyas Yulita, S.Si., M.Si.	Statistik

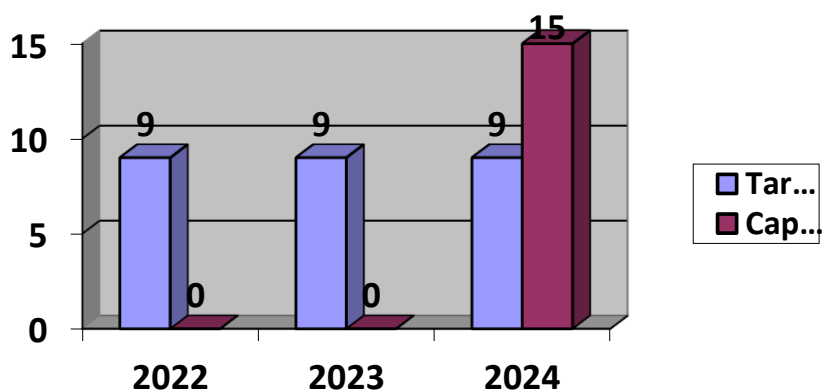
Faktor penyebab melebihi target pencapaian dikarenakan proses sertifikasi dosen telah dilakukan 2 tahun sebelumnya dan pelaksanaan sudah sampai pada Tahap 1, yaitu penyusunan awal portofolio dosen. Sehingga jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi profesi bertambah dan pelaksanaan pada tahun 2024 dan pelaksanaannya lanjut pada tahap 2 dan tahap 3.

### 3) ANALISIS

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK C.1.1 adalah melebihi target yang direncanakan. Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, seperti pada Tabel 3.51 dan Gambar 3.14.

Tabel 3.51 Perbandingan Capaian Kinerja Sertifikasi Dosen

2022		2023		2024	
Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
9	0	9	0	9	15



Gambar 3.14 Grafik Target dan Realisasi Rasio Dosen Tersertifikasi Profesi

Hasil capaian dalam dua tahun sebelumnya Indikator Peningkatan Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi Profesi Poltek SSN tidak memenuhi target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya kinerja yaitu karena proses migrasi data pada aplikasi Sistem Informasi Sumber Daya Terintegrasi (SISTER) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) belum selesai, sehingga Pelaksanaan Sertifikasi Dosen dapat dilaksanakan ketika Layanan Serdos sudah dibuka kembali pada tahun 2024. Pada tahun 2024 pelaksanaan berlanjut pada tahap 2 dan tahap 3, dari 15 dosen yang mengikuti sertifikasi dosen, semuanya lulus dan memiliki sertifikat profesi dosen.

Faktor penentu keberhasilan pencapaian kinerja ini dikarenakan proses sertifikasi dosen seperti yang dijabarkan di atas telah sampai pada Tahap 1, yaitu penyusunan awal portofolio dosen. Sehingga telah dilakukan upaya oleh Poltek SSN untuk memenuhi capaian kinerja tersebut, di mana pelaksanaan pada tahun 2024 hanya berlanjut pada tahap 2 dan tahap 3.

Untuk meningkatkan keberhasilan pencapaian IKSK ini pada tahun-tahun berikutnya, maka beberapa upaya yang dapat ditempuh meliputi:

1. Memberikan panduan praktis dan informasi terkini terkait persyaratan dan proses sertifikasi;

2. Mengadakan simulasi uji kompetensi dan pelatihan terkait penyusunan dokumen portofolio sertifikasi;
3. Membentuk tim khusus untuk membantu kelengkapan berkas dan pengajuan sertifikasi dosen;
4. Mengidentifikasi kendala atau hambatan yang dialami dosen dalam proses sertifikasi dan mencari solusi efektif;
5. Memberikan penghargaan atau insentif bagi dosen yang berhasil mendapatkan sertifikasi.

## b) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN C.1.2

<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan</b>	<b>Peningkatan Jumlah Doktor di Poltek SSN</b>
<b>IKSK.C.1.</b>	

Akselerasi pertumbuhan jumlah sumber daya manusia (SDM) pendidikan tinggi bergelar doktor merupakan salah satu kunci meningkatkan daya saing bangsa melalui inovasi. Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2024, jumlah SDM bergelar doktor di Indonesia ditargetkan mencapai angka 20 persen. Saat ini capaian itu masih berada pada angka 16 persen. Oleh karena itu Poltek SSN telah melakukan upaya peningkatan jumlah doktor untuk meningkatkan kualitas dan inovasi pembelajaran.

### 1) CARA PENGUKURAN

Capaian dari Indikator kinerja ini adalah telah menyelesaikan studi dan lulus program doktor (S3) pada tahun 2024 minimal 1 Dosen.

### 2) CAPAIAN KINERJA

Dosen yang sedang tugas belajar untuk menyelesaikan studi doktor (S3) di Universitas dalam negeri dan luar negeri berjumlah 6 Dosen. Pada tahun 2024 salah satu dosen Poltek SSN telah menyelesaikan studi S-3 Ilmu Komputer di Universitas Indonesia yaitu Dr. Prasetyo Adi Wibowo Putro, S.Kom., M.T.I., seperti terlihat pada tabel 3.52.

Tabel 3.52 Tugas Belajar Studi Doktor (S3)

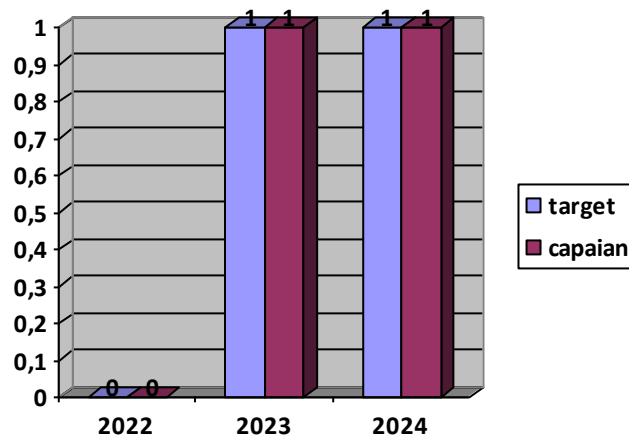
No	Nama	Program Studi	Universitas	Status
1	Prasetyo Adi Wibowo Putro, S.Kom, M.T.I.	Ilmu Komputer	Universitas Indonesia	Lulus
2	Arif Rahman Hakim, S.ST., M.Eng.	Teknik Elektro	Universitas Indonesia	<i>On-going</i>
3	Rini Wisnu Wardhani, M.T.	Teknik Elektro	Pusan National University	<i>On-going</i>
4	Obrina Candra Briliyant, S.Kom., M.T.	Keamanan Siber	Cardiff University	<i>On-going</i>
5	Muhammad Yusuf Bambang Setiadji, S.ST, M.Kom.	Keamanan Siber	Cardiff University	<i>On-going</i>
6	Annisa Dini Handayani, S.ST., M.Si.	Matematika	Universitas Gajah Mada	<i>On-going</i>

### 3) ANALISIS

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK C.1.2 adalah mencapai target yang direncanakan. Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya, terlihat pada Tabel 3.53 dan Gambar 3.15.

Tabel 3.53 Perbandingan Capaian Peningkatan Jumlah Doktor

2022		2023		2024	
Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
0	0	1	1	1	1



Gambar 3.15 Grafik Target dan Capaian Rasio Jumlah Doktor

Hasil capaian dalam dua tahun sebelumnya Indikator Peningkatan Jumlah Doktor Poltek SSN memenuhi target yang ditentukan. Adapun Faktor yang mempengaruhi tercapainya kinerja yaitu dosen yang melanjutkan studi doktor lulus tepat waktu pada tahun 2024.

Beberapa faktor yang mempengaruhi tercapainya IKSK ini antara lain :

1. Kebijakan institusi yang mendorong dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang S3;
2. Tersedianya skema beasiswa eksternal untuk studi S3;
3. Tersedianya akses ke sumber daya akademik seperti jurnal ilmiah, laboratorium, dan pusat penelitian pada perguruan tinggi tujuan;
4. Kesadaran dosen terhadap pentingnya pendidikan S3 untuk pengembangan karier dan kontribusi akademik.

Untuk meningkatkan keberhasilan pencapaian IKSK ini pada tahun-tahun berikutnya, maka beberapa upaya yang dapat ditempuh meliputi:

1. Menyediakan skema beasiswa internal untuk studi S3;
2. Memperkuat kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri untuk mendukung program *double degree* atau *joint supervision*;
3. Memberikan insentif tambahan bagi dosen yang berhasil menyelesaikan studi S3 tepat waktu;
4. Menyediakan insentif penelitian dan publikasi untuk mendorong produktivitas selama studi;

5. Membentuk tim pendamping bagi dosen yang sedang menempuh studi S3, baik untuk penyelesaian akademik maupun administratif;
6. Menyelenggarakan *workshop* terkait penulisan disertasi, publikasi ilmiah, dan manajemen waktu;
7. Menyediakan fasilitas riset yang lebih baik, seperti laboratorium, pusat kajian, dan akses jurnal berbayar.

## 9. SASARAN KEGIATAN C.2

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas</b>
<b>SK.C.2</b>	

Kondisi yang diharapkan atas sasaran ini adalah bertambahnya ukuran atau kemajuan SDM Poltek SSN dalam melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional dan berintegritas. Pencapaian atas sasaran kegiatan ini ditandai dengan pencapaian atas indikator kinerja kegiatannya. Indikator dari Sasaran Kegiatan Meningkatkan SDM Poltek SSN yang profesional dan berintegritas yaitu Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja dan Dimensi Disiplin.

### a) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN C.2.1

<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja</b>
<b>IKSK.C.2.1</b>	

Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Pengukuran indeks diatur dalam Peraturan Menteri PAN RB Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Profesionalitas ASN. Dalam pelaksanaannya pengukuran dilakukan Badan Kepegawaian Negara (BKN) dengan berdasarkan Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara (ASN).

Dimensi kinerja merupakan salah satu dimensi yang digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja

pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Indikator yang digunakan adalah riwayat hasil penilaian kinerja yang mencakup:

1. Sasaran Kerja Pegawai (SKP); dan
2. Perilaku Kerja Pegawai (PKP).

### 1) CARA PENGUKURAN

Untuk mendapatkan Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja maka nilai kinerja seluruh personil Poltek SSN dijumlahkan kemudian dibagi dengan jumlah seluruh personil Poltek SSN dengan rumus sebagai berikut:

$$IPASN = \frac{\sum_1^n kn}{n}$$

Keterangan:

- IPASNkn = Nilai Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja.
- $\sum kn$  = Jumlah Nilai Kinerja seluruh personil Poltek SSN.
- n = Jumlah seluruh personil Poltek SSN

Dengan kategori Nilai Kinerja Pegawai (kn) sebagai berikut:

Tabel 3.54 Konversi Nilai Kinerja

Nilai Kinerja	Bobot Nilai
91 – 100	30
76 – 90	25
61 – 75	15
51 – 60	5
< 50	1

### 2) CAPAIAN KINERJA

Indeks Profesionalitas (IP) ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Biro OSDM telah melaksanakan pengukuran mandiri IP ASN T.A, 2024 untuk setiap unit kerja, di mana capaian indikator ini berasal dari hasil perhitungan sesuai Nota Dinas Kepala



Biro Organisasi, Sumber Daya Manusia Nomor 1249/S2/KP.03.07/11/2024 tanggal 7 November 2024.

Hasil pengukuran rata-rata IP ASN dimensi Kinerja Poltek SSN pada Tahun 2024 adalah 26 (dua puluh enam) dari nilai maksimal 30

Tabel 3.55 Capaian Kinerja IKS K C.2.1 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian
25	26	104%

### 3) ANALISIS

Dimensi Kinerja menurut Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai penilaian kinerja yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku ASN.

Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja adalah ukuran statistik yang menunjukkan kualitas sikap anggota suatu profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas pekerjaan sesuai standar dan persyaratan yang ditentukan. Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKS K C.2.1 adalah kinerja baik.

Adapun perbandingan pada capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 3.56 Capaian Kinerja IKS K C.2.1 Tahun 2023

2023		2024	
Target	Capaian	Target	Capaian
25	23,26	25	26

Hasil capaian dalam dua tahun Indikator Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja Poltek di atas target yang ditentukan. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan SSN capaian kinerja yaitu seluruh penilaian terhadap kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan Poltek ASN telah tercapai. Adapun

## b) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN C.2.2

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	<b>Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin</b>
<b>IKSK.C.2.2</b>	

Indikator ini bertujuan untuk memastikan pencapaian pegawai Poltek SSN yang profesional dari peningkatan kedisiplinan pegawai. Dimensi Disiplin digunakan untuk mengukur data/informasi kepegawaian lainnya yang memuat hukuman yang pernah diterima ASN.

### 1) CARA PENGUKURAN

Untuk mendapatkan Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin maka nilai disiplin seluruh personil Poltek SSN dijumlahkan kemudian dibagi dengan jumlah seluruh personil Poltek SSN dengan rumus sebagai berikut:

$$IPASNdis = \frac{\sum_1^n dis}{n}$$

Keterangan:

- IPASNdis = Nilai Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin
- $\sum dis$  = Jumlah Nilai Disiplin seluruh personil Poltek SSN.
- n = Jumlah seluruh personil Poltek SSN

Dengan kategori Nilai Disiplin Pegawai (dis), sebagai berikut:

Tabel 3.57 Konversi Disiplin

Kategori	Bobot Nilai
Tidak pernah dijatuhi hukuman disiplin	5
Pernah dijatuhi hukuman disiplin tingkat ringan	3
Pernah dijatuhi hukuman disiplin tingkat sedang	2
Pernah dijatuhi hukuman disiplin tingkat berat	1

### 2) CAPAIAN KINERJA

Indeks Profesionalitas (IP) ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai

ASN dalam melaksanakan tugas jabatan. Biro OSDM telah melaksanakan pengukuran mandiri IP ASN T.A, 2024 untuk setiap unit kerja, di mana capaian indikator ini berasal dari hasil perhitungan sesuai Nota Dinas Kepala Biro Organisasi, Sumber Daya Manusia Nomor 1249/S2/KP.03.07/11/2024 tanggal 7 November 2024.

Hasil pengukuran rata-rata IP ASN Dimensi Disiplin Poltek SSN pada Tahun 2024 adalah 5 (lima) dari nilai maksimal 5

Tabel 3.58 Capaian Kinerja IKSK C.2.2 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian
5	5	100%

### 3) ANALISIS

Dimensi Disiplin menurut Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 digunakan untuk mengukur data/informasi mengenai penilaian disiplin yang dilakukan berdasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil, dan manfaat yang dicapai serta perilaku ASN.

Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin adalah ukuran statistik yang menunjukkan kualitas sikap anggota suatu profesi serta derajat pengetahuan dan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan tugas pekerjaan sesuai standar dan persyaratan yang ditentukan. Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK C.2.1 adalah kinerja baik.

Adapun perbandingan pada capaian kinerja indikator pada tahun sebelumnya sebagai berikut :

Tabel 3.59 Perbandingan Capaian Kinerja IP ASN Dimensi Disiplin

Target 2023	Capaian 2023	Target 2024	Capaian 2024
5	5	5	5

Hasil capaian dalam dua tahun Indikator Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin Poltek SSN di atas target yang ditentukan. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan capaian kinerja yaitu seluruh penilaian terhadap kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan Poltek ASN telah tercapai.

### c) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN C.2.3

<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan</b>	<b>Persentase Pemenuhan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi</b>
<b>IKSK.C.2.3</b>	

Pemenuhan layanan adalah proses pencapaian target untuk memberikan nilai jasa. Indikator Persentase Pemenuhan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi adalah untuk mengukur tingkat pemenuhan layanan penyelenggaraan pendidikan profesional SDM siber dan sandi yang diberikan oleh seluruh unit kerja di lingkungan Poltek SSN.

#### 1) CARA PENGUKURAN

Persentase Pemenuhan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi menggunakan formula berikut:

$$\text{Persentase pemenuhan layanan} = \frac{\sum \text{Persentase Pemenuhan Layanan}}{\sum \text{Unit yang memberikan layanan}}$$

Keterangan:

- $\sum$ Persentase Pemenuhan Layanan adalah akumulasi persentase tingkat pemenuhan layanan dari setiap unit kerja penyelenggara pendidikan profesional siber dan sandi
- $\sum$ Unit yang memberikan layanan adalah jumlah unit kerja di Poltek SSN yang memberikan layanan penyelenggaraan pendidikan profesional siber dan sandi

#### 2) CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan data yang diperoleh, diperoleh persentase pemenuhan layanan dari unit kerja di Poltek SSN sebagai berikut:

Tabel 3.60 Capaian Kinerja IKSK C.2.3 Tahun 2024

No	Unit Kerja	Persentase Pemenuhan
1	Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan dan Kerjasama (BAAKK)	100%

No	Unit Kerja	Persentase Pemenuhan
2	Bagian Keuangan dan Umum (BAKUM)	100%
3	Jurusan	100%
4	Unit PMK	100%
5	Unit Perpustakaan	100%
6	Unit Laboratorium Terpadu	100%
7	Unit Bahasa	100%
8	Unit TI	100%
9	Pusat PPM	100%
10	Pusat Penjaminan Mutu	100%
<b>Rata-rata Pemenuhan Layanan</b>		100%

Tabel 3.61 Capaian Kinerja IKSK C.2.3 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian
100%	100%	100%

### 3) ANALISIS

IKSK ini merupakan indikator kinerja baru yang terbentuk pada Perjanjian Kinerja Tahun 2023 yang menggambarkan perwujudan implementasi layanan yang diberikan setiap unit di lingkungan Poltek SSN. Sehingga, jika kita ingin melihat perbandingan capaian IKSK.B.5.1 selama periode renstra, maka hanya dapat dilihat capaian perbandingannya pada tahun 2023 dan 2024, seperti yang dapat dilihat pada Tabel 3.62.

Tabel 3.62 Perbandingan Capaian Kinerja IKSK C.2.3

IKSK	2023			2024		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Pemenuhan	90%	97,87%	108,74%	100%	100%	100%

IKSK	2023			2024		
	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi						

Jika dibandingkan dengan tahun 2023, realisasi kinerja pada tahun 2024 mengalami peningkatan. Berdasarkan data pada Tabel 3.60, maka dapat disimpulkan bahwa pemenuhan layanan dari masing-masing unit kerja di Poltek SSN sampai dengan bulan Desember 2024 telah dilaksanakan 100% atau terlaksana seluruhnya. Pendukung keberhasilan ini adalah pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan kegiatan dan kalender akademik yang telah disahkan. Untuk mempertahankan keberhasilan pencapaian IKSK di tahun berikutnya, diperlukan komitmen terhadap seluruh unit kerja untuk menyusun rencana kinerja yang matang dan realistis. Sehingga, pelaksanaan kegiatan dapat dijalankan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat.

Adapun informasi terkait layanan yang diberikan oleh setiap unit kerja dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.63 Layanan Unit Kerja di Poltek SSN

No	Unit Kerja	Layanan
1	BAKK	Layanan Mahasiswa, Kelulusan, dan Alumni
		Layanan Perkuliahan
		Layanan Data PDDIKTI
		Layanan Pakaian Seragam Mahasiswa
		Layanan Kuliah Umum bagi Mahasiswa
		Layanan Upacara Pendidikan
		Layanan Promosi dan Publikasi
		Layanan Sosialisasi dan Peliputan Kegiatan
		Layanan Kerja sama
		Layanan Hukum (penyusunan peraturan)
2	BAKUM	Layanan Perbaikan Kerusakan Sarana dan Prasarana
		Layanan Peminjaman dan Penyiapan Ruangan
		Layanan Peminjaman Kendaraan Dinas dan Barang

No	Unit Kerja	Layanan
		Layanan Perencanaan
		Layanan Keuangan
		Pencairan ATK Penyelenggaraan Layanan Organisasi, SDM dan TU
		Layanan organisasi dan tata laksana
		Layanan kepegawaian dan pengelolaan SDM
		Layanan persuratan dan ketatausahaan
		Layanan kearsipan
		Layanan keprotokolan
		Layanan sarana, prasarana, dan pendukung kegiatan OSDM dan TU
3	Jurusan	Penyelenggaraan Workshop/Seminar
		Penyelenggaraan Sertifikasi Dosen
		Penyelenggaraan Praktik Kerja Lapangan
		Penyelenggaraan Pendidikan
4	Unit PMK	Layanan Program Penyelenggaraan Pengasuhan
		Layanan Penyelenggaraan Napak Tilas Sejarah Persandian
		Layanan Penyelenggaraan Latihan Dasar Kemiliteran Taruna Poltek SSN
		Layanan Program Pembinaan dan Pengembangan Minat Bakat Taruna
		Layanan Pengelolaan Kesehatan Jasmani dan Psikologis Taruna
5	Unit Perpustakaan	Layanan Perpustakaan
		Layanan Online <i>Database</i> IEEE
		Layanan Proquest e-Book Central
6	Unit Laboratorium Terpadu	Layanan Laboratorium Terpadu
		Layanan Peningkatan Kompetensi PLP
7	Unit Bahasa	Penyelenggaraan General English Conversations
		Penyelenggaraan English Conversations with Business Context
		Penyelenggaraan Academic English
		Penyelenggaraan TOEFL ITP Preparation & English Proficiency Test
8	Unit TI	Layanan <i>Hotline</i> dan <i>Helpdesk</i>
		Layanan Akses Internet
		Layanan Pengembangan Aplikasi SI
		Layanan Akun SSO (Email Staff, Email Student, Drive, LMS)
		Layanan Aplikasi SI

No	Unit Kerja	Layanan
9	Pusat PPM	Layanan proposal penelitian
		Layanan proposal pengabdian kepada masyarakat
		Layanan publikasi artikel ilmiah pada Info Kripto
		Layanan proposal registrasi HKI
10	Pusat Penjaminan Mutu	Penyelenggaraan SPMI
		Penyelenggaraan AMI
		Penyelenggaraan Akreditasi Program Studi
		Penyelenggaraan Akreditasi Institusi

## 10. SASARAN KEGIATAN C.3

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Terwujudnya Poltek SSN yang Reform dan Akuntabel</b>
<b>SK.C.3</b>	

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang Grand Design Reformasi Birokrasi 2010-2025, saat ini Reformasi Birokrasi di Indonesia telah masuk pada periode terakhir dari Grand Design Reformasi Birokrasi Nasional yang ditandai dengan diterbitkannya Peraturan Menteri PAN RB Nomor 25 Tahun 2020 tentang *Roadmap* Reformasi Birokrasi Tahun 2020 - 2024. Pada tahap akhir ini, diharapkan adanya peningkatan kapasitas birokrasi secara terus menerus sebagai kelanjutan dari pelaksanaan Reformasi Birokrasi pada lima tahun kedua, untuk mewujudkan pemerintahan berkelas dunia (*world class bureaucracy*) yang dicirikan dengan beberapa hal, yaitu semakin meningkatnya kualitas pelayanan publik dan tata kelola yang semakin efektif dan efisien. Hasil yang diharapkan dari Reformasi Birokrasi adalah terciptanya pemerintahan yang bersih, akuntabel, dan kapabel, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, profesional, serta bersih dari praktik KKN (Korupsi, Kolusi, Nepotisme) sebagaimana tercermin dalam tiga sasaran hasil utama program Reformasi Birokrasi 2020 - 2024.

Terwujudnya Politeknik Siber dan Sandi Negara yang Reform dan Akuntabel mempunyai pengertian bahwa pembaharuan tatanan Birokrasi di Poltek SSN untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik yang didukung oleh birokrasi yang bersih, akuntabel, berkinerja tinggi, efektif serta efisien dalam rangka menuju pemerintahan yang dinamis dimulai melalui



penerapan budaya birokrasi dalam menerjemahkan permasalahan dan kendala yang ada pada periode sebelumnya menjadi representasi pembelajaran bersama secara adaptif dalam mewujudkan kedaulatan siber Indonesia berkelas dunia.

**a) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN C.3.1**

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	<b>Nilai SAKIP Poltek SSN</b>
<b>IKSK.C.3.1</b>	

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah. Penyelenggaraan SAKIP meliputi rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, *review* dan evaluasi kinerja. Evaluasi Implementasi SAKIP pada tingkat Kementerian/Lembaga/Daerah dilakukan oleh Kementerian PAN dan RB, sedangkan di lingkungan instansi pemerintah dilakukan oleh APIP. Evaluasi Implementasi SAKIP di BSSN dilakukan oleh Inspektorat sebagai APIP pada tingkat unit kerja.

**1) CARA PENGUKURAN**

Nilai Evaluasi Implementasi SAKIP memiliki rentang 0 - 100 dengan bobot Komponen dan Sub-Komponen sebagai berikut:

Tabel 3.64 Bobot Komponen dan Sub komponen SAKIP

No	Komponen	Bobot	Sub Komponen
1	Perencanaan Kinerja	37,5%	a. Dokumen Perencanaan Kinerja telah tersedia (7,5%) b. Dokumen perencanaan Kinerja telah memenuhi standar yang baik (11,25%) c. Perencanaan kinerja telah dimanfaatkan (18,75%)
2	Pengukuran Kinerja	37,5%	a. Pengukuran kinerja telah dilakukan (7,5%) b. kualitas (11,25%) c. <i>reward, punishment</i> (18,75%)

No	Komponen	Bobot	Sub Komponen
3	Pelaporan Kinerja	15%	a. pemenuhan (3%) b. penyajian informasi kinerja (4,5%) c. pemanfaatan informasi kinerja (7,5%)
4	Evaluasi Internal	10%	a. Pemenuhan evaluasi (2%) b. Kualitas evaluasi (5%) c. Pemanfaatan hasil evaluasi (3%)
<b>Total</b>		<b>100%</b>	

Pencapaian Nilai SAKIP Poltek SSN yang digunakan adalah nilai yang diperoleh dari surat resmi Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Unit Kerja Poltek SSN oleh Inspektorat BSSN pada tahun sebelumnya, yang terbit di tahun berjalan.

## 2) CAPAIAN KINERJA

Adapun capaian kinerja untuk indikator kinerja nilai SAKIP adalah 64.81 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.65 Capaian Kinerja IKS C.3.1 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian
70.01	64.81	92,57%

Realisasi indikator kinerja Nilai SAKIP Poltek SSN tahun 2024 merupakan wujud evaluasi atas hasil pelaksanaan SAKIP tahun sebelumnya yaitu tahun 2023. Sesuai dengan nota dinas Nomor 390/IR/PW.02.02/06/2024 tanggal 25 Juni 2024 tentang Penyampaian Laporan Hasil Evaluasi (LHE) SAKIP 2024, hasil evaluasi atas implementasi SAKIP Unit Kerja Poltek SSN Tahun 2024 memperoleh nilai sebesar **64,81** (*enam puluh empat koma delapan satu*) dengan **kategori B**. Hal tersebut menunjukkan bahwa AKIP sudah baik, akan tetapi Poltek SSN masih perlu berbenah dengan melakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan rekomendasi pada penilaian SAKIP. Rincian nilai pada masing-masing komponen penilaian sebagai berikut:

Tabel 3.66 Bobot Komponen dan Hasil Nilai SAKIP

No	Komponen Penilaian	Bobot	Nilai
1	Perencanaan Kinerja	37,5	25,125
2	Pengukuran Kinerja	37,5	24,375
3	Pelaporan Kinerja	15	9,3
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	10	6
<b>Nilai Evaluasi AKIP</b>		<b>100</b>	<b>64,81 (B)</b>

### 3) ANALISIS

Perbandingan capaian kinerja IKSK C.3.1 tahun 2023 dan tahun 2024 dapat dilihat pada Tabel 3.67

Tabel 3.67 Perbandingan Capaian IKSK. C.3.1 Tahun 2023 dengan Tahun 2024

Indikator Kinerja Sasaran Program	Tahun 2023		Tahun 2024	
	Target	Realisasi	Target	Realisasi
Nilai SAKIP Poltek SSN	68	62,31	70,01	64,81

Dari tabel di atas, diketahui bahwa persentase realisasi pada tahun 2024 (92,57%) mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2023 (91,63%) yaitu sebesar 0,94%. Hal itu menunjukkan adanya proses perbaikan sebagai tindaklanjut dari rekomendasi hasil evaluasi penilaian AKIP pada tahun sebelumnya.

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

Tabel 3.68 Perbandingan Capaian IKSK C.3.1 pada Renstra Poltek SSN

Indikator Kinerja Sasaran Program	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Target Renstra
Nilai SAKIP Poltek SSN	70,01 (B)	64,81 (B)	70 (B)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa realisasi tahun 2024 belum memenuhi target rencana strategis jangka menengah. Dalam rangka peningkatan kinerja yang berkelanjutan perlu dilakukan:

- 1) Menindaklanjuti saran dari Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) BSSN atas evaluasi SAKIP yang dilakukan setiap tahunnya;
- 2) Berkoordinasi dengan Biro Perencanaan dan Keuangan Sekretariat Utama untuk menetapkan secara formal mekanisme pengelolaan kinerja di lingkungan Poltek SSN.

Faktor - faktor yang mempengaruhi perolehan Nilai SAKIP Poltek SSN Tahun 2024 disebabkan oleh:

- 1) Adanya komitmen dan dukungan pimpinan atas pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Poltek SSN;
- 2) Mengoptimalkan fungsi koordinasi dan evaluasi dengan pihak-pihak terkait baik secara vertikal maupun horizontal;
- 3) Koordinasi intensif dengan Biro Perencanaan dan Keuangan terkait pelaporan capaian kinerja secara periodik;
- 4) Pelaksanaan kegiatan *monitoring*, evaluasi, *sharing session* serta kegiatan lainnya secara rutin dilakukan di Poltek SSN secara berjenjang;
- 5) Menganalisis kendala serta langkah tindak lanjut dalam pencapaian kinerja selanjutnya.

Terdapat beberapa rekomendasi hasil evaluasi pelaksanaan SAKIP tahun 2024 dari Inspektorat yang telah ditindaklanjuti oleh Poltek SSN. Adapun poin-poin rekomendasi hasil evaluasi SAKIP dan tindak lanjut yang telah dilakukan, meliputi:

- 1) Memastikan Perjanjian Kinerja Poltek SSN tahun 2024 ditandatangani oleh Kepala BSSN segera setelah target kinerja disepakati.  
Tindak lanjut terhadap rekomendasi ini adalah dengan disahkannya Perkin Poltek SSN Tahun 2024 oleh Kepala BSSN.
- 2) Melakukan perbaikan pada dokumen Renstra 2025–2029 dengan menjabarkan tujuan ke sasaran pada Renstra Poltek SSN 2025 – 2029.  
Tindak lanjut terhadap rekomendasi ini adalah dengan melakukan penyesuaian dokumen renstra Poltek SSN setelah renstra BSSN ditetapkan.
- 3) Melakukan analisis terhadap sasaran yang ada dan tugas dan fungsi Poltek SSN untuk:

- a) mengetahui apakah seluruh kinerja yang sebenarnya perlu dicapai Poltek SSN telah direpresentasikan menjadi sasaran
- b) mengetahui apakah perlu penambahan IKU akreditasi perguruan tinggi dan program studi, serta IKU yang mengukur ketercapaian Keputusan Direktur Politeknik Siber dan Sandi Negara Nomor 2 Tahun 2023 tentang Rencana Induk Pengabdian kepada Masyarakat Poltek SSN Tahun 2023 – 2027

Tindak lanjut terhadap rekomendasi ini adalah dengan melakukan penyederhanaan IKU Poltek yang akan diusung pada konsep renstra 2025-2029

- 4) Merevisi sasaran “Terwujudnya Layanan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas” dengan sasaran yang bersifat *outcome* dan memiliki hubungan sebab-akibat dengan kinerja BSSN.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi ini adalah dengan melakukan revisi pada dokumen Perkin Poltek SSN. Pada tahun 2024 tetap menggunakan dokumen Perkin yang telah disahkan oleh Kepala BSSN. Saran perbaikan revisi Perkin akan dilakukan di periode renstra selanjutnya.

- 5) Menambahkan ruang lingkup waktu kebijakan pada manual IKU “Tingkat penyelesaian kebijakan bidang pendidikan profesional SDM siber dan Sandi”.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi ini adalah dengan melakukan revisi pada dokumen manual IKU Tahun 2024.

- 6) Dalam hal Poltek SSN menggunakan kembali sasaran “Terwujudnya lingkungan kampus yang cerdas (*smart campus*)” dengan IKU Persentase Pembangunan Infrastruktur Poltek SSN pada perencanaan kinerjanya, maka Poltek SSN perlu menetapkan master plan yang akan menjadi acuan perhitungan IKU dan menambahkan perhitungan progres integrasi sistem pembelajaran dengan penggunaan teknologi informasi.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi ini adalah IKU ini tidak digunakan di tahun 2024

- 7) Merumuskan IKU yang bersifat lebih tinggi dari *output* untuk IKU, seperti:
  - a) Jumlah partisipan yang mengikuti *workshop* dan/atau seminar;
  - b) Jumlah Kerja sama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat; dan
  - c) Persentase Pemenuhan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi

Contoh rumusan IKU yang dapat digunakan antara lain:

- a) Persentase implementasi ruang lingkup kerja sama yang ditindaklanjuti;

- b) Persentase pemenuhan layanan penyelenggaraan Pendidikan profesional SDM Siber dan Sandi yang sesuai standar

Tindak lanjut terhadap rekomendasi ini adalah tetap menggunakan dokumen Perkin yang telah disahkan oleh Kepala BSSN. Saran perbaikan revisi Perkin akan dilakukan di periode renstra selanjutnya.

- 8) Me-*review* dan menyusun *cascading* kinerja dari BSSN ke Poltek SSN. Hasil *cascading* tersebut ditetapkan dengan dokumen matriks informasi *cascading* unit kerja sesuai dengan Peraturan BSSN Nomor 14 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Kinerja di BSSN atau Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Badan Siber dan Sandi Negara.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi ini adalah melakukan penyesuaian *cascading* pada dokumen renstra Poltek SSN di periode berikutnya setelah renstra BSSN ditetapkan.

- 9) Mengidentifikasi hubungan kinerja, strategi, kebijakan, bahkan aktivitas antar bidang/dengan tugas dan fungsi lain (*crosscutting*) pada tahap perencanaan kinerja dan dijabarkan dalam dokumen perencanaan kinerja;

Tindak lanjut terhadap rekomendasi ini adalah melakukan penyesuaian *crosscutting* pada dokumen renstra Poltek SSN di periode berikutnya setelah renstra BSSN ditetapkan.

- 10) Melakukan perbaikan terhadap dokumen manual IKU tahun 2024.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi ini adalah telah dilakukan revisi pada dokumen manual IKU.

- 11) Menggunakan hasil pengukuran kinerja dalam berkala (bulanan, triwulanan) dan informasi laporan kinerja tahunan untuk perencanaan dan penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas dan anggaran. Salah satu bentuk pelaksanaannya adalah dalam penentuan dan penyesuaian target.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi ini adalah dengan membuat laporan capaian kinerja (Capkin) secara periodik untuk memonitor pelaksanaan kegiatan.

- 12) Melakukan pemantauan berkala (bulanan) khususnya untuk realisasi IKU jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi ini adalah telah terpenuhinya jumlah dosen yang lulus sertifikasi, bahkan melebihi dari target yang telah direncanakan.

- 13) Melakukan *review* terhadap dokumen laporan kinerja untuk memastikan validitas nilai dan narasi data kinerja, dan laporan kinerja disusun sesuai dengan standar

mengacu pada Peraturan Kepala BSSN Nomor 1 Tahun 2022 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Kinerja BSSN dan Laporan Kinerja Unit Kerja.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi ini adalah menyusun laporan kinerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- 14) Meningkatkan dialog-dialog kinerja intern organisasi di lingkungan Poltek SSN dan internalisasi terkait kinerja yang harus dicapai dan realisasi kinerja kepada seluruh pegawai.

Tindak lanjut terhadap rekomendasi ini adalah telah dilaksanakannya dialog kinerja di lingkungan Poltek SSN secara periodik.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

- 1) *Me-review* kembali target kinerja dari tahun-tahun sebelumnya sebagai dasar untuk penetapan target kinerja;
- 2) Melakukan *monitoring* target kinerja dengan melaksanakan dialog kinerja internal per triwulan;
- 3) Melaksanakan evaluasi dan masukan perbaikan terhadap target indikator kinerja;
- 4) Meningkatkan efektivitas pemantauan terhadap rencana aksi dan capaian kinerja.

## b) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN C.3.2

<b>Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan</b>	<b>Persentase Penyelesaian Rencana Tindak Pengendalian Risiko Poltek SSN</b>
<b>IKSK.C.3.2</b>	

Dengan meningkatnya kompleksitas dan tantangan dalam pencapaian tujuan organisasi, manajemen risiko menjadi elemen penting untuk memastikan keberlanjutan dan efisiensi program kerja yang dijalankan. Manajemen risiko bukan hanya tentang mengidentifikasi dan mengelola potensi masalah, tetapi juga menciptakan budaya yang proaktif dalam mengantisipasi dan mengatasi tantangan. Dengan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko, kita dapat memastikan bahwa setiap program kerja yang dijalankan dapat mencapai tujuannya dengan efektif dan efisien.

Manajemen risiko dilakukan dengan melakukan *monitoring* penyelesaian rencana tindak pengendalian risiko berdasarkan Peraturan pemerintah nomor 60 tahun 2008 tentang sistem pengendalian intern pemerintah (SPIP) mewajibkan kepada seluruh pimpinan lembaga melakukan pengendalian atas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang berpedoman pada SPIP, salah satunya melalui penilaian risiko. Sebagai bentuk komitmen pimpinan, BSSN telah melaksanakan penilaian risiko yang berpedoman pada peraturan badan siber dan sandi negara nomor 8 tahun 2018 tentang penyelenggaraan SPIP BSSN. Penilaian risiko yang telah dilakukan adalah penyelesaian rencana tindak pengendalian risiko dari sasaran strategis BSSN dan sasaran kegiatan unit kerja, khususnya unit kerja Poltek SSN.

### 1) CARA PENGUKURAN

Rencana tindak terdiri atas rencana tindak peningkatan kualitas lingkungan pengendalian dan rencana tindak pengendalian risiko. Rencana tindak peningkatan kualitas lingkungan pengendalian merupakan langkah-langkah kerja yang akan dilakukan oleh unit kerja untuk memperbaiki sub unsur ataupun atribut yang masih lemah dalam lingkungan pengendalian. Sedangkan rencana tindak pengendalian risiko (RTP) adalah langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menghilangkan penyebab sehingga risiko tidak terjadi.

Berikut proses pengukuran rencana tindak pengendalian risiko Poltek SSN, yaitu:

- a. Pemilik Risiko menentukan Selera Risiko: Pemilik Risiko dapat menentukan selera risiko masing-masing guna menetapkan batas bawah terhadap Risiko Prioritas. Risiko Prioritas perlu memiliki Rencana Tindak Pengendalian (RTP)
- b. *Review* Identifikasi Risiko oleh Pemilik Risiko: Pernyataan risiko perlu di-*review* dan disetujui oleh Pemilik Risiko (Kepala BSSN / Kepala Unit Kerja) sebelum dapat dilanjutkan untuk dilakukan analisis risiko dan identifikasi pengendalian.
- c. Analisis Tingkat Risiko berdasarkan Survei Tingkat Risiko: Penentuan Tingkat Risiko dilakukan melalui Survei Tingkat Risiko yang melibatkan seluruh / sampel pegawai unit kerja, sehingga meminimalisir subjektivitas penentuan Tingkat Risiko.
- d. Satlak Menyusun RTP: Satlak menyusun Risk Resiko
- e. Fungsi *Monitoring* RTP: Satlak SPIP melakukan *monitoring* RTP minimal 4 kali (Triwulan) dalam setahun, serta melaporkan dan diverifikasi oleh APIP minimal 2 kali (semester) dalam 1 tahun.
- f. Laporan SPIP Unit Kerja: Parameter penilaian risiko, penetapan konteks, penilaian risiko, RTP, dan pemantauan RTP.



Capaian dari Indikator Kinerja yaitu Persentase Tingkat Penyelesaian dari Rencana Tindak Pengendalian Risiko Poltek SSN yang dirumuskan dengan formulasi berikut:

$$\text{Realisasi} = (\text{Sudah terealisasi(S)} + \text{Sebagian terealisasi(SB)} + \text{Belum terealisasi (B)}) / 100\%$$

## 2) CAPAIAN KINERJA

### a. Risk Risiko

Berdasarkan selera risiko dan *review* identifikasi risiko oleh pemilik risiko, serta analisis tingkat risiko berdasarkan survei tingkat risiko maka didapatkan 17 risk risiko yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.69 Risk Risiko Poltek SSN

No	Pernyataan Risiko	Tingkat	Pengendalian Terpasang	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Penanggung jawab	Waktu
1	2	3	4	5	6	7
1	Terganggunya pelaksanaan perkuliahan di dalam kelas	Rendah	1. Adanya perbaikan/pemeliharaan proyektor 2. Pembatasan penggunaan <i>bandwidth</i>	1. Menjamin ketersediaan proyektor cadangan (inventarisasi) 2. Mengajukan penambahan <i>bandwidth</i> dan <i>access point</i>	1. PART 2. Unit TI	2024
2	<i>Field trip</i> gagal dilaksanakan	Sangat Rendah	Prosedur <i>field trip</i> informal	Penyusunan SOP Prosedur Pengajuan <i>Field Trip</i>	BAAKK	2025
3	Terhambatnya pengambilan keputusan dikarenakan tidak adanya dokumen pendukung	Sedang	1. Tempat penyimpanan berbasis Cloud (Nexcloud) 2. Tempat penyimpanan persuratan (Kapten)	1. Membuat Edaran tentang Pengelolaan Arsip 2. Mekanisme Berbagi Akses Dokumen (Akses Nexcloud)	OSDMTU	2024
4	Tidak seragamnya penyelenggaraan tugas akhir	Rendah	Pengumuman terkait penyelenggaraan TA pada tahun berjalan.	Menyusun dan mengesahkan SOP terkait Penyelenggaraan Tugas Akhir	1. Jurusan 2. OSDMTU	2025

No	Pernyataan Risiko	Tingkat	Pengendalian Terpasang	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Penanggung jawab	Waktu
5	Terjadinya insiden pada saat penyelenggaraan pendidikan yang mengancam kesehatan dan keselamatan taruna.	Sangat Tinggi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat peraturan kehidupan mahasiswa tahun 2016</li> <li>2. Adanya pengasuh dengan jumlah 9 Pengasuh per shift mengasuh 410 Taruna.</li> <li>3. Sharing pengalaman dari pengasuh senior.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat Peraturan terbaru terkait Peraturan Kehidupan Taruna; (Perduptar)</li> <li>2. Nodin pengajuan penambahan personel pengasuh ke Biro OSDM;</li> <li>3. Nodin pengajuan pelatihan tentang pengasuhan ke Pusbang SDM.</li> </ol>	Unit PMK	2024
6	Implementasi <i>reward</i> dan <i>punishment</i> taruna tidak optimal	Tinggi	Peraturan Ka. STSN tentang pemberian penghargaan prestasi dan penjatuhan hukuman disiplin mahasiswa.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyusunan SOP <i>reward</i> atas prestasi taruna</li> <li>2. Penyusunan SOP <i>punishment</i> atas pelanggaran taruna.</li> </ol>	Unit PMK	2024
7	<i>Output</i> latihan dasar kemiliteran taruna tidak sesuai standar	Rendah	Pembatasan lingkup perubahan dinamika pada kegiatan latihan dasar kemiliteran taruna dalam bentuk PKS	Menyusun capaian hasil latihan dasar kemiliteran taruna	Unit PMK	2026
8	Penyalahgunaan perizinan keluar kampus oleh taruna	Sedang	Mekanisme pencatatan taruna keluar kampus informal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun SOP Pengajuan Izin Keluar Kampus Bagi Taruna</li> <li>2. Menyusun SOP Izin Pesiar (IP) dan Izin Bermalam (IB)</li> </ol>	Unit PMK	2024

No	Pernyataan Risiko	Tingkat	Pengendalian Terpasang	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Penanggung jawab	Waktu
9	Penyalahgunaan Kelas oleh Taruna di luar jam belajar mengajar.	Rendah	alur/mekanisme informal peminjaman kelas dan ruangan kepada taruna	Membuat dan menyusun SOP peminjaman kelas oleh taruna	Unit PMK	2025
10	Terjadinya bencana Kebakaran	Tinggi	1. APAR 2. HIDRANT 3. Alarm di sebagian gedung	1. Sosialisasi dan simulasi bahaya kebakaran 2. Pengecekan secara berkala instalasi Listrik 3. Pengajuan revitalisasi pompa HIDRANT dan APAR	PART	2024
11	Terjadinya Kecelakaan kerja	Tinggi	1. Instruksi kerja 2. APD (Alat Pelindung Diri)	Pengecekan dan/atau penggantian pada APD (Alat Pelindung Diri) yang telah usang	PART	2024
12	Terjadinya kerusakan pada Sarana dan Prasarana	Sedang	1. Form Peminjaman 2. Pendampingan dalam penggunaan Sarana dan Prasarana	Menyusun dan menetapkan SOP peminjaman sarana dan prasarana	PART	2024
13	Kurang optimalnya pemantauan pengamanan melalui CCTV	Sedang	1. CCTV IP dan analog 2. DBR (Daftar Barang Ruangan) dan BAST	1. Mengajukan perbaikan CCTV yang mengalami kerusakan 2. Mengajukan penambahan CCTV pada <i>blind spot</i> 3. Melengkapi DBR di setiap ruangan	PART	2024
14	Terhambatnya suplai air bersih	Sedang	1. Media penyimpanan air bersih	Pengajuan perbaikan mesin air dan tempat	PART	2024

No	Pernyataan Risiko	Tingkat	Pengendalian Terpasang	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Penanggung jawab	Waktu
			( <i>Ground Tank &amp; Torren air</i> ) 2. Pengecekan mesin dan debit air secara berkala oleh Teknisi	suplai air cadangan		
15	Kesalahan konten publikasi	Rendah	Terdapat personil yang memiliki kompetensi bidang desain grafis dan video	Mengajukan pelatihan terkait dengan jurnalistik dan pelatihan desain grafis dan video	Jashumas	2024
16	Misskomunikasi dengan stakeholder	Rendah	Menunjuk personel sebagai narahubung dengan pihak luar	Mengajukan pelatihan terkait komunikasi/kehumasan	Jashumas	2024
17	Penyusunan draft hukum belum sesuai dengan ketentuan (legal drafting)	Sedang	1. Permohonan tanggapan produk hukum Poltek SSN 2. Melibatkan tim hukum BSSN dan narasumber dalam penyusunan produk hukum Poltek SSN	1. Mengajukan pelatihan legal drafting 2. Mengajukan kebutuhan personil di bidang analisis kebijakan atau perancang	Jashumas	2024

#### b. **Monitoring RTP**

Berdasarkan berita acara verifikasi nomor BA. 1250/BSSN/IR/PW.02.02/12/2024 hasil verifikasi *monitoring* RTP Level Unit Kerja yang dilakukan pada tanggal 12 Desember 2024, hasil RTP sudah dilaksanakan sebesar 80% dari target penyelesaian sebesar 80% sehingga mencapai target penyelesaian, seperti pada tabel 3.70.

Tabel 3.70 Hasil Penyelesaian RTP

Risiko		Rencana Tindak Pengendalian (RTP)		Monitoring Semester II Tahun 2024			
No	Uraian Risiko	Uraian RTP	Penanggung jawab	S	SB	B	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Terganggunya pelaksanaan perkuliahan di dalam kelas	Menjamin ketersediaan proyektor cadangan (inventarisasi)	1. PART (BAKUM) 2. Unit TI	x			Laporan Inventaris Proyektor
		Mengajukan penambahan <i>bandwidth</i> dan <i>access point</i>	1. PART (BAKUM) 2. Unit TI	x			Nodin sudah dikirimkan pada bulan Maret 2024, dan sudah di <i>upgrade</i> 300 Mbps menjadi 400 Mbps.
2	<i>Field trip</i> gagal dilaksanakan	Penyusunan SOP Prosedur Pengajuan <i>Field Trip</i>	BAAKK			x	Dilaksanakan pada 2025
3	Terhambatnya Layanan Pencarian Dokumen di Poltek SSN	Membuat Edaran tentang Pengelolaan Arsip	OSDMTU		x		Tahap Perencanaan dan koordinasi dengan unit TI
		Mekanisme Berbagi Akses Dokumen (Akses Nexcloud)	OSDMTU		x		Tahap Perencanaan dan koordinasi dengan unit TI
4	Tidak seragamnya penyelenggaraan tugas akhir	Menyusun dan mengesahkan Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir terkait Penyelenggaraan Tugas Akhir	1. JURUSAN 2. OSDMTU		x		Peedoman masih dalam tahapan Tangkum 4
5	Terjadinya insiden pada saat penyelenggaraan Pendidikan yang mengancam kesehatan dan keselamatan taruna.	Membuat Peraturan terbaru terkait Peraturan Kehidupan Taruna (Perduptar)	Unit PMK	x			Perdir No 2 Tahun 2024 tentang Peraturan Kehidupan Taruna
		Nodin pengajuan penambahan personel pengasuh ke Biro OSDM;	Unit PMK	x			Nodin No: 164/PS/KP.01.02/03/2024 tentang Penyampaian Usulan Pengisian Lowongan Kebutuhan Pegawai Politeknik

Risiko	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Monitoring Semester II Tahun 2024			
				Siber dan Sandi Negara Tahun 2024	
	Nodin pengajuan pelatihan tentang pengasuhan ke PusbangSDM.	Unit PMK	x	Nota Dinas Nomor 73/PS/KP.03.03/02/2024 tentang Penyampaian Usulan Pelatihan Tahun 2025 Unit Kerja Poltek SSN	
6	Implementasi <i>reward</i> dan <i>punishment</i> taruna tidak optimal	Penyusunan SOP <i>reward</i> atas prestasi taruna	Unit PMK	x	SOP PENAMBAHAN POIN PRESTASI MAHASISWA, Nomor 078/PS/07/2024
		Penyusunan SOP <i>punishment</i> atas pelanggaran taruna.	Unit PMK	x	SOP Penetapan Hukuman Disiplin Mahasiswa masih dalam tahap draf
7	<i>Output</i> latihan dasar kemiliteran taruna tidak sesuai standar	Menyusun capaian hasil Latihan dasar kemiliteran taruna	Unit PMK	x	Dilaksanakan pada 2026
8	Penyalahgunaan perizinan keluar kampus oleh taruna	Menyusun SOP Pengajuan Izin Keluar Kampus Bagi Taruna	Unit PMK	x	SOP PENGAJUAN SURAT IZIN KELUAR KAMPUS, Nomor 079/PS/07/2024
		Menyusun SOP Izin Pesiar (IP) dan Izin Bermalam (IB)	Unit PMK	x	SOP Pengajuan Izin Pesiar dan Izin bermalam masih dalam tahap draf
9	Penyalahgunaan Kelas oleh Taruna di luar jam belajar mengajar.	Membuat dan menyusun SOP peminjaman kelas oleh taruna	Unit PMK	x	Dilaksanakan pada 2025
10	Terjadinya bencana Kebakaran	Sosialisasi dan simulasi bahaya kebakaran	PART	x	Telah dilaksanakan pada tgl 16 November 2024
		Pengecekan secara berkala instalasi listrik	PART	x	Sudah dilaksanakan
		Pengajuan revitalisasi pompa HIDRANT dan APAR	PART	x	Nodin Nomor 442/PS/LP.01.02/10/2024

Risiko		Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Monitoring Semester II Tahun 2024		
11	Terjadinya Kecelakaan kerja	Pengecekan dan/atau penggantian pada APD (Alat Pelindung Diri) yang telah usang	PART	x	Sudah dilaksanakan
12	Terjadinya kerusakan pada Sarana dan Prasarana	Menyusun dan menetapkan SOP peminjaman sarana dan prasarana	PART	x	SOP PEMINJAMAN BARANG, Nomor 057/PS/06/2023
13	Kurang optimalnya pemantauan pengamanan melalui CCTV	Mengajukan perbaikan CCTV yang mengalami kerusakan	PART	x	Nodin no. 325/PS/LP.01.02/08/2024
		Mengajukan penambahan CCTV pada <i>blind spot</i>	PART	x	Nodin no. 325/PS/LP.01.02/08/2024
		Melengkapi DBR di setiap ruangan	PART	x	Pemasangan di seluruh ruangan telah dilaksanakan.
14	Terhambatnya suplai air bersih	Pengajuan perbaikan mesin air dan tempat suplai air cadangan	PART	x	Sudah dilaksanakan
15	Kesalahan konten publikasi	Mengajukan pelatihan terkait dengan jurnalistik dan pelatihan desain grafis dan video	JASHUMAS	x	Nodin Direktur Poltekssn No: 159/PS/KP.03.03/03/2024 Tanggal 22 Maret 2024 tentang Penyampaian Usulan Pelatihan Bidang Kerja sama dan Hubungan Masyarakat Politeknik Siber dan Sandi Negara
16	Miss-komunikasi dengan stakeholder	Mengajukan pelatihan terkait komunikasi/kehumasan	JASHUMAS	x	Nodin Direktur Poltek SSN No: 159/PS/KP.03.03/03/2024 Tanggal 22 Maret 2024 tentang Penyampaian Usulan Pelatihan Bidang Kerja sama dan Hubungan Masyarakat Politeknik Siber dan Sandi Negara

Risiko	Rencana Tindak Pengendalian (RTP)	Monitoring Semester II Tahun 2024		
17 Penyusunan <i>draft</i> hukum belum sesuai dengan ketentuan (legal <i>drafting</i> )	Mengajukan pelatihan legal <i>drafting</i>	JASHUMAS	x	Nodin Direktur Poltek SSN No: 159/PS/KP.03.03/03/2024 Tanggal 22 Maret 2024 tentang Penyampaian Usulan Pelatihan Bidang Kerjasama dan Hubungan Masyarakat Politeknik Siber dan Sandi Negara
	Mengajukan kebutuhan personal di bidang analisis kebijakan atau perancang	JASHUMAS	x	Nota Dinas Nomor 164/PS/KP.01.02/03/2024 tentang Penyampaian Usulan Pengisian Lowongan Kebutuhan Pegawai Politeknik Siber dan Sandi Negara Tahun 2024
<b>JUMLAH</b>		<b>20</b>	<b>5</b>	<b>3</b>
<b>PERSENTASE PENYELESAIAN</b>		<b>80%</b>		

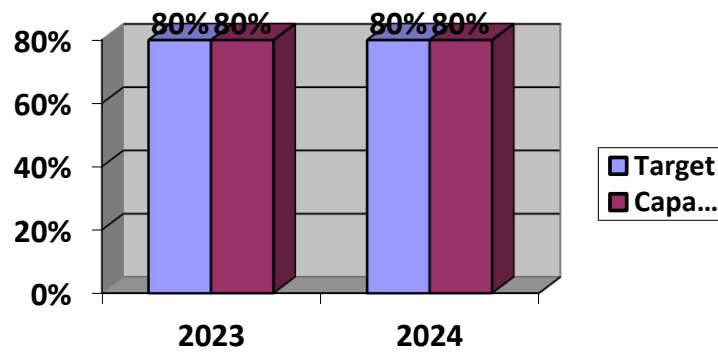
### 3) ANALISIS

Sesuai dengan panduan pengukuran kinerja, maka status capaian kinerja Poltek SSN pada IKSK C.3.2 adalah memenuhi target yang direncanakan sebesar 80%. Adapun perbandingan capaian kinerja indikator pada 2 tahun sebelumnya, terlihat pada Tabel 3.71 dan Gambar 3.16.

Tabel 3.71 Perbandingan Persentase Penyelesaian RTP Risiko

2023		2024	
Target	Capaian	Target	Capaian
80%	83%	80%	80%





Gambar 3.16 Grafik Target dan Realisasi Persentase Penyelesaian RTP Risiko

Hasil capaian dalam tahun sebelumnya Indikator Persentase Penyelesaian Rencana Tindak Pengendalian Risiko Poltek SSN mencapai target yang ditentukan. Sedangkan pada tahun 2024 RTP juga mencapai target yang diberikan, yaitu sebesar 80% dari target 80%. Adapun Faktor yang mempengaruhi tercapainya kinerja yaitu dilakukan *Monitoring* oleh satlat SPIP Poltek SSN setiap triwulan dan setiap semester oleh Inspektorat BSSN, sehingga dapat dilihat kendala dan *progress* RTP. Untuk dapat mempertahankan keberhasilan pencapaian kinerja IKS ini, maka diperlukan komitmen bersama setiap unit kerja untuk melaksanakan mitigasi-mitigasi risiko yang telah teridentifikasi demi terwujudnya Poltek SSN yang Reform dan Akuntabel.

## PERSPEKTIF ANGGARAN

### 11. SASARAN KEGIATAN D.1

Sasaran Kegiatan	<b>Meningkatnya Pengelolaan Anggaran Poltek SSN yang Akuntabel</b>
SK.D.1	

Sasaran kegiatan D.1 adalah Meningkatkan Pengelolaan Anggaran Poltek SSN yang Akuntabel. Meningkatkan Pengelolaan Anggaran berkaitan dengan kemampuan mengelola dan mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara untuk sebaik-baiknya atas pelaksanaan program dan anggaran.

## a) INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN D.1.1

Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN
IKSK.D.1.1	

Nilai Kinerja Program dan Anggaran ialah nilai yang mencerminkan pencapaian kinerja atas pelaksanaan program dan atau kegiatan serta penggunaan anggaran Unit Kerja yang tertuang dalam dokumen anggaran.

### 1) CARA PENGUKURAN

Nilai Kinerja Program dan Anggaran terdiri atas;

- 1) Capaian Rincian Output (CRO )
- 2) Capaian *Progress* Kegiatan (CPK)
- 3) Ketepatan Waktu Laporan (KWP)
- 4) Penyerapan Anggaran (PA)

dengan bobot di setiap komponen sebagai berikut;

- 1) Bobot CRO = 30%
- 2) Bobot CPK = 25%
- 3) Bobot KWP = 5%
- 4) Bobot PA = 40%

Formulasi total perhitungan Nilai Kinerja Program dan Anggaran sebagai berikut :

$$= (\text{CRO} \times 30\%) + (\text{CPK} \times 25\%) + (\text{KWP} \times 5\%) + (\text{PA} \times 40\%)$$

### 2) CAPAIAN KINERJA

Pada tahun 2024, realisasi Nilai Kinerja dan Anggaran Poltek SSN diperoleh dari komponen:

- 1) CRO sebesar 99,88 %
- 2) CPK sebesar 99,99 %
- 3) KWP sebesar 100 %
- 4) PA sebesar 99,12 %

Sehingga perhitungan realisasi capaian kinerja pada indikator ini adalah sebagai berikut:

$$NKKA = (CRO \times 30\%) + (CPK \times 25\%) + (KWP \times 5\%) + (PA \times 40\%)$$

$$NKKA = (99,98 \% \times 30\%) + (99,99 \% \times 25\%) + (100 \% \times 5\%) + (99,12 \times 40\%)$$

$$NKKA = 29,96 \% + 25 \% + 5 \% + 39,65 \%$$

$$NKKA = 99,61 \%$$

Capaian kinerja untuk indikator Nilai Kinerja dan Anggaran Poltek SSN adalah 99,61 % dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3.72 Capaian Kinerja IKSK D.1.1 Tahun 2024

Target	Realisasi	Capaian
99	99,61	101%

### 3) ANALISIS

NKKA adalah nilai yang mencerminkan pencapaian kinerja atas pelaksanaan program dan kegiatan serta penggunaan anggaran Poltek SSN yang tertuang dalam dokumen perencanaan kinerja dan anggaran. Tujuan pengukuran ini adalah untuk mengukur nilai capaian kinerja setiap indikator yang dilakukan dengan membandingkan data realisasi dengan target yang telah ditetapkan sebelumnya.

Untuk capaian kinerja Poltek SSN pada indikator ini tercapai dengan baik dan melampaui target yaitu sebesar 99,61 (sembilan puluh sembilan koma enam satu) dengan persentase capaian 101% (seratus satu persen). Pada capaian tahun ini mengalami penurunan 0,7% dibandingkan nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran tahun sebelumnya.

Tabel 3.73 Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja NKKA

Target 2023	Capaian 2023	Target 2024	Capaian 2024
92	100,38	99	99,61

Dari tabel di atas, realisasi sedikit menurun menjadi 99,61 pada tahun 2024, di bawah capaian tahun sebelumnya tetapi masih mendekati target (99,61). Penurunan 0,7% relatif kecil dan menunjukkan bahwa institusi tetap berada pada jalur yang cukup baik

dalam pencapaian target. Penurunan ini perlu dipandang sebagai peluang untuk melakukan evaluasi dan penguatan strategi agar capaian lebih optimal di tahun mendatang.

Adapun perbandingan realisasi kinerja sampai tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Rencana Strategis sebagai berikut:

Tabel 3.74 Perbandingan Capaian IKSK D.1.1.1 pada Renstra Poltek SSN

Indikator Kinerja Sasaran Program	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Target Renstra
Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN	99	99,61	93

Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam memperoleh nilai capaian adalah:

1. Pada Capaian Rincian Output Poltek SSN pada tahun 2024 diperoleh dari capaian dari output:
  - a. Kerja sama Kemitraan Perguruan Tinggi, dengan realisasi 100%
  - b. Konferensi dan Event Poltek SSN, dengan realisasi 100%
  - c. Promosi Poltek SSN, dengan realisasi 100%
  - d. Taruna yang Naik Tingkat dan Lulusan Politeknik Siber dan Sandi Negara, dengan realisasi 99,5%.
2. Pengukuran Capaian Progress Kegiatan, yang dilakukan dengan hasil ukur secara geometrik persentase progres pelaksanaan sub komponen kegiatan. Dari hasil perhitungan didapatkan capaian semua sub komponen kegiatan sebesar 99,88%. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan telah dilaksanakan seluruhnya.
3. Ketepatan Waktu Laporan penyampaian Laporan Capaian Kinerja sesuai dengan kategori waktu yang ditetapkan. Nilai bobot ketepatan waktu dihitung berdasarkan kategori waktu pelaporan, dihitung setelah berakhirnya bulan/triwulan pelaporan. Untuk Pelaporan Capaian Kinerja Poltek SSN secara rata-rata masuk dalam kategori waktu pelaporan Hari ke-1 s.d. 7. Oleh karena itu jika diformulasikan maka untuk faktor Ketepatan Waktu Pelaporan Poltek SSN sebesar 100%.
4. Penyerapan Anggaran yang berdasarkan persentase perbandingan antara realisasi dengan pagu anggaran unit kerja berdasarkan jenis belanja. Dengan Pagu Anggaran Poltek SSN Tahun 2024 Rp. 25.212.335.000,- (Dua puluh lima milyar dua ratus dua

belas juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah) dan realisasi anggaran sampai dengan 24 Desember 2024 adalah sebesar Rp. 25.195.943.693,- (dua puluh lima miliar seratus sembilan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh tiga ribu enam ratus sembilan puluh tiga rupiah) atau sebesar 99,93%.

## B. CAPAIAN KELUARAN KEGIATAN POLTEK SSN

Tingkat Capaian Keluaran Kegiatan (CKK) atau Capaian Rincian Output (CRO) Poltek SSN Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.75 Capaian Rincian Output (CRO) Poltek SSN Tahun 2024

Rincian Output	Tahun 2024		
	Target	Realisasi	Capaian
AEC.001.Kerjasama Kemitraan Perguruan Tinggi	4	4	100%
AEG.001.Konferensi dan Event Poltek SSN	1	1	100%
AEH.001.Promosi Poltek SSN	4	4	100%
DBA.001.Taruna yang Naik Tingkat dan Lulusan Politeknik Siber dan Sandi Negara	413	411	99,5%

Adapun penjelasan dari masing-masing rincian output adalah sebagai berikut:

### 1. Kerjasama Kemitraan Perguruan Tinggi

Kerjasama Kemitraan Perguruan Tinggi Poltek SSN dilaksanakan dalam rangka mendukung penyelenggaraan pendidikan vokasi di bidang keamanan siber dan kriptografi. Pada tahun 2024 telah teridentifikasi sebanyak 4 (empat) kegiatan Kerja Sama Kemitraan Perguruan Tinggi dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas yang diamanatkan dalam Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 12 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Siber dan Sandi Negara. Pada realisasinya, terdapat empat kerjasama yang telah terjalin sesuai dengan target Perkin 2024. Empat Kerjasama ini meliputi dokumen kerjasama dengan Akademi TNI, Akademi Militer, Diskominfo Pemkot Kediri dan Diskominfo Pemkab Banyuwangi. Faktor yang berpengaruh terhadap ketercapaian target kerjasama ini adalah karena adanya peran aktif Pimpinan melalui kegiatan peninjauan kerja sama dengan mitra kerja serta Koordinasi dan

komunikasi yang terjalin baik dengan mitra kerja juga turut memberikan dampak terhadap pencapaian kerja sama yang berjalan.

## 2. Konferensi dan Event Poltek SSN

Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Republik Indonesia, sebagai lembaga terkemuka yang bertanggung jawab atas keamanan informasi dan siber, telah aktif dalam menyelenggarakan pendidikan vokasional dalam kriptografi dan keamanan siber sejak tahun 1976 melalui Poltek SSN. Salah satu perwujudan nyata dari komitmen Poltek SSN dalam pengembangan kriptografi dan keamanan siber adalah penyelenggaraan Workshop *Homomorphic Encryption in Cloud Security*.

## 3. Promosi Poltek SSN

Rincian Output Promosi Poltek SSN terdiri dari Pelaksanaan Kampanye Media Poltek SSN, Pembuatan Promosi Media Poltek SSN, dan Peliputan Kegiatan Poltek SSN. Pelaksanaan Kampanye Media Poltek SSN adalah pemanfaatan media-media elektronik dalam mempromosikan Poltek SSN dikemas dalam sebuah konten digital yang menarik dan *representative* yang dapat menarik calon peserta didik baru serta menumbuhkan citra positif di masyarakat tentang penyelenggaraan Pendidikan di Poltek SSN. Pembuatan Promosi Media Poltek SSN merupakan pengemasan profil Pendidikan Poltek SSN dalam sebuah buku katalog, video profil dan media promosi. Media Promosi yang digunakan dalam bentuk pencetakan media Poltek SSN seperti spanduk, *banner*, *flyer*, dan brosur untuk banyak kegiatan promosi seperti SPMB, Kunjungan Perguruan Tinggi dan Instansi Lainnya, Kegiatan/Informasi Internal, Stand/Booth berbagai kegiatan di dalam dan di luar kampus, Sosialisasi Poltek SSN dan lain sebagainya.

Peliputan Kegiatan Poltek SSN sebagai bentuk pertanggungjawaban dan bahan publikasi setiap kegiatan-kegiatan akademik dan kegiatan pembentukan mental kepribadian mahasiswa Poltek SSN perlu didokumentasikan yang dapat ditampilkan di media-media yang dimiliki oleh Poltek SSN baik media elektronik maupun media digital.

## 4. Taruna yang naik Tingkat dan Lulusan Poltek SSN

Rincian Output ini terdiri dari 4 komponen, yaitu: Peningkatan Kualitas Pendidikan Akademik dan Pengasuhan, Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi, Peningkatan Budaya dan Kualitas Riset, Penyelenggaraan Kelembagaan, Tata Kelola, dan Layanan Pendidikan. 4 komponen tersebut bertujuan untuk mendukung pencapaian output taruna yang naik tingkat dan lulus di Poltek SSN.

## C. REALISASI ANGGARAN

### 1. REALISASI ANGGARAN KELUARAN KEGIATAN

Pada tahun 2024, Poltek SSN memiliki Pagu Alokasi Anggaran sebesar Rp 31.459.611.000,- (Tiga puluh satu milyar empat ratus lima puluh sembilan juta enam ratus sebelas ribu rupiah) berdasarkan SP DIPA-051.01-0/2024. Di tahun anggaran (T.A.) 2024, terdapat *refocusing* anggaran sebesar Rp 5.451.479.000,- (Lima milyar empat ratus lima puluh satu juta empat ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah), dan *refocusing* anggaran perjalanan dinas (60%) sebesar Rp 795.797.000,- (Tujuh ratus sembilan puluh lima juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu rupiah) sehingga setelah dikurangi dengan *refocusing* anggaran Pagu Anggaran Poltek SSN T.A. 2024 sebesar Rp 25.212.335.000,- (Dua puluh lima milyar dua ratus dua belas juta tiga ratus tiga puluh lima ribu rupiah).

Berdasarkan data dari Laporan Realisasi Anggaran (LRA) per 31 Desember 2024, realisasi anggaran Poltek SSN T.A. 2024 mencapai Rp 25.090.982.693,- (dua puluh lima miliar sembilan puluh juta sembilan ratus delapan puluh dua ribu enam ratus sembilan puluh tiga rupiah) atau sebesar 99,52%. Adapun perbandingan penyerapan anggaran selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.76 Capaian Penyerapan Anggaran Poltek SSN Tahun 2024

Tahun Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa (Rp)	Persentase
2021	25.042.324.000	24.400.850.531	641.473.469	97,43%
2022	22.767.208.000	22.758.557.949	8.650.051	99,96%
2023	30.095.150.000	30.086.728.118	8.421.882	99,97%
2024	25.212.335.000	25.090.982.693	121.352.307	99,52%

### 2. ANALISIS EFISIENSI PEMANFAATAN SUMBER DAYA

Pengukuran efisiensi Rincian Output (RO) pada Poltek SSN dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Tingkat Efisiensi} &= \frac{\text{Nilai Kinerja Organisasi (\%)}}{\text{Capaian Penyerapan Anggaran (\%)}} \\ &= \frac{103,81\%}{99,52\%} \\ &= 1,043\end{aligned}$$

Keterangan :

Jika  $\geq 1$ , maka terjadi efisiensi

Jika  $< 1$  maka tidak terjadi efisiensi

Rinciannya terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.77 Rincian Nilai Kinerja Organisasi Tahun 2024

Kode SS/IKU	Sasaran/Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Polarisasi	Validitas IKU	Bobot IKU	Bobot Tertimbang	Capaian IKU/SS/NP
<b>Perspektif Penerima Layanan (30%)</b>								
<b>SK.A.1</b> Terwujudnya Layanan Kamsiber dan Sandi Bidang Pendidikan dan Profesional SDM Siber dan Sandi yang Berkualitas								
A.1.1	Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan	77%	77,34%	Maximize	Lag Outcome	0,4	0,5	100,44%
A.1.2	Persentase Kepuasan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	85%	84,25%	Maximize	Lag Outcome	0,4	0,5	99,12%
<b>SK.A.2</b> Tersedianya Mahasiswa Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas								
A.2.1	Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat	99%	99,27%	Maximize	Lag Output	0,3	1	100,27%
<b>Perspektif Proses Bisnis (25%)</b>								
<b>SK.B.1</b> Terpenuhinya Kebijakan Poltek SSN yang Efektif								
B.1.1	Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	80%	95,55%	Maximize	Lag Output	0,3	1	119,44%
<b>SK.B.2</b> Peningkatan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi								
B.2.1	Nilai IPK Rata-Rata Lulusan	3,42	3,63	Maximize	Lag Output	0,3	0,33333333	106,14%
B.2.2	Nilai Pengesahan Rata-Rata Lulusan	85	85,58	Maximize	Lag Output	0,3	0,33333333	100,68%
B.2.3	Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan	75	85,00	Maximize	Lag Output	0,3	0,33333333	113,33%
<b>SK.B.3</b> Meningkatnya Budaya dan Kualitas Riset yang Adaptif terhadap IPTEK								
B.3.1	Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/Konferensi	40	45	Maximize	Lag Output	0,3	0,33333333	112,50%
B.3.2	Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS	6	9	Maximize	Lag Output	0,3	0,33333333	120,00%
B.3.3	Jumlah HAKI yang terdaftar	10	14	Maximize	Lag Output	0,3	0,33333333	120,00%
<b>SK.B.4</b> Memperluas Akses Pendidikan dan Market Promosi di Poltek SSN								
B.4.1	Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar	320	1107	Maximize	Lead Proses	0,2	0,5	120,00%
B.4.2	Rasio Jumlah Pendaftaran PMB	1,26	1,30	Maximize	Lead Proses	0,2	0,5	116,00%
<b>SK.B.5</b> Meningkatkan Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat								
B.5.1	Jumlah Kerjasama Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat	4	4	Maximize	Lead Proses	0,2	1	100,00%
<b>Perspektif Penguatan Internal (25%)</b>								
<b>SK.C.1</b> Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Dosen Poltek SSN								
C.1.1	Peningkatan Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi Profesi	9	15	Maximize	Lead Input	0,1	0,5	120,00%
C.1.2	Peningkatan Jumlah Doktor di Poltek SSN	1	1	Maximize	Lead Input	0,1	0,5	100,00%
<b>SK.C.2</b> Meningkatnya SDM Poltek SSN yang Profesional dan Berintegritas								
C.2.1	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja	25	26	Maximize	Lead Proses	0,2	0,4	104,00%
C.2.2	Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin	5	5	Maximize	Lead Proses	0,2	0,4	100,00%
C.2.3	Persentase Pemenuhan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi	100%	100%	Maximize	Lead Input	0,1	0,2	100,00%
<b>SK.C.3</b> Terwujudnya Poltek SSN yang Reform dan Berkelanjutan								
C.3.1	Nilai SAKIP Poltek SSN	70	64,81	Maximize	Lag Output	0,3	0,6	92,57%
C.3.2	Persentase Penyelesaian Rencana Tindak Pengendalian Risiko Poltek SSN	80	80	Maximize	Lead Proses	0,2	0,4	100,00%
<b>Perspektif Anggaran (20%)</b>								
<b>SK.D.1</b> Meningkatnya Pengelolaan Anggaran Poltek SSN yang Akuntabel								
D.1.1	Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKA) Poltek SSN	99	99,61	Maximize	Lead Proses	0,2	1	100,61%
<b>Nilai Kinerja Organisasi (NKO)</b>								<b>103,81%</b>

Dari hasil perhitungan tingkat efisiensi menunjukkan bahwa tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya di Poltek SSN sangat optimal. Efisiensi anggaran tidak hanya berfokus pada pengelolaan dana, tetapi juga mencakup penggunaan waktu, tenaga, dan bahan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Efisiensi tersebut dapat meningkatkan kinerja organisasi Poltek SSN secara keseluruhan.



# BAB IV. PENUTUP

## A. SIMPULAN

Berdasarkan data realisasi kinerja yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan capaian kinerja Poltek SSN pada tahun 2024 sebagai berikut :

1. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024, Poltek SSN mengampu 11 Sasaran Kegiatan dengan 21 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan.
2. Secara keseluruhan capaian kinerja Poltek SSN pada tahun 2024 dapat tercapai dengan baik, bahkan terdapat beberapa indikator kinerja yang capaiannya melebihi target. Adapun rincian realisasi kinerja Poltek SSN dapat dijabarkan sebagai berikut :
  - a. Tingkat Kepuasan Pengguna Terhadap Kompetensi Lulusan : dari target 77% diperoleh realisasi sebesar 77,34% dengan persentase capaian mencapai 100,44%;
  - b. Persentase Kepuasan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi sebesar 84,25%, dengan persentase capaian mencapai 99,12%;
  - c. Persentase Lulusan dan Mahasiswa yang Naik Tingkat sebesar 99,27% dengan persentase capaian mencapai 100,27%;
  - d. Tingkat Penyelesaian Kebijakan Bidang Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi sebesar 95,55% dengan persentase capaian mencapai 119,44%;
  - e. Nilai IPK Rata-rata Lulusan sebesar 3,63 (tiga koma enam tiga) dengan persentase capaian mencapai 106,14%;
  - f. Nilai Pengasuhan Rata-rata Lulusan sebesar 85,58 (delapan puluh lima koma lima delapan) dengan persentase capaian mencapai 100,69%;
  - g. Nilai Standar Mutu Penyelenggaraan Pendidikan sebesar 85 (delapan puluh lima) kategori BAIK dengan persentase capaian mencapai 113,33%;
  - h. Jumlah Publikasi Penelitian pada Seminar/ Konferensi sebanyak 45 (empat puluh lima) hasil Penelitian dengan persentase capaian mencapai 112,5%;
  - i. Jumlah Publikasi Penelitian pada Jurnal Ilmiah yang telah terindeks SINTA dan/atau SCOPUS sebanyak 9 (sembilan) hasil Penelitian dengan persentase capaian mencapai 115%;
  - j. Jumlah HAKI yang terdaftar pada Kemenkumham sebanyak 14 (empat belas) Hak cipta dengan persentase capaian mencapai 120%;

- k. Jumlah Partisipan yang Mengikuti Workshop dan/atau Seminar sebanyak 1107 (seribu seratus tujuh) dengan persentase capaian mencapai 120%;
  - l. Rasio Jumlah Pendaftar SPMB adalah 1:30 dengan penerimaan mahasiswa sebanyak 105 orang dengan persentase capaian mencapai 116%;
  - m. Jumlah Kerja sama Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat sebanyak 4 (empat) dokumen kerja sama Tri Dharma Perguruan dengan persentase capaian mencapai 100%;
  - n. Jumlah Dosen yang memiliki Sertifikasi Profesi sebanyak 15 (lima belas) orang dengan persentase capaian mencapai 120%;
  - o. Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Kinerja sebesar 26 (dua puluh enam) dengan persentase capaian mencapai 104%
  - p. Indeks Profesionalitas ASN Poltek SSN Dimensi Disiplin sebesar 5 (lima) dengan persentase capaian mencapai 100%
  - q. Persentase Pemenuhan Layanan Penyelenggaraan Pendidikan Profesional SDM Siber dan Sandi sebesar 100% dengan persentase capaian mencapai 100%;
  - r. Nilai SAKIP Poltek SSN sebesar 64,81 (enam puluh empat koma delapan satu) dengan kategori B dengan persentase capaian mencapai 93%;
  - s. Persentase Penyelesaian Rencana Tindak Pengendalian Risiko Poltek SSN 80% dengan persentase capaian mencapai 100%;
  - t. Nilai Kinerja Kegiatan dan Anggaran (NKKA) Poltek SSN sebesar 99,61 dengan persentase capaian mencapai 101%;
3. Pada tahun 2024 Poltek SSN memperoleh pagu alokasi anggaran dari DIPA BSSN sebesar Rp 31.459.611.000,- setelah terkena *refocusing* sebesar Rp 5.451.479.000,- dan penghematan anggaran perjalanan dinas sebesar Rp 795.797.000,-. Sehingga diperoleh pagu anggaran yang ditetapkan untuk Poltek SSN sebesar Rp 25.212.335.000,-. Adapun realisasi anggaran Poltek SSN adalah sebesar Rp 25.090.982.693,- atau sebesar 99,52% dari pagu alokasi yang diperoleh.

## **B. TINDAK LANJUT**

Dari penjelasan dalam laporan kinerja ini, terdapat kegiatan yang perlu ditindaklanjuti baik yang merupakan kelanjutan kegiatan yang dilaksanakan, maupun solusi dari kendala yang dihadapi, guna meningkatkan kinerja Poltek SSN kedepannya. Dalam rangka upaya peningkatan capaian kinerja Poltek SSN, akan dilaksanakan tindak lanjut pada beberapa aspek berikut:

1. Poltek SSN perlu segera menjadi Satuan Kerja Mandiri untuk dapat mendukung pembiayaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama yang sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023, pada pasal 16 ayat (1) dijelaskan bahwasanya tiap satker mandiri dapat mengoperasikan dan melakukan pemeliharaan sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi dan juga pada Peraturan Badan Siber dan Sandi Negara Nomor 1 Tahun 2023 tentang Statuta Poltek SSN pasal 8 di mana Poltek SSN diberikan otonomi dalam pelaksanaan organisasi, keuangan, kemahasiswaan, kepegawaian, serta sarana dan prasarana.
2. Disarankan untuk meninjau kembali untuk menetapkan HAKI sebagai indikator kinerja utama (IKU) dalam program peningkatan budaya riset dan kualitas riset dengan alasan HAKI/paten merupakan wujud kebutuhan perlindungan atas hasil kreasi dan buah intelektual Civitas bukan sesuai objek yang menjadi ditargetkan sebagaimana penelitian.



**POLITEKNIK  
SIBER DAN  
SANDI NEGARA**